

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018 - 2022**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Grace Savira

NIM : 204105030029

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2024**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018 - 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:  
Grace Savira  
NIM : 204105030029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2024**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018 - 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah


Oleh:

Grace Savira

NIM : 204105030029

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Udik Mashudi, S.E., M.M.

NUP. 2013056301

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018 - 2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 4 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 197608122008011015

Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si.  
NIP. 198311162023212023

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. CHRA. ( )
2. Udik Mashudi, S.E., M.M. ( )

Menyetujui

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (QS. Al-Furqan : 67)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 25 : 67.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, alm. Bapak Hamdan dan Ibu Roikhanah yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, cinta, semangat, perjuangan, nasehat yang tiada henti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta tidak pernah lelah mendo'akan anak-anaknya.
2. Alvian Shibghatallah dan Abd Basith Ramadlan, kakak peneliti yang selalu memberikan dukungan di segala keadaan.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kepercayaan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman peneliti, Ledy Diana Safitri, Lailatus Sakdiyah, dan Rosyidatul Azizah yang selalu menemani, memberikan semangat, bantuan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2 2020 yang telah bersama-sama dalam proses menuntut ilmu mulai dari semester awal hingga sekarang.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat serta karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh dengan pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih dengan penuh hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan selaku Ketua Sidang dalam ujian sidang skripsi.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M. Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Nadia Azalia Putri, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan mendampingi dalam menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Bapak Udik Mashudi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. CHRA. selaku Dosen Penguji Utama dalam ujian sidang skripsi.
8. Ibu Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si. selaku Sekretaris Sidang dalam ujian sidang skripsi.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas dalam mendidik dan memberi ilmu pengetahuan selama menempuh perkuliahan.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Jember, 28 Februari 2024

Peneliti



## ABSTRAK

**Grace Savira, Udik Mashudi, 2024:** Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat memberikan gambaran sejauh mana perusahaan telah memenuhi tugasnya dalam mengukur dan mengelola aspek keuangan dengan tepat. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022? (2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022? (3) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022? (4) Apakah struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (2) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (3) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (4) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 8 perusahaan dengan 40 data observasi. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan SPSS 27.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. (3) Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. (4) Struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian .....	13
2. Indikator Variabel.....	14
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian .....	18
H. Hipotesis.....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	24

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	26
B. Kajian Teori.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel .....	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	50
D. Analisis Data .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data .....	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Indikator Variabel.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	47
3.2 Pengambilan Sampel Dengan Teknik <i>Purposive Sampling</i> .....	49
3.3 Daftar Sampel Penelitian.....	50
4.1 Daftar Sampel Penelitian.....	56
4.2 Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen .....	57
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptik .....	58
4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	60
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	64
4.9 Hasil Uji t (Parsial).....	66
4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	69
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	69

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
1.1	Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Kesehatan .....	7
1.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	9
1.3	Kerangka Konseptual .....	18



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia sekarang telah mengalami pertumbuhan cukup pesat dengan diiringi persaingan antar perusahaan yang terus meningkat. Hal ini mengharuskan perusahaan memiliki tujuan yang jelas guna mempertahankan kestabilan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang. Suatu perusahaan perlu memastikan bahwa kinerja keuangannya berada dalam kondisi yang baik untuk memperoleh laba atau keuntungan, dengan kinerja yang baik perusahaan dianggap mampu dalam mempertahankan posisinya di tengah persaingan dengan perusahaan lain.

Evaluasi kinerja keuangan biasanya dapat dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang mencerminkan keadaan dari keuangan perusahaan dimana laporan keuangan yang diterbitkan dianggap penting karena memungkinkan penilaian terhadap kelayakan perusahaan oleh para pemangku kepentingan. Bagi seorang investor, laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana kinerja dan profitabilitas perusahaan serta potensi dari pembagian dividen, sehingga mereka dapat membuat keputusan tentang apakah akan mempertahankan, menjual atau membeli saham perusahaan tersebut.<sup>2</sup> Musfiroh *et al.* menjelaskan bahwa tingginya tingkat profitabilitas milik perusahaan akan memperlihatkan

---

<sup>2</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2-3.

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan perusahaan maka akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.<sup>3</sup>

Kinerja keuangan ialah kondisi dari keuangan perusahaan yang dapat memberikan gambaran seberapa baik perusahaan telah memenuhi tugasnya dalam mengukur dan mengelola aspek keuangan dengan tepat. Analisis kinerja keuangan merupakan bentuk evaluasi yang mendalam terhadap kondisi keuangan perusahaan, biasanya dilakukan dengan analisis data, melakukan perhitungan, penafsiran dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah keuangan dalam suatu periode.<sup>4</sup> Tujuan utama dari analisis kinerja keuangan adalah untuk memberikan pandangan yang mendalam terhadap kesehatan keuangan suatu perusahaan dan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat, perencanaan keuangan dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan akan menjadi indikator utama dalam menilai keberlanjutan sebuah bisnis di masa depan. Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai seberapa baik atau buruk kondisi keuangan perusahaan.<sup>5</sup> Terdapat berbagai macam aspek

---

<sup>3</sup> Luluk Musfiroh, Dhani Ichsanuddin N, dan Dwi Suhartini, “*Corporate Governance, Intellectual Capital, Financial Performance dan Firm Value Pada Perusahaan Farmasi di BEI*”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, No. 2 (2018): 23.

<sup>4</sup> Alda Nur Amalia dan Khuzaini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, No. 5 (2021): 1.

<sup>5</sup> Widya Wulandari dan Bida Sari, “Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property dan Real Estate”, *Jurnal Ikrath-Ekonomika* 6, No. 2 (2023): 246.

yang dapat digunakan dalam melihat kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Struktur modal merujuk pada keputusan berkaitan dengan pendanaan suatu perusahaan mengenai hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal mencerminkan perbandingan antara jumlah hutang dan modal perusahaan. Jika sewaktu-waktu perusahaan melakukan kesalahan dalam menetapkan struktur modalnya, maka bisa berdampak besar terhadap perusahaan terutama ketika perusahaan menggunakan terlalu banyak hutang karena perusahaan harus menanggung beban yang tinggi. Hal ini dapat memperburuk kondisi keuangan perusahaan dimana perusahaan mungkin tidak mampu dalam membayar cicilan dan beban bunga.<sup>6</sup> Azalia dan Ashlah menjelaskan bahwa dalam menjaga kelangsungan operasionalnya, perusahaan diharuskan untuk menjaga keseimbangan antara jumlah hutang dengan modal yang dimiliki.<sup>7</sup>

Struktur modal penting bagi perusahaan karena akan mempengaruhi kestabilan dan kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Peningkatan atau penurunan laba bersih suatu perusahaan biasanya bergantung pada seberapa baik perusahaan berhasil mengalokasikan dananya melalui struktur modal yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian oleh Riska dan Brady mendapatkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

---

<sup>6</sup> Lusiana Juwita Sihombing dan Erny Luxy D Purba, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2018-2019)", *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 9, No. 2 (2021): 1.

<sup>7</sup> Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia", *Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (2022): 15.



keuangan perusahaan.<sup>8</sup> Namun, lain dengan penelitian oleh Widya dan Bida yang menyatakan jika struktur modal tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>9</sup>

Ukuran perusahaan merupakan parameter yang mengukur skala atau besarnya perusahaan berdasarkan beberapa faktor seperti jumlah total aset, total modal, total penjualan, dan lainnya. Jumlah total aset yang dimiliki perusahaan sering menjadi acuan dalam menilai besar atau kecilnya skala perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan dana tambahan dari pihak eksternal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.<sup>10</sup>

Perusahaan besar cenderung mempunyai risiko lebih rendah dibanding perusahaan kecil karena mempunyai kendali lebih kuat terhadap kondisi pasar, hal ini memungkinkan bagi perusahaan untuk lebih baik dalam menghadapi persaingan ekonomi. Kenaikan jumlah aset dan penjualan bisa menandakan pertumbuhan dari ukuran perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan dengan skala besar dan sudah *go public* mempunyai akses lebih besar ke sumber pendanaan melalui pasar modal untuk mendukung investasi guna meningkatkan

---

<sup>8</sup> Riska Mandasari dan Brady Rikumahu, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”, *Jurnal Manajemen Dirgantara* 8, No. 1 (2023), 455-469.

<sup>9</sup> Widya Wulandari dan Bida Sari, “Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property dan Real Estate”, *Jurnal Ikrath-Ekonomika* 6, No. 2 (2023): 251.

<sup>10</sup> Alda Nur Amalia dan Khuzaini “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, No. 5 (2021): 14.

profitabilitas perusahaan.<sup>11</sup> Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Lely dan Maria menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>12</sup> Berbeda halnya dengan penelitian oleh Jane dan Yustina yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>13</sup>

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek saat jatuh tempo atau saat ditagih menggunakan aset lancar perusahaan. Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu aset untuk dengan cepat diubah menjadi uang tunai tanpa menyebabkan penurunan yang signifikan dalam nilainya. Dengan demikian, likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika perusahaan memenuhi kewajibannya dengan baik, maka perusahaan dianggap mempunyai likuiditas yang baik. Namun, ketika perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dianggap memiliki likuiditas yang buruk.<sup>14</sup> Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Rizki dan Sri menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

---

<sup>11</sup> Lusianna Juwita Sihombing dan Erny Luxy D Purba, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 9, No. 2 (2021): 4.

<sup>12</sup> Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12, No. 1 (2020): 32.

<sup>13</sup> Jane Jessica dan Yustina Triyani, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi Manajemen* 11, No. 02 (2022): 146.

<sup>14</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 59.

perusahaan.<sup>15</sup> Tidak selaras dengan penelitian oleh Riska dan Brady yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>16</sup>

Pandemi *covid-19* yang memasuki Indonesia di tahun 2020 berdampak besar diberbagai bidang salah satunya adalah bidang kesehatan. Hal ini dikarenakan tingkat kesehatan yang menurun diakibatkan oleh virus corona dimana penularannya yang begitu cepat melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Hal ini mendorong berbagai negara termasuk Indonesia untuk semakin memprioritaskan sektor kesehatan dengan meningkatkan ketersediaan akan sarana dan prasarana yang memadai. Perusahaan yang besar terus terjadi di sektor ini terutama dengan meningkatnya permintaan akan obat-obatan dan fasilitas kesehatan di tengah penyebaran *covid-19* yang membuat jasa sektor kesehatan terus mengalami pertumbuhan. Fenomena ini yang membuat beberapa perusahaan di sektor kesehatan mampu untuk tetap menghasilkan keuntungan bahkan disaat krisis keuangan terjadi. Dalam Produk Domestik Bruto (PDB), sektor kesehatan terdiri dari dua bagian yaitu layanan kesehatan dan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional. Peran sektor ini penting untuk diperhatikan mengingat kontribusinya terhadap perekonomian yang terus berkembang meskipun masih relatif kecil.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Rizki Faqhurrudin Arrozy dan Sri Sudarsi, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021", *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, No. 4 (2023): 4162.

<sup>16</sup> Riska Mandasari dan Brady Rikumahu, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022", *Jurnal Manajemen Dirgantara* 8, No. 1 (2023): 468.

<sup>17</sup> Datanesia, <https://datanesia.id/industri-kesehatan-tenggelam-dalam-defisit-2/> (Datanesia), diakses 1 Februari 2024.

**Gambar 1.1**  
**Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Kesehatan**



Sumber : Kompas.id (2022)

Pada gambar 1.1 di atas telah disajikan persentase laju pertumbuhan dan kontribusi sektor kesehatan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa secara historis laju pertumbuhan sektor kesehatan belum pernah mencapai 10% sejak tahun 2011 dengan persentase sebesar 9,25% dan merupakan pertumbuhan tertinggi sebelum mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya dengan berada dikisaran 7%. Baru pada tahun 2019 laju pertumbuhan sektor kesehatan tumbuh menjadi 8,66% dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 11,56% sebelum akhirnya mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan laju pertumbuhan sebesar 10,46%.

Laju pertumbuhan sektor kesehatan yang relatif tinggi tidak bisa dipisahkan dari campur tangan pemerintah selama pandemi. Pada bulan Juli 2020, pemerintah membentuk Komite Penanganan *Covid-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan dukungan anggaran sebesar Rp 695,2 triliun. Bidang kesehatan secara khusus mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 99,5 triliun. Sampai akhir tahun 2020, sekitar Rp 62,6 triliun dari anggaran

telah terealisasi. Dana tersebut digunakan untuk biaya perawatan pasien, insentif bagi tenaga kesehatan, santunan kematian, dan pengadaan vaksin *covid-19*.

Membbaiknya kinerja sektor kesehatan tidak hanya tergambar dari laju pertumbuhan, tetapi juga dari kontribusinya yang semakin besar terhadap ekonomi nasional dari tahun ke tahun terutama dalam dua tahun terakhir. Sebelum pandemi, sektor kesehatan ini kurang diperhitungkan. Hal ini disebabkan oleh kontribusinya yang relatif kecil terhadap perekonomian nasional jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Merujuk data BPS pada tahun 2011 kontribusi sektor kesehatan dan kegiatan sosial hanya sebesar 0,98%. Angka ini baru meningkat menjadi 1% pada tahun berikutnya. Kontribusinya terus meningkat dalam beberapa tahun kedepan hingga 1,07% pada tahun 2015. Namun, sempat mengalami stagnasi selama empat tahun dan baru mengalami kenaikan 1,10% pada tahun 2019.

Pada tahun 2020 dampak pandemi terhadap sektor ini lebih terasa dengan kontribusi mencapai 1,30% yang kemudian meningkat menjadi 1,34% pada tahun 2021. Sektor kesehatan dan kegiatan sosial tidak hanya mengalami peningkatan kontribusi yang konsisten selama pandemi, tetapi juga merupakan satu-satunya sektor dengan perubahan kontribusi yang secara konsisten positif.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Kompas.id, <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/01/kinerja-sektor-kesehatan-kian-meningkat-di-tengah-pandemi> (kompas.id), diakses 1 Februari 2024.

**Gambar 1.2**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**



Sumber : Kompas.id (2022)

Pada gambar 1.2 diatas telah disajikan persentase laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 menurut beberapa sektor. Dari persentase tersebut, peneliti mencoba untuk membandingkan pertumbuhan sektor jasa kesehatan yang juga memuat kegiatan sosial dengan beberapa sektor lainnya, dimana sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tersebut menduduki posisi teratas dengan laju pertumbuhan sebesar 10,46%. Sektor ini memiliki laju pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya seperti sektor informasi dan komunikasi yang berada dibawah sektor kesehatan dan kegiatan sosial dengan laju pertumbuhan sebesar 6,81%. Dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib yang

memiliki angka laju pertumbuhan terendah dibanding sektor-sektor lainnya dengan angka -0,33%.<sup>19</sup>

Penelitian mengambil objek pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan sektor kesehatan karena sektor kesehatan menjadi salah satu bagian penting dalam sektor pelayanan jasa karena perannya dalam menjaga serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perlindungan kesehatan. Fenomena pandemi *covid-19* yang sempat melanda Indonesia menyebabkan berbagai sektor yang ada mengalami penurunan dalam laju pertumbuhannya. Namun, berbeda dengan sektor kesehatan yang mengalami perubahan dan kenaikan dalam laju pertumbuhannya dikarenakan semakin banyaknya permintaan akan obat-obatan dan juga fasilitas kesehatan yang dibutuhkan selama *covid-19* berlangsung. Fenomena ini yang membuat beberapa perusahaan di sektor kesehatan mampu untuk tetap menghasilkan keuntungan bahkan disaat krisis keuangan terjadi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan merujuk pada penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Kompas.id, <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/01/kinerja-sektor-kesehatan-kian-meningkat-di-tengah-pandemi> (kompas.id), diakses 1 Februari 2024.

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
4. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022



3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian mencakup partisipasi yang dapat diberikan setelah menyelesaikan penelitian dalam bentuk hasil-hasil yang diperoleh.<sup>20</sup> Berikut manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini bermanfaat untuk membagi informasi mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini sekaligus diharapkan memberi kontribusi pada pengembangan teori dan bisa dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan berdasarkan indikator-indikator dari struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas. Serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember, 2020), 39.

keputusan terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Informasi ini dapat membantu perusahaan dalam menyusun strategi yang lebih berkelanjutan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang kuat bagi para investor sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Para investor dapat menggunakan informasi ini untuk menilai risiko dan keuntungan yang akan diperoleh dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan pemahaman mengenai struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan sekaligus untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi ini.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat ataupun nilai yang bervariasi pada orang, objek atau kegiatan yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

- a. Variabel bebas atau independen ialah variabel yang memiliki pengaruh atau penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen pada penelitian ini yaitu, struktur modal ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), dan likuiditas ( $X_3$ ).
  - b. Variabel terikat atau dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu, kinerja keuangan (Y).
2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan variabel yang akan dipecahkan menjadi kategori data yang perlu dikumpulkan oleh peneliti. Indikator variabel pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Struktur Modal ( $X_1$ )	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )	Ln Total Aset
Likuiditas ( $X_3$ )	<i>Current Ratio</i> (CR)
Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return on Asset</i> (ROA)

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merujuk pada definisi yang akan digunakan sebagai dasar dalam mengukur suatu variabel penelitian secara praktis dengan perumusan yang berdasar pada petunjuk yang terukur dari variabel tersebut.

## 1. Variabel Independen

### a. Struktur Modal ( $X_1$ )

Struktur modal merujuk pada komposisi dari berbagai sumber dana yang dipergunakan oleh perusahaan untuk mendukung aktivitas operasionalnya, seperti hutang jangka panjang, ekuitas, dan instrumen keuangan lainnya. Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal biasanya diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi, serta sumber dana perusahaan dari eksternal diperoleh dari para kreditur yang memberi pinjaman (hutang).<sup>22</sup> Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Debt to equity ratio* ialah rasio yang dipakai dalam menilai proporsi modal yang didanai oleh hutang dalam perbandingan dengan ekuitas milik perusahaan. Ketika DER memiliki nilai yang tinggi, kinerja perusahaan cenderung terdampak negatif karena tingkat hutang yang semakin besar. Hal ini menyebabkan beban bunga perusahaan meningkat dan mengurangi keuntungan dimana dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan mempengaruhi nilai perusahaan. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* ialah sebagaimana berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

<sup>22</sup> Arniwita et al., *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 26.

b. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

Ukuran perusahaan ialah suatu ukuran yang mencerminkan besar dan kecilnya perusahaan didasari oleh berbagai faktor seperti total aset, total penjualan, total modal dan lainnya. Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel ukuran perusahaan adalah total aset.

Total aset adalah jumlah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan. Total aset memberikan sebuah gambaran tentang besarnya skala dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan dan mencapai tujuan bisnisnya. Total aset menjadi salah satu indikator utama dalam menganalisis keadaan keuangan dan ukuran perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung ukuran perusahaan ialah sebagaimana berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

c. Likuiditas ( $X_3$ )

Likuiditas ialah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar perusahaan. Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu aset untuk diubah dengan cepat menjadi uang tunai tanpa menyebabkan penurunan yang signifikan dalam nilainya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel likuiditas adalah *current ratio*.

*Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. *Current ratio* memberikan gambaran tentang sejauh mana aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2. Variabel Dependen

### a. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan ialah penilaian terhadap cara sebuah entitas, baik itu perusahaan, organisasi atau individu dalam mengelola dan mengalokasikan sumber keuangannya untuk mencapai tujuan tertentu seperti laba, pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan dapat memenuhi tujuannya, dari sanalah perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan. Indikator untuk mengukur variabel kinerja keuangan adalah *Return on Asset* (ROA).

*Return on Asset* ialah ukuran yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari semua aset yang dimilikinya. Tingkat rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya atau asetnya, dimana semakin tinggi rasionya maka semakin baik perusahaan tersebut. Rumus untuk menghitung *Return on Asset* adalah sebagaimana berikut:

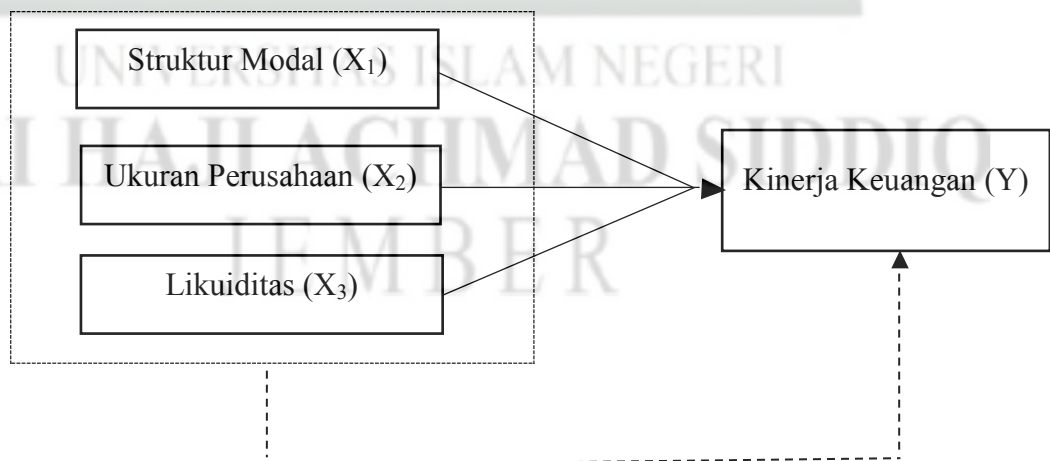
$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian sering diartikan sebagai prinsip dasar atau postulat yaitu prinsip atau keyakinan awal yang diterima oleh peneliti sebagai titik tolak pemikiran yang benar. Prinsip dasar ini tidak hanya menjadi pijakan yang kokoh bagi masalah penelitian, tetapi juga membantu dalam memperkuat variabel yang menjadi fokus penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>23</sup>

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengkaji beberapa jurnal yang telah diterbitkan sebelum merumuskan hipotesis. Jurnal yang dipilih sebelumnya berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Peneliti mendapatkan asumsi bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Gambar 1.3**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan:

—————> = Pengaruh Parsial

- - - - -> = Pengaruh Simultan

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah asumsi atau dugaan sementara yang diajukan untuk diuji melalui pengimputan dan analisis data dalam sebuah penelitian. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori dan belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.<sup>24</sup> Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

### 1. Hubungan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal menggambarkan perbandingan antara jumlah hutang dan modal perusahaan. Jika sewaktu-waktu perusahaan melakukan kesalahan dalam menetapkan struktur modalnya, maka bisa berdampak besar terhadap perusahaan terutama ketika perusahaan menggunakan terlalu banyak hutang karena perusahaan harus menanggung beban yang tinggi. Hal ini akan memperburuk kondisi keuangan perusahaan dimana berisiko bahwa perusahaan mungkin tidak mampu dalam membayar cicilan dan beban bunga.<sup>25</sup>

Struktur modal yang optimal akan membantu perusahaan dalam mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Pentingnya struktur modal terletak pada pengaruhnya terhadap stabilitas dan kinerja keuangan jangka panjang perusahaan.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 64.

<sup>25</sup> Lusianna Juwita Sihombing dan Erny Luxy D Purba, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2018-2019)", *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 9, No. 2 (2021): 1.

<sup>26</sup> Widya Wulandari dan Bida Sari, "Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property dan Real Estate", *Jurnal Ikrath-Ekonomika* 6, No. 2 (2023): 248.



Penelitian yang dilakukan oleh Riska dan Brady (2023) memberikan hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>27</sup> Berbeda dengan hasil penelitian oleh Devi (2023) menunjukkan bahwasannya struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>28</sup> Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Struktur modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

H<sub>1</sub> : Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

## 2. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Skala yang digunakan untuk menilai seberapa kecil atau besar suatu badan usaha disebut dengan ukuran perusahaan. Aset besar yang dimiliki perusahaan menunjukkan pengelolaan dana yang besar dan cenderung mencapai produktivitas yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pratiwi *et al.* menjelaskan bahwa perkembangan sistem informasi sangat berpengaruh bagi perusahaan, hal ini mendorong perusahaan dalam meningkatkan kualitas

---

<sup>27</sup> Riska Mandasari dan Brady Rikumahu, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”, *Jurnal Manajemen Dirgantara* 8, No. 1 (2023), 466.

<sup>28</sup> Devi Oktaviyana, Kartika Hendra Titisari, dan Sari Kurniati, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”, *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 6 (2): 1569.

pengelolaan informasinya demi kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.<sup>29</sup>

Ukuran perusahaan menentukan sejauh mana perusahaan dapat menanggung risiko yang tengah dihadapi. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki risiko lebih rendah dibanding perusahaan dengan skala kecil karena memiliki kendali lebih kuat terhadap kondisi pasar. Hal ini memungkinkan bagi perusahaan untuk lebih baik dalam menghadapi persaingan ekonomi.

Penelitian dilakukan oleh Devi (2023) menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>30</sup> Lain halnya dengan penelitian oleh Tri (2020) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>31</sup> Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagaimana berikut:

H<sub>0</sub> : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

---

<sup>29</sup> Ana Pratiwi, Dhira Ervina Safitri, Listiana Windi Artika, dan Dewi Lailatul Zahra, "Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pembuatan Kontrak Sewa Aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 Jember", *Journal of Community Service* 3, No. 1 (2023): 51.

<sup>30</sup> Devi Oktaviana, Kartika Hendra Titisari, dan Sari Kurniati, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", 1569.

<sup>31</sup> Tri Diah Sari, Kartika Hendra Titisari dan Siti Nurlaela, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Upajiw Dewantara* 4, No. 1 (2020): 24.

### 3. Hubungan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas ialah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayarkan hutang jangka pendeknya ketika jatuh tempo atau saat ditagih menggunakan aset lancar perusahaan. Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu aset untuk dengan cepat diubah menjadi uang tunai tanpa menyebabkan penurunan yang signifikan dalam nilainya. Perusahaan dianggap memiliki likuiditas yang baik pada saat perusahaan memenuhi kewajibannya. Namun, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, maka likuiditas perusahaan dianggap buruk.<sup>32</sup> Penelitian dilakukan oleh Rizki dan Sri (2023) mendapatkan hasil likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>33</sup> Lain dengan penelitian oleh Riska dan Brady menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>34</sup> Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis dirumuskan

sebagai berikut:

$H_0$  : Likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

$H_3$  : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

<sup>32</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 59.

<sup>33</sup> Rizki Faqhurrudin Arrozy dan Sri Sudarsi, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021", *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, No. 4 (2023): 4162.

<sup>34</sup> Riska Mandasari dan Brady Rikumahu, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022", *Jurnal Manajemen Dirgantara* 8, No. 1 (2023): 468.

#### 4. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan perlu memperhatikan beberapa hal penting untuk mencapai persaingan pasar. Qomariyah dan Mauliyah menjelaskan bahwa untuk mencapai keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain, maka perusahaan disarankan untuk mengembangkan suatu sistem yang khas dan unggul dibandingkan dengan pesaingnya.<sup>35</sup> Salah satunya hal yang perlu untuk diperhatikan oleh perusahaan adalah aspek keuangan yang mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan atau permodalan untuk membiayai kegiatan operasional dalam pengembangan usahanya. Perusahaan harus mampu menentukan komposisi yang ideal antara pendanaan dari dalam maupun luar, yaitu dengan struktur modal yang ideal. Struktur modal ialah perbandingan antara modal yang dimiliki perusahaan dengan modal diperoleh melalui hutang sebagai sumber pendanaan.

Ukuran perusahaan menentukan sejauh mana perusahaan dapat menanggung risiko yang tengah dihadapi. Perusahaan dengan skala besar cenderung mempunyai risiko lebih rendah dibanding perusahaan dengan skala kecil karena mempunyai kendali lebih kuat terhadap kondisi pasar, hal ini memungkinkan bagi perusahaan untuk lebih baik dalam menghadapi persaingan ekonomi.

---

<sup>35</sup> Nur Qomariyah dan Nur Ika Mauliyah, "Implementasi Sistem Just in Time Dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan Pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember", *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* 4, No. 1 (2023): 95.

Likuiditas mengacu pada kemampuan sebuah perusahaan untuk dengan cepat mengubah aset menjadi uang tunai. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi biasanya lebih menarik bagi investor karena risiko likuiditas yang rendah.

Dari penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara bersamaan berperan penting terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

$H_4$  : Struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan disusun secara berurutan untuk digunakan dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari beberapa bab antara lain:

### **BAB I Pendahuluan**

Bagian ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Bagian ini membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan tentang struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kinerja keuangan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis pendekatan, populasi dan sampel, teknik dan instrumen dalam pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

### **BAB IV Penyajian Data dan Analisis**

Bagian ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

### **BAB V Penutup**

Bagian ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang biasanya dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, artikel, skripsi, dan lainnya. Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan acuan serta untuk mendapatkan bahan perbandingan dengan apa yang akan peneliti lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti:

1. Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>36</sup>
2. Alda Nur Amalia dan Khuzaini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel

---

<sup>36</sup> Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12, No. 1 (2020): 20-32.

menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 23. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>37</sup>

3. Eva Sriwiyanti, Elfina Okto Posmaida Damanik dan Sri Martina, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI”. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel total aset *turnover* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>38</sup>
4. Alfian Fakhri Fauzi dan Elen Puspitasari, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2018-2020”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji asumsi

---

<sup>37</sup> Alda Nur Amalia dan Khuzaini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, No. 5 (2021): 1-15.

<sup>38</sup> Eva Sriwiyanti, Elfina Okto Posmaida Damanik dan Sri Martina, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI”, *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 5, No. 2 (2021): 184-191.



klasik, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel pertumbuhan aset berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>39</sup>

5. Lusianna Juwita Sihombing, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>40</sup>
6. Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, “Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel-variabel struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER), dan *Short Term Debt to*

---

<sup>39</sup> Alfian Fakhri Fauzi dan Elen Puspitasari, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020”, *Edunomika* 05, No. 02 (2021): 1130-1139.

<sup>40</sup> Lusianna Juwita Sihombing, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)”, Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2021.

*Equity Ratio* (SDER) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa DER dan SDER berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE dan untuk LDER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE.<sup>41</sup>

7. Lukas Maria Ma'unu Haukilo dan Rahmatya Widyaswati, "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel likuiditas dan manajemen aset berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, variabel perputaran kas berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan, variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.<sup>42</sup>
8. Riska Mandasari dan Brady Rikumahu, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode

---

<sup>41</sup> Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (2022), 14-21.

<sup>42</sup> Lukas Maria Ma'unu Haukilo dan Rahmatya Widyaswati, "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Ganeshwara* 2, No. 2 (2022): 1-11.

2018-2022”. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel investasi dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>43</sup>

9. Lu'lu' Luthfiana dan Nurma Gupita Dewi, “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Penelitian memberikan hasil bahwa variabel dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel struktur modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Riska Mandasari dan Brady Rikumahu, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”, *Jurnal Manajemen Dirgantara* 8, No. 1 (2023), 455-469.

<sup>44</sup> Lu'lu' Luthfiana dan Nurma Gupita Dewi. “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Bina Akuntansi* 10, No. 1 (2023): 364-377.

10. Rizki Faqhurrudin Arrozy dan Sri Sudarsi, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021”. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, variabel *leverage* dan risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>45</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, <i>Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan</i> , (2020)	a. Variabel independen: likuiditas dan ukuran perusahaan b. Variabel dependen: kinerja keuangan c. Menggunakan data sekunder d. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	a. Variabel independen: solvabilitas dan manajemen aset b. Objek yang diteliti c. Periode penelitian
2.	Alda Nur Amalia dan Khuzaini, <i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja</i>	a. Variabel independen: ukuran perusahaan dan struktur modal b. Variabel dependen: kinerja keuangan c. Jenis penelitian	a. Variabel independen: <i>leverage</i> b. Objek yang diteliti c. Periode penelitian

<sup>45</sup> Rizki Faqhurrudin Arrozy dan Sri Sudarsi, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021”, *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, No. 4 (2023): 4153-4163.

No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Keuangan</i> , (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>e. Menggunakan data sekunder</li> <li>f. Olah data menggunakan program SPSS</li> </ul>	
3.	Eva Sriwiyanti, Elfina Okto Posmaida Damanik dan Sri Martina, <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI</i> , (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: struktur modal dan ukuran perusahaan</li> <li>b. Variabel dependen: kinerja keuangan</li> <li>c. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i></li> <li>d. Menggunakan data sekunder</li> <li>e. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: total aset <i>turnover</i></li> <li>b. Objek penelitian</li> <li>c. Periode penelitian</li> </ul>
4.	Alfian Fakhri Fauzi dan Elen Puspitasari, <i>Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2022</i> , (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: struktur modal dan ukuran perusahaan</li> <li>b. Variabel dependen: kinerja keuangan</li> <li>c. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i></li> <li>d. Menggunakan data sekunder</li> <li>e. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: likuiditas dan pertumbuhan aset</li> <li>b. Objek penelitian</li> <li>c. Periode penelitian</li> </ul>
5.	Lusianna Juwita	a. Variabel	a. Variabel

No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sihombing, <i>Pengaruh Struktur Modal, ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)</i> , (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>independen: struktur modal dan ukuran perusahaan</li> <li>b. Variabel dependen: kinerja keuangan</li> <li>c. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i></li> <li>d. Menggunakan data sekunder</li> <li>e. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>independen: <i>leverage</i></li> <li>b. Objek penelitian</li> <li>c. Periode penelitian</li> </ul>
6.	Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, <i>Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia</i> , (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: struktur modal</li> <li>b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>c. Menggunakan data sekunder</li> <li>d. Analisis data menggunakan regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek penelitian</li> <li>b. Periode penelitian</li> </ul>
7.	Lukas Maria Ma'unu Haukilo dan Rahmatya Widyaswati, <i>Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan</i> , (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan</li> <li>b. Variabel dependen: kinerja keuangan</li> <li>c. Metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>d. Menggunakan data sekunder</li> <li>e. Teknik analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: manajemen aset dan perputaran kas</li> <li>b. Objek penelitian</li> <li>c. Periode penelitian</li> </ul>

No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		data menggunakan analisis regresi berganda	
8.	Riska Mandasari dan Brady Rikumahu, <i>Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: struktur modal, dan likuiditas</li> <li>b. Variabel dependen: kinerja keuangan</li> <li>c. Metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>d. Menggunakan data sekunder</li> <li>e. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda</li> <li>f. Periode penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel dependen: pertumbuhan investasi</li> <li>b. Objek penelitian</li> </ul>
9.	Lu'lu' Luthfiana dan Nurma Gupita Dewi, <i>Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: struktur modal dan ukuran perusahaan</li> <li>b. Variabel dependen: kinerja keuangan</li> <li>c. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda</li> <li>d. Menggunakan data sekunder</li> <li>e. Olah data menggunakan program SPSS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: <i>good corporate governance</i></li> <li>b. Objek penelitian</li> <li>c. Periode penelitian</li> </ul>
10.	Rizki Faqhurrudin Arrozy dan Sri Sudarsi, <i>Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: likuiditas</li> <li>b. Variabel dependen: kinerja keuangan</li> <li>c. Metode pengambilan sampel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel independen: <i>leverage</i> dan risiko pasar</li> <li>b. Objek penelitian</li> <li>c. Periode penelitian</li> </ul>

No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021, (2023)</i>	menggunakan <i>purposive sampling</i> d. Menggunakan data sekunder e. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda	

Sumber : Beberapa penelitian terdahulu, data diolah

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan bahwasannya sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang berhubungan yaitu pemilik atau pemegang saham dan manajemen perusahaan. Pemegang saham berperan sebagai prinsipal yang memberikan wewenang kepada manajemen sebagai agen menjalankan operasional perusahaan. Jensen dan Meckling mengemukakan bahwa *agency theory* merupakan bentuk perjanjian dimana prinsipal memerintahkan agen untuk melakukan tugas atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan yang mewakili prinsipal.<sup>46</sup>

Dalam konteks kinerja perusahaan, teori agensi membahas bagaimana kepentingan dan tindakan antara pihak prinsipal dan agen dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dikatakan baik apabila kepentingan antara prinsipal dan agen selalu selaras dan tidak terjadi konflik kepentingan apapun.

<sup>46</sup> Nicken Destriana, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Dividen, and Faktor Non Keuangan Terhadap *Agency Cost*", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 17, No. 2 (2015): 127.



## 2. Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori signal menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal. Informasi ini memiliki nilai karena pada dasarnya memberikan catatan, gambaran atau keterangan mengenai keadaan perusahaan. Investor memerlukan informasi yang relevan, tepat serta akurat untuk menganalisis pasar yang berguna sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi.<sup>47</sup> Pratiwi *et al.* menjelaskan bahwa semakin besar investasi yang diterima perusahaan, maka reputasi perusahaan akan semakin baik dan akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>48</sup>

Teori signal berguna untuk memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston mengemukakan bahwa teori signal merupakan perilaku manajemen dalam menginformasikan prospek perusahaan kepada pemegang saham.<sup>49</sup> Ketika perusahaan menginformasikan peningkatan laba, hal tersebut dapat dianggap sebagai sinyal positif yang mencerminkan kinerja baik perusahaan. Sebaliknya, ketika perusahaan melaporkan penurunan laba, hal itu dianggap sebagai sinyal negatif yang menunjukkan bahwa bisnis berada dalam situasi yang buruk.

---

<sup>47</sup> Safari Dwi Wardati, Shofiyah dan Kurnia Rina Ariani, "Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Inspirasi Ekonomi* 3, No. 4 (2021): 3.

<sup>48</sup> Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyyatul Laila, dan Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, No. 1 (2022): 68.

<sup>49</sup> Noval Kurniawan dan Wisnu Mawardi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Diponegoro Journal of Management* 6, No. 2 (2017): 2.

### 3. Struktur Modal

Struktur modal ialah perbandingan antara modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan modal yang diperoleh melalui hutang. Struktur modal menunjukkan bagaimana kemampuan dari sebuah perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal biasanya diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi, serta sumber dana perusahaan dari eksternal diperoleh dari para kreditur yang memberi pinjaman (hutang).<sup>50</sup>

Struktur modal berperan penting dikarenakan kualitasnya akan berdampak secara langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama ketika sebuah perusahaan mempunyai hutang yang besar, maka hal ini akan memberikan dampak negatif dan menjadi beban bagi perusahaan.<sup>51</sup> Peningkatan atau penurunan laba bersih suatu perusahaan biasanya bergantung pada seberapa baik perusahaan berhasil mengalokasikan dananya secara tepat. Terdapat beberapa jenis struktur modal dalam suatu perusahaan, diantaranya:

#### a. Modal Asing

Modal asing yaitu bentuk sumber dana dari luar perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya.

---

<sup>50</sup> Arniwita et al., *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 26.

<sup>51</sup> Nendy Indrasari et al., *Manajemen Keuangan* (Mojokerto: Universitas Mayjen Sungkono, 2021), 86.

Perusahaan saat mengambil keputusan penggunaan hutang harus mempertimbangkan biaya tetap yang akan timbul seperti bunga yang dapat meningkatkan leverage keuangan. Hal ini dapat membuat tingkat pengembalian bagi pemegang saham biasa menjadi lebih tidak pasti. Modal asing atau hutang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) Hutang jangka pendek adalah jenis hutang yang jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.
- 2) Hutang jangka menengah adalah jenis hutang yang jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun.
- 3) Hutang jangka panjang adalah jenis hutang yang jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari sepuluh tahun.

b. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah bentuk modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik atau pemegang saham perusahaan. Modal ini dipakai perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Modal sendiri diharapkan selalu ada di dalam perusahaan tanpa batasan waktu, sementara modal yang diperoleh dari pinjaman harus dikembalikan sesuai dengan tenggat waktu.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Nendy Indrasari et al., *Manajemen Keuangan*, 87.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah parameter yang mengukur skala atau besarnya perusahaan berdasarkan beberapa faktor seperti jumlah total aset, total modal, total penjualan, dan lainnya. Jumlah total aset perusahaan sering menjadi tolak ukur dalam menilai besar atau kecilnya skala perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan dana tambahan dari pihak eksternal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.<sup>53</sup>

Ukuran perusahaan menentukan sejauh mana perusahaan dapat menanggung risiko yang tengah dihadapi. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki risiko lebih rendah dibanding perusahaan dengan skala kecil karena memiliki kendali lebih kuat terhadap kondisi pasar. Hal ini memungkinkan bagi perusahaan untuk lebih baik dalam menghadapi persaingan ekonomi.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan bahwa:

- a. Usaha mikro, memiliki batas kekayaan bersih maksimum sebesar Rp 50.000.000,00 tanpa memperhitungkan nilai tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan maksimum sebesar Rp 300.000.000,00.
- b. Usaha kecil, memiliki kriteria kekayaan bersih antara Rp 50.000.000,00 hingga maksimal Rp 500.000.000,00 tanpa

---

<sup>53</sup> Alda Nur Amalia dan Khuzaini “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, No. 5 (2021): 7.

memperhitungkan nilai tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 300.000.000,00 hingga maksimal Rp 2.500.000.000,00.

- c. Usaha menengah, memiliki kriteria kekayaan bersih antara Rp 500.000.000,00 hingga maksimal Rp 10.000.000.000,00 tanpa memperhitungkan nilai tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000,00 hingga maksimal Rp 50.000.000.000,00.

Menurut Setiyadi, ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui beberapa faktor yaitu:

- a. Total aset, merupakan total dari semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu.
- b. Tingkat penjualan, merupakan jumlah produk atau layanan yang terjual oleh suatu perusahaan selama periode tertentu, seperti dalam satu tahun.
- c. Total hutang, merupakan keseluruhan dari hutang perusahaan periode tertentu.
- d. Tenaga kerja, merupakan jumlah karyawan yang bekerja dan terdaftar di dalam perusahaan.<sup>54</sup>

Sebuah perusahaan bisa diukur menggunakan total aset, tingkat penjualan, total hutang, dan jumlah tenaga kerja. Semakin tinggi total aset, penjualan, hutang, dan tenaga kerja, maka semakin besar ukuran

---

<sup>54</sup> Muchlisin Riadi, "Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)", April 24, 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>.

perusahaan tersebut. Penggunaan keempat komponen ini bisa dipakai dalam menilai ukuran perusahaan karena mencerminkan skala atau besar kecilnya suatu perusahaan.

## 5. Likuiditas

Likuiditas ialah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan kondisi atau sifat dari aset yang memungkinkannya untuk dengan mudah dan cepat dijual atau dikonversikan menjadi uang tunai tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan. Perusahaan dianggap memiliki likuiditas baik apabila memenuhi kewajibannya dengan baik. Namun, ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, maka likuiditas perusahaan dianggap buruk. Agar dapat memenuhi kewajibannya, sebuah perusahaan diharapkan mempunyai sejumlah kas, investasi, atau aset lancar lainnya yang bisa dengan mudah dikonversikan menjadi uang tunai.<sup>55</sup> Jenis-jenis rasio likuiditas meliputi:

### a. *Current Ratio*

*Current ratio* memberikan gambaran mengenai seberapa besar aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan nilai relatif antara aset lancar dan hutang lancar. Dalam perhitungannya dilakukan dengan membagi nilai aset lancar dengan hutang lancar.

---

<sup>55</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 59.

b. *Quick Ratio*

*Quick ratio* adalah suatu rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan dari sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan cara mengurangi nilai persediaan dari total aset lancar. *Quick ratio* berbeda dengan *current ratio* karena aset lancar tidak mudah dikonversi menjadi uang tunai dikeluarkan dari perhitungan seperti inventaris dan kredit pajak tangguhan karena konversi aset tersebut menjadi uang tunai mungkin memerlukan waktu yang cukup lama.

c. *Cash Ratio*

*Cash ratio* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan kasnya untuk menutupi utang lancar. Rasio kas menyatakan nilai relatif antara nilai uang kas terhadap utang lancar. Dalam perhitungannya dilakukan dengan membagi nilai kas dengan hutang lancar. Rasio kas yang tinggi akan memudahkan perusahaan untuk membayarkan hutangnya.

d. *Cash Turnover Ratio (Rasio Perputaran Kas)*

Rasio perputaran kas adalah rasio yang menilai keterkaitan antara pendapatan bersih dan modal kerja bersih, yang dimana modal kerja bersih ialah total aset lancar dikurangi utang lancar. Perhitungan rasio dilakukan dengan membagi pendapatan bersih dengan modal kerja bersih. Dari rumus ini dapat dilihat seberapa besar nilai

penjualan yang dihasilkan oleh modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>56</sup>

## 6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah sebuah informasi terkait dengan aspek keuangan suatu perusahaan dimana mencerminkan pencapaian keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan keuangan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penting dalam dunia bisnis baik secara internal maupun eksternal. Kondisi keuangan perusahaan menjadi indikator utama untuk mengevaluasi kemampuan bisnis dalam bertahan di masa yang akan datang.<sup>57</sup>

Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi seberapa baik sebuah perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang tersedia. Selain itu, informasi tersebut juga berguna dalam menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya tambahan. Perusahaan dengan kinerja baik memiliki kemungkinan lebih besar untuk meningkatkan keuntungan yang akan berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian investasi bagi para investor. Hal ini menjadi penting bagi investor dalam proses pertimbangan melakukan investasi pada perusahaan tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 60-70.

<sup>57</sup> Lusianna Juwita Sihombing dan Erny Luxy D Purba, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2018-2019)", *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 9, No. 2 (2021): 1.

<sup>58</sup> Alda Nur Amalia dan Khuzaini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, No. 5 (2021): 1.



Menurut Munawir terdapat empat tujuan dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dilunasi.
- b. Untuk mengukur tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi, termasuk kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengukur tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yakni kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu dengan memakai aset atau modal secara efektif.
- d. Untuk mengukur tingkat stabilitas, yakni kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan serta menjaga keberlangsungan operasionalnya dengan stabil.<sup>59</sup>

Menurut Sujarweni terdapat beberapa kegunaan dari pengukuran kinerja keuangan, yaitu:

- a. Untuk menilai pencapaian keseluruhan sebuah organisasi dalam periode waktu tertentu.
- b. Untuk mengevaluasi kontribusi tiap departemen terhadap keseluruhan kinerja perusahaan.
- c. Sebagai pijakan penentu strategi masa depan perusahaan.

---

<sup>59</sup> V Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru Pers, 2017), 70.

- d. Sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan organisasi secara umum, serta di tingkat divisi atau bagian organisasi secara spesifik.
- e. Sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> V Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, 73.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif juga merupakan pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian.<sup>61</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal dengan tujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini mencakup variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel terikat yang dipengaruhi.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada wilayah yang mencakup semua objek atau subjek yang memiliki kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 33 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan sektor kesehatan yang menjadi populasi dalam penelitian:

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 8.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	BMHS	Bundamedik Tbk.
2	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
3	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
4	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
5	HALO	Haloni Jane Tbk.
6	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
7	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.
8	INAF	Indofarma Tbk.
9	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
10	KAEF	Kimia Farma Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
13	MERK	Merck Tbk.
14	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
15	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk
16	MTMH	Murni Sadar Tbk.
17	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
18	PEHA	Phapros Tbk.
19	PEVE	Penta Valent Tbk.
20	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

21	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
22	PRIM	Royal Prima Tbk.
23	PYFA	Pyridam Farma Tbk
24	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.
25	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
26	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
27	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
28	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
29	SILO	Siloam International Hospitals
30	SOHO	Soho Global Health Tbk.
31	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
32	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk.
33	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi sangat besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari seluruhnya karena keterbatasan sumber daya seperti dana, waktu, dan tenaga, maka sampel dapat diambil dari populasi tersebut.<sup>63</sup> Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.<sup>64</sup>

Beberapa kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain:

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga saat ini.
2. Perusahaan sektor kesehatan yang menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018-2022.
3. Perusahaan yang tidak memiliki data minus.
4. Perusahaan yang sudah di outlier dengan program SPSS.

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Sampel dengan *Purposive Sampling***

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga saat ini	33
Perusahaan sektor kesehatan yang menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018-2022	21
Perusahaan yang tidak memiliki data minus	9
Perusahaan yang sudah di outlier dengan program SPSS	1
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	8
Jumlah data yang digunakan (5 tahun × 8 perusahaan)	40

Sumber : Data yang diolah

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
3	PEHA	Phapros Tbk.
4	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
5	PRIM	Royal Prima Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah metode yang digunakan sebagai analisis data sekunder yang diperoleh dari dokumen perusahaan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan tahunan yang dilaporkan oleh perusahaan sektor kesehatan. Data diperoleh dan diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia atau *website* resmi perusahaan.

#### 2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain dimana melibatkan peneliti untuk membaca dan menganalisis

berbagai sumber informasi seperti jurnal, artikel, buku dan sumber lainnya.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan menggambarkan karakteristik data yang ada tanpa maksud membuat kesimpulan secara generalisasi. Untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel dalam statistik deskriptik dapat dilakukan dengan analisis korelasi, melakukan prediksi menggunakan analisis regresi, dan membandingkan rata-rata data dari sampel atau populasi.<sup>65</sup>

##### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan dalam menilai apakah model regresi yang digunakan cocok atau sesuai untuk suatu penelitian. Uji asumsi membantu peneliti dalam mengidentifikasi apakah asumsi yang mendasari model regresi terpenuhi dengan tepat. Uji asumsi klasik terdiri dari:

###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal. Ada dua cara dalam menentukan residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis regresi grafik dan uji

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147-148.



statistik.<sup>66</sup> Uji normalitas yang digunakan adalah analisis data statistik menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Sebaliknya, ketika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menilai apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik harusnya tidak menunjukkan adanya hubungan di antara variabel bebas.<sup>67</sup> Analisis uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan dasar pengambilan keputusan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan dalam variasi residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Jika variasi residual tetap dari satu observasi ke observasi lain disebut homokedastisitas dan sebaliknya jika variasi berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>68</sup> Untuk menganalisis data uji heteroskedastisitas dapat menggunakan metode uji gletser dengan meregresi semua variabel independen terhadap nilai mutlak

---

<sup>66</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

<sup>67</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 107.

<sup>68</sup> I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

residual dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara kesalahan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Apabila terdapat korelasi, hal ini menunjukkan adanya masalah autokorelasi yang dapat menyebabkan bias pada kesimpulan. Uji autokorelasi biasanya dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin Watson (DW test).<sup>69</sup> Dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi yaitu  $D_U < DW < 4-D_U$ .

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai metode uji hipotesis dimana untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun bentuk model regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi setiap variabel  $X$

$X_1$  = Struktur Modal

<sup>69</sup> I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 111.

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_3$  = Likuiditas

$\epsilon$  = Error

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.  $H_0$  menyatakan bahwasannya tidak terdapat pengaruh antara variabel satu dengan yang lain.  $H_a$  menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah secara keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pada uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi sebesar 0,05. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
  - 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin efektif variabel bebas dalam menjelaskan perilaku variabel terikat. Rentang nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Ketika nilai  $R^2$  mendekati nol, menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sedangkan ketika nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variasi variabel terikat dengan sangat baik.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan total keseluruhan perusahaan adalah 33 perusahaan. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun total sampel pada penelitian ini adalah 8 perusahaan dengan total data yang digunakan sebanyak 40 data observasi. Data sampel kemudian diolah menggunakan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 27. Berikut perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
3	PEHA	Phapros Tbk.
4	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
5	PRIM	Royal Prima Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

## B. Penyajian Data

Penyajian data mencakup hasil temuan dari setiap variabel yang dituangkan secara ringkas namun informatif melalui tabulasi data, angka statistik, tabel atau grafik. Setiap variabel dipresentasikan sebagai sub-variabel sesuai rumusan masalah ataupun tujuan penelitian.<sup>70</sup> Berikut merupakan penyajian data dalam penelitian ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen**

No.	Kode	Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Likuiditas	Kinerja Keuangan
1	DVLA	2018	0.40	28.15	2.89	11.92
		2019	0.40	28.24	2.91	12.12
		2020	0.50	28.32	2.52	8.16
		2021	0.51	28.37	2.57	7.03
		2022	0.43	28.33	3.00	7.43
2	MIKA	2018	0.14	29.26	7.75	12.94
		2019	0.16	29.35	5.75	14.19
		2020	0.16	29.48	5.46	14.49
		2021	0.16	29.56	4.19	19.84
		2022	0.13	29.57	3.82	15.81
3	PEHA	2018	1.37	28.26	1.04	7.13
		2019	1.55	28.37	1.01	4.88
		2020	1.59	28.28	0.94	2.54
		2021	1.48	28.24	1.30	0.61
		2022	1.34	28.22	1.34	1.52
4	PRDA	2018	0.24	28.29	7.32	9.09
		2019	0.21	28.33	8.74	10.46
		2020	0.25	28.43	6.47	12.04
		2021	0.21	28.63	6.58	22.87
		2022	0.16	28.61	6.36	13.92
5	PRIM	2018	0.07	27.54	1.16	1.90
		2019	0.07	27.54	1.39	0.24
		2020	0.07	27.58	2.61	4.01
		2021	0.17	27.75	2.80	6.67
		2022	0.05	27.66	4.44	2.08
		2018	0.57	25.95	2.76	4.52

<sup>70</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 83.

6	PYFA	2019	0.53	25.97	3.53	4.90
		2020	0.45	26.16	2.89	9.67
		2021	3.82	27.42	1.30	0.68
		2022	2.44	28.05	1.82	18.12
7	SIDO	2018	0.15	28.84	4.20	19.89
		2019	0.15	28.89	4.12	22.84
		2020	0.19	28.98	3.66	24.26
		2021	0.17	29.03	4.13	30.99
		2022	0.16	29.04	4.06	27.07
8	TSPC	2018	0.45	29.69	2.52	6.87
		2019	0.45	29.76	2.78	7.11
		2020	0.43	29.84	2.96	9.16
		2021	0.40	29.90	3.29	9.10
		2022	0.50	30.06	2.48	9.16

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah metode yang dipakai dalam melihat nilai dari minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diselidiki dalam penelitian ini. Variabel bebas pada penelitian ini antara lain struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas serta variabel terikat berupa kinerja keuangan. Berikut hasil dari olah data menggunakan aplikasi SPSS 27:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	40	-3.00	1.34	-1.1258	1.02164
Ukuran Perusahaan	40	25.95	30.06	28.4485	1.00046
Likuiditas	40	.97	2.96	1.8054	.51825
Kinerja Keuangan	40	.49	5.57	3.0301	1.25022

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

**Keterangan:**

**N** : jumlah data

**Minimum** : nilai terendah dalam kumpulan data

**Maximum** : nilai tertinggi dalam kumpulan data

**Mean** : jumlah dari semua nilai yang dibagi dengan jumlah total nilai dalam kumpulan data tersebut

**Standar Deviasi** : ukuran variabilitas atau dispersi data

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

- a. Variabel struktur modal mempunyai nilai minimum -3.00, nilai maximum 1.34, nilai mean -1.1258, dan standar deviasi 1.02164.
- b. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum 29.95, nilai maximum 30.06, nilai mean 28.4485, dan standar deviasi 1.00046.
- c. Variabel likuiditas mempunyai nilai minimum 0.97, nilai maximum 2.96, nilai mean 1.8054, dan standar deviasi 0.51825.
- d. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum 0.49, nilai maximum 5.57, nilai mean 3.0301, dan standar deviasi 1.25022.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi syarat statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Tujuannya untuk mengevaluasi kecocokan penggunaan model regresi pada penelitian ini.



a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan data dalam penelitian terdistribusi secara normal. Sebaliknya, ketika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan data tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

		X1	X2	X3	Y
N		40	40	40	40
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	-1.1258	28.4485	1.8054	3.0301
	Std Deviation	1.02164	1.00046	.51825	1.25022
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.135	.106	.085
	Positive	.116	.082	.106	.051
	Negative	-.092	-.135	-.103	-.085
Test Statistic		.116	.135	.106	.085
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.194	.065	.200 <sup>e</sup>	.200 <sup>e</sup>

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil dari uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov smirnov test* diatas, terlihat bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada variabel X1 (struktur modal) sebesar 0,194 atau  $0,194 > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa data dari variabel X1 terdistribusi secara normal.

Nilai *Kolmogorov Smirnov* pada variabel X2 (ukuran perusahaan) memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,65 atau  $0,65 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel X2 terdistribusi secara normal.

Nilai *Kolmogorov Smirnov* pada variabel X3 (likuiditas) memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 atau  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel X3 terdistribusi secara normal.

Nilai *Kolmogorov Smirnov* pada variabel Y (kinerja keuangan) memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 atau  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Y terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memprediksi korelasi yang terbentuk dalam sesama variabel independen teridentifikasi kuat/lemah dalam persamaan regresi. Uji multikolinearitas bisa dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan memperhatikan angka *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari perhitungan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	.700	1.429
	Ukuran Perusahaan	.936	1.069
	Likuiditas	.668	1.497

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Jadi, untuk uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah ada variasi yang berbeda dari residual satu observasi ke observasi yang lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji gletser, dimana jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.206	2.547		.081	.936
	Struktur Modal	.005	.104	.010	.051	.960
	Ukuran Perusahaan	.013	.092	.025	.144	.886

Likuiditas	.098	.209	.095	.470	.641
------------	------	------	------	------	------

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser diatas, menunjukkan bahwa tidak terdapat satupun variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang memiliki nilai diatas 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara periode waktu terkini dengan periode waktu sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji statistik Durbin-Watson (DW test) dengan pengambilan keputusan tidak ada autokorelasi dengan syarat  $DU < DW < 4-DU$ . Berikut hasil dari uji autokorelasi :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585 <sup>a</sup>	.342	.286	.86246	2,095

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa hasil uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut :

$$N = 40$$

$$DW = 2,095$$

$$dU = 1,6589$$

$$4-dU = 4 - 1,6589 = 2,3411$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= DU < DW < 4-DU \\ &= 1,6589 < 2,095 < 2,3411 \end{aligned}$$

Jadi, kesimpulan dari perhitungan diatas adalah tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	-10.949
	Struktur Modal	.051
	Ukuran Perusahaan	.413
	Likuiditas	1.263

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda di dapat nilai konstanta -10,949. Kemudian untuk nilai koefisien variabel struktur modal 0,051, nilai koefisien variabel ukuran perusahaan 0,413, dan nilai koefisien variabel likuiditas 1,263. Sehingga diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \epsilon$$

$$Y = -10,949 + 0,051X_1 + 0,413X_2 + 1,263X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Struktur Modal

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_3$  = Likuiditas

$\epsilon$  = Error

Dari hasil regresi linear diatas, maka dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta mempunyai nilai -10,949 yang menjelaskan apabila variabel bebas yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas bernilai sama dengan nol, maka nilai dari kinerja keuangan sebesar -10,949.
- b. Nilai koefisien struktur modal ( $\beta_1$ ) sebesar 0,051 menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan positif antara struktur modal dan kinerja keuangan. Artinya apabila struktur modal meningkat sebesar satu-satuan dengan asumsi nilai dari variabel lain tetap, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,051. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hubungan struktur modal dan kinerja keuangan adalah sejalan atau searah.
- c. Nilai koefisien ukuran perusahaan ( $\beta_2$ ) sebesar 0,413 menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Artinya apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar satu-satuan dengan asumsi nilai dari variabel lain tetap, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,413. Dari hasil analisis,

disimpulkan bahwa hubungan ukuran perusahaan dan kinerja keuangan adalah sejalan atau searah.

- d. Nilai koefisien likuiditas ( $\beta_3$ ) sebesar 1,263 menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan positif antara likuiditas dan kinerja keuangan. Artinya apabila likuiditas meningkat sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,263. Dari hasil analisis, disimpulkan bahwa hubungan likuiditas dan kinerja keuangan adalah sejalan atau searah.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan mengevaluasi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dan  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$ . Dan  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$ . Nilai dari  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= t (\alpha/2 ; \text{jumlah sampel-jumlah variabel independen-1}) \\ &= t (0,05/2 ; 40-3-1) \\ &= 0,025 ; 36 \\ &= 2,028 \end{aligned}$$

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-10.949	4.459		-2.455	.019
	Struktur Modal	.051	.182	.042	.280	.781
	Ukuran Perusahaan	.413	.160	.331	2.577	.014
	Likuiditas	1.263	.366	.523	3.446	.001

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, dapat dideskripsikan sebagaimana berikut :

#### 1) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 0,280 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dengan nilai tingkat signifikansi variabel struktur modal sebesar 0,781. Dimana mengindikasikan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,280 < 2,028$ ) dengan nilai signifikansi  $0,781 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dinyatakan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### 2) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 2,577 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dengan nilai tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,014. Dimana mengindikasikan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,577 > 2,028$ ) dengan nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel



ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

### 3) Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 3,446 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dengan nilai tingkat signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,001. Dimana mengindikasikan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,446 > 2,028$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### b. Uji Simultam (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan atau simultan. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai dari signifikansi (*Sig.*) yaitu sebesar 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Atau dapat dilihat dari nilai F yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai dari  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= f(k ; n-k) \\ &= f(3 ; 40-3) \\ &= f(3 ; 37) \\ &= 2,859 \end{aligned}$$

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
1   Regression	9.629	.001 <sup>b</sup>

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,629 dan untuk nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,859 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dimana menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,629 > 2,859$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima atau disimpulkan bahwa variabel bebas struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat kinerja keuangan.

c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dipakai untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel bebas dalam menerangkan variasi dari variabel terikat. Nilai  $R^2$  berguna untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.399	.96927

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,399 atau 39,9%. Hal tersebut dapat diartikan jika persentase pengaruh dari variabel bebas struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara bersamaan terhadap variabel terikat kinerja keuangan sebesar 39,9%. Sementara untuk sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui bahwa secara parsial variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

##### 1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel struktur modal diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,280 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Yang artinya bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,280 < 2,028$ ) dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,781 yang berarti bahwa  $0,781 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwasannya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, dapat diartikan variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Hasil temuan pada penelitian ini tidak konsisten dengan hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti. Dalam konteks keuangan perusahaan,

hubungan antara modal yang dimiliki sendiri dengan modal yang diperoleh dari hutang disebut dengan struktur modal. Dalam penelitian ini, variabel struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), yang menghitung perbandingan antara total hutang dan ekuitas perusahaan. *Debt to equity ratio* digunakan sebagai indikator untuk menilai proporsi modal yang berasal dari hutang. Jika nilai dari rasio ini tinggi, maka proporsi hutang terhadap ekuitas lebih besar dimana mengindikasikan bahwa perusahaan lebih bergantung pada sumber eksternal dan akan menghadapi risiko lebih tinggi.

Berdasarkan hasil pada penelitian dinyatakan variabel struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau tidak terbukti secara empiris. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam menjalankan operasionalnya masih bergantung kepada pihak luar dimana perusahaan masih mengandalkan modal asing atau hutang dalam membiayai kebutuhan dananya. Hal ini disebabkan oleh modal yang didapatkan dari luar atau hutang lebih tinggi dibanding dengan modal oleh perusahaan sendiri. Ketika sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan lebih banyak modal sendiri atau internal maka akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan apabila sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan modal lebih banyak dari pihak luar

atau eksternal, maka akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan dapat menyeimbangkan penggunaan modal baik dari dalam maupun dari luar perusahaan maka perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal dimana akan memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan didukung oleh penelitian dari Restu, dkk. dimana perusahaan masih bergantung pada pihak luar mengakibatkan semakin meningkatnya beban perusahaan. Dalam menjalankan kinerja keuangannya, perusahaan dapat memanfaatkan modal yang dimiliki dengan mempertimbangkan perbandingan antara jumlah hutang dalam bentuk kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.<sup>71</sup>

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,577 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Dimana mengindikasikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,577 > 2,028$ ) dengan nilai tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,014 yang berarti bahwa nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan artian variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

---

<sup>71</sup> Restu Fauziah, Sutarjo, dan Nita Astuti, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu Tbk Periode 2004-2020", *Jurnal Ekonomi Bsnis* 29, No. 2 (2023): 65-66.

Hasil temuan pada penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset perusahaan. Besarnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, akan memperlancar operasional perusahaan sehingga tingkat keuntungan perusahaan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima atau terbukti secara empiris. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan yang memiliki banyak aset akan mampu dalam memperoleh keuntungan yang besar dimana akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan yang mempublikasikan aset dalam laporan keuangan bertujuan untuk memperkuat citra positif perusahaan dan memberikan sinyal kepada para investor tentang kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nafisa dan Dwiyanjana, dimana semakin besar jumlah total aset perusahaan, maka semakin besar

kapasitas perusahaan tersebut untuk menghasilkan keuntungan. Pertumbuhan laba menjadi tanda bahwa perusahaan mendapatkan peningkatan pada kinerja keuangannya.<sup>72</sup>

### 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel likuiditas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,446 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Dimana mengindikasikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,446 > 2,028$ ) dengan nilai tingkat signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,001 yang berarti bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan artian variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil temuan pada penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang diajukan oleh peneliti bahwasannya variabel likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, variabel likuiditas diukur dengan *current ratio* yang dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. *Current ratio* merupakan sebuah rasio yang mengindikasikan seberapa efektif perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Dengan laba yang tinggi, diharapkan nilai dari *Return on Assets* akan meningkat.

---

<sup>72</sup> Nafisa Rosella dan Dwiyanjana Santyo Nugroho, "Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan", *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research* 1, No. 3 (2023), 292.

Tingkat likuiditas yang tinggi dalam suatu perusahaan menandakan kinerja keuangan yang efisien.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima atau terbukti secara empiris. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi tingkat likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk secara akurat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu sehingga perusahaan diartikan memiliki kondisi dan kinerja yang baik dalam mengelola perusahaannya yang mana akan meningkatkan minat para investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan didukung oleh penelitian terdahulu oleh Rizki dan Sri, dimana naik turunnya likuiditas perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebuah perusahaan dianggap dalam keadaan likuidasi jika mampu memenuhi kewajiban saat ini dalam jatuh tempo yang ditentukan. Dampak positif dari kondisi ini adalah bisnis dapat beroperasi dengan lancar, yang akhirnya akan meningkatkan

---

<sup>73</sup> Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12, No. 1 (2020), 22.



profitabilitas bisnis dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan berhubungan erat dengan tingkat likuiditasnya.<sup>74</sup>

#### 4. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik pada uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,629 dan untuk nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,859 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,629 > 2,859$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil temuan pada penelitian ini mendukung hipotesis awal yang diajukan oleh peneliti bahwa variabel bebas secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat. Semakin tinggi struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuisitas, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan lebih tinggi. Sebaliknya, jika struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas rendah, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan rendah.

---

<sup>74</sup> Rizki Faqhurrudin Arrozy dan Sri Sudarsi, "Pengaruh Likuiditas dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021", *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, No. 4 (2023), 4160.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan :

1. Variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan periode 2018-2022, dimana memiliki nilai  $t_{hitung}$  0,280 dan nilai  $t_{tabel}$  2,028 dengan nilai tingkat signifikansi 0,781. Hal ini mengindikasikan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,280 < 2,028$ ) dengan nilai signifikansi  $0,781 > 0,05$ .
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan periode 2018-2022, dimana memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,577 dan nilai  $t_{tabel}$  2,028 dengan nilai tingkat signifikansi 0,014. Hal ini mengindikasikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,577 > 2,028$ ) dengan nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$ .
3. Variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan periode 2018-2022, dimana memiliki nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,446 dan nilai  $t_{tabel}$  2,028 dengan nilai tingkat signifikansi 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,446 > 2,028$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .
4. Variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan periode 2018-2022, dimana memiliki nilai  $F_{hitung}$  9,629

dan untuk nilai  $F_{\text{tabel}}$  2,859 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $9,629 > 2,859$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Pengukuran variabel struktur modal menggunakan indikator *debt to equity ratio* memberikan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga diharapkan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan dapat menggunakan modal yang bersumber dari dalam atau internal dan mengurangi penggunaan modal yang bersumber dari luar atau eksternal agar lebih efisien dan meningkatkan kualitas dari perusahaan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan indikator yang lain dalam mengukur kinerja keuangan.
2. Pengukuran variabel ukuran perusahaan menggunakan indikator logaritma natural total aset memberikan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga diharapkan kepada perusahaan agar tetap mampu dalam mengelola asetnya sebaik mungkin agar kinerja perusahaan tetap stabil dan tidak mengalami penurunan. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator penelitian lain seperti total pendapatan, nilai pasar saham, dan lain-lain.
3. Pengukuran variabel likuiditas menggunakan indikator *current ratio* memberikan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

keuangan, sehingga diharapkan kepada perusahaan agar terus fokus pada peningkatan likuiditas karena dapat memberikan sinyal positif kepada pasar terkait stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator penelitian lain seperti *cash ratio* atau *quick ratio*.

4. Penggunaan indikator pengukuran variabel dependen kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan *return on asset*. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis yang lain seperti *return on equity* atau *return on investment*.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, 25:67.

Amalia, Alda Nur, dan Khuzaini. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, No. 5 (2021): 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4025>.

Arrozy, Rizki Faqhurrudin dan Sri Sudarsi, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021", *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, No. 4 (2023): 4153-4163. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i4.2812>.

Azalia, Nadia dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (2022), 14-21. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.

Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 59-70.

Datanesia, <https://datanesia.id/industri-kesehatan-tenggelam-dalam-defisit-2/> (Datanesia).

Destriana, Nicken, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Dividen, and Faktor Non Keuangan Terhadap Agency Cost", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 17, No. 2 (2015): 127. <https://doi.org/10.34208/jba.v17i2.23>.

Diana, Lely dan Maria Stefani Ososoga, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12, No. 1 (2020): 20-32. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>.

Fauziah, Restu, Sutarjo, dan Nita Astuti, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu Tbk Periode 2004-2020", *Jurnal Ekonomi Bsnis* 29, No. 2 (2023): 65-66.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Sembilan* (Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Haukilo, Lukas Maria Ma'unu dan Rahmatya Widayawati, "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Ganeshwara* 2, No. 2 (2022): 1-11.

- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2-3.
- Indrasari, Nendy et al., *Manajemen Keuangan* (Mojokerto: Universitas Mayjen Sungkono, 2021), 86.
- Kompas.id, <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/01/kinerja-sektor-kesehatan-kian-meningkat-di-tengah-pandemi> (kompas.id).
- Kurniawan, Noval dan Wisnu Mawardi, “Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, *Diponegoro Journal of Management* 6, No. 2 (2017): 2.
- Luthfiana, Lu’lu, dan Nurma Gupita Dewi. “Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Bina Akuntansi* 10, No. 1 (2023): 364-377. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.355>.
- Mandasari, Riska dan Brady Rikumahu, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”, *Jurnal Manajemen Dirgantara* 8, No. 1 (2023), 455-469.
- Musfiroh, Luluk, Dhani Ichsanuddin N, dan Dwi Suhartini, “*Corporate Governance, Intellectual Capital, Financial Performance dan Firm Value* Pada Perusahaan Farmasi di BEI”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, No. 2 (2018): 23.
- Oktaviyana, Devi, Kartika Hendra Titisari, dan Sari Kurniati. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 6, No. 2 (2023): 1563–1573. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5444>
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: UIN KHAS Pers, 2020).
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiiyyatul Laila dan Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, No. 1 (2022): 60-70. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.
- Pratiwi, Ana, Dhira Ervina Safitri, Listiana Windi Artika, dan Dewi Lailatul Zahra, “Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pembuatan Kontrak Sewa Aset PT Kereta Api Indonesia (Persero)

- DAOP 9 Jember”, *Journal of Community Service* 3, No. 1 (2023): 51. <https://doi.org/10.53088/penamas.v3i1.604>.
- Qomariyah, Nur dan Nur Ika Mauliyah, “Implementasi Sistem Just in Time Dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan Pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember”, *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* 4, No. 1 (2023): 95. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i1.7112>.
- Riadi, Muchlisin, “Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)”, April 24, 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>.
- Sari, Tri Diah, Kartika Hendra Titisari, dan Siti Nurlaela. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Upajiwa Dewantara* 4, No. 1 (2020): 24, <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>.
- Sihombing, Lusianna Juwita, dan Erny Luxy D Purba. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2018-2019).” *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 8, No. 2 (2021): 1-11. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i2.30125>.
- Sihombing, Lusianna Juwita, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)”, Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2021.
- Sriwiyanti, Eva, Elfina Okto Posmaida Damanik dan Sri Martina. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI.” *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 5, No. 2 (2021): 184-191. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.11179>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sujarweni, V Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru Pers, 2017).
- Wardati, Safari Dwi, Shofiyah dan Kurnia Rina Ariani. “Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Inspirasi Ekonomi* 3, No. 4 (2021): 1-10, <https://doi.org/10.32938/ie.v3i4.2015>.

Wulandari, Widya, dan Bida Sari. “Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property Dan Real Estate.” *Ikraith-Ekonomika* 6, No. 2 (2023): 245–253. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2357>.





## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Grace Savira

NIM : 204105030029

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 14 Maret 2024



Grace Savira  
NIM. 204105030029

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022	Struktur Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i>  $DER = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Data: Data Sekunder 3. Analisis Data: 1. Analisis Statistik Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik: a. Uji Normalitas b. Uji Multikolinearitas c. Uji Heteroskedastisitas d. Uji Autokorelasi 3. Analisis Regresi Linear Berganda 4. Uji Hipotesis: a. Uji t (Uji Parsial) b. Uji F (Uji Simultan) c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	1. Apakah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022? 2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022? 3. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022? 4. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
	Ukuran Perusahaan	Ln Total Aset		
	Likuiditas	<i>Current Ratio</i>  $CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$		
	Kinerja Keuangan	<i>Return on Asset</i>  $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$		

Lampiran 2 Sampel Penelitian

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
3	PEHA	Phapros Tbk.
4	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
5	PRIM	Royal Prima Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

## 1. Darya-Varia Laboratorium Tbk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,4	339.047.459	306.116.733
Piutang usaha	2f,5a	535.208.236	550.099.354
Pihak ketiga	2f,5b,31	15.350.927	16.710.786
Pihak berelasi			
Aset keuangan	6	14.871.078	10.592.669
lancar lainnya			
Persediaan	2e,7	333.781.178	280.691.038
Biaya dibayar di muka	2h,8	15.101.450	13.681.281
Uang muka	2d,9	26.852.005	25.480.511
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.280.212.333</b>	<b>1.203.372.372</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan saham	1c,2t,10	33.415.110	33.415.110
Aset keuangan tidak lancar	6	9.278.186	9.528.731
lainnya			
Aset tetap	2i,11	392.923.654	394.751.573
Properti investasi	2j,12	67.328.088	-
Aset takberwujud	2i,13	15.031.236	15.031.236
Aset pajak tangguhan	2o,17c	29.825.087	24.666.770
Aset lain-lain	14	1.947.020	2.055.947
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>549.748.381</b>	<b>479.449.367</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.829.960.714</b>	<b>1.682.821.739</b>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 Desember 2019 (lanjutan)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019 (continued)  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2f,15a	128.479.180	88.590.377
Pihak ketiga			
Pihak berelasi	2f,15b,31	14.018.948	13.885.958
Beban akrual	16,31	168.645.818	202.032.073
Utang pajak	2p,17a	26.225.683	25.051.126
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	18	47.832.915	46.826.196
Liabilitas keuangan jangka			
pendek lainnya	2f,19	64.241.493	40.351.636
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>438.444.037</b>	<b>416.537.366</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja			
jangka panjang	2q,20b	84.437.689	66.022.510
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>522.881.726</b>	<b>482.559.876</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham -			
Modal dasar -			
4.480.000.000 saham			
biasa, ditempatkan dan			
disetor penuh -			
1.120.000.000 saham			
dengan nilai nominal			
Rp250 (Rupiah penuh)			
per saham	1b,21a	280.000.000	280.000.000
Modal saham diperoleh			
kemballi - 1.244.800 dan			
4.053.900 saham per			
31 Desember 2019			
dan 2018	21a	(2.614.905)	(8.517.244)
Tambahan modal disetor,			
neto	2k,22	78.162.232	77.828.658
Saldo laba			
Telah ditentukan			
penggunaannya	21b	56.000.000	56.000.000
Belum ditentukan			
penggunaannya			
Rugi komprehensif lain			
		831.757.907	(36.807.456)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.306.078.988</b>	<b>1.200.261.863</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.829.960.714</b>	<b>1.682.821.739</b>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018
Pendapatan neto	2h,2y,23	1.813.020.278	1.699.657.296
Beban pokok pendapatan	24	(839.538.301)	(774.247.594)
<b>Laba bruto</b>		<b>973.481.977</b>	<b>925.409.702</b>
Beban penjualan			
dan pemasaran	25	(528.370.142)	(533.559.771)
Beban administrasi	26	(151.883.716)	(143.901.017)
Beban lain-lain	27	(9.850.622)	(1.573.773)
Pendapatan lain-lain	27	13.046.226	20.934.576
<b>Laba usaha</b>		<b>296.623.723</b>	<b>267.309.717</b>
Pendapatan keuangan	28	5.782.890	6.917.734
Pajak terkait pendapatan keuangan		(1.156.578)	(1.383.547)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>301.250.035</b>	<b>272.843.904</b>
Beban pajak penghasilan	2o,17b	(79.466.786)	(72.191.936)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>221.783.249</b>	<b>200.651.968</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pensi	2q,20b	(3.444.607)	3.562.895
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17b	861.152	(890.724)
<b>(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>(2.583.455)</b>	<b>2.672.171</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>219.199.794</b>	<b>203.324.139</b>
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh) 2p,29		198	180

	Catatan/ Notes	2021	2020
Net revenue			
Cost of revenue			
<b>Gross income</b>			
Selling and marketing expenses			
Administration expenses			
Other income			
<b>Operating income</b>			
Finance income			
Tax related to finance income			
<b>Profit before income tax expense</b>			
Income tax expense			
<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>			
Item that will not be reclassified to profit or loss			
Remeasurement of defined benefit pension plan			
Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss			
<b>Other comprehensive (loss) income for the year</b>			
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>			
Basic earnings per share (full Rupiah)			

	Catatan/ Notes	2021	2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,4	583.296.075	265.312.464
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2f,5a	438.029.206	657.841.124
Pihak berelasi	2f,5b,33	30.383.467	51.144.081
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,33	6.599.781	12.587.867
Persediaan	2e,7	429.975.882	374.427.887
Pajak dibayar di muka	2o,19a	11.417.021	-
Biaya dibayar di muka	2h,8	5.412.939	9.585.233
Uang muka	2d,9	21.547.542	29.343.216
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.526.661.913</b>	<b>1.400.241.872</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan saham	1c,2t,10	-	34.625.651
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6	5.922.548	6.285.231
Aset tetap	2i,11	400.315.822	434.473.766
Properti investasi	2j,12	45.040.561	47.651.607
Aset hak-guna	2w,13	938.487	2.232.086
Aset takberwujud	2i,14	57.487.219	15.031.236
Aset pajak tangguhan	2o,19d	47.719.020	44.249.142
Aset lain-lain	15	1.819.410	1.921.281
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>559.243.067</b>	<b>586.470.000</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.085.904.980</b>	<b>1.986.711.872</b>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (lanjutan)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2021 (continued)  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes		2021	2020	Catatan/ Notes		2021	2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	2f,16	22.981.444	-	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2h,25	1.900.893.602	1.829.699.557
Utang usaha	2f,17a	141.104.745	117.690.712	Beban pokok pendapatan	2h,26	(905.125.390)	(897.710.899)
Pihak ketiga				<b>Laba bruto</b>		<b>995.768.212</b>	<b>931.988.658</b>
Pihak berelasi	2f,17b,33	10.050.204	12.748.661	Beban penjualan dan pemasaran	27	(621.836.397)	(537.105.963)
Beban akrual	18,33	261.518.634	251.320.462	Beban administrasi	28	(183.952.113)	(190.872.591)
Utang pajak	2o,19b	12.818.182	34.092.271	Pendapatan lain-lain	29	28.799.236	18.467.038
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	71.141.416	69.027.154	Beban lain-lain	29	(8.176.903)	(9.761.046)
Liabilitas sewa jangka pendek	2w,13	-	988.532	<b>Laba usaha</b>		<b>208.602.935</b>	<b>210.716.106</b>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,21	75.487.074	69.975.729	Pendapatan keuangan	30	4.143.833	4.289.569
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>595.101.699</b>	<b>555.843.521</b>	Pajak terkait pendapatan keuangan		(828.787)	(857.914)
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,22b	110.005.020	104.581.208	<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>211.793.627</b>	<b>214.069.167</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>705.106.719</b>	<b>660.424.729</b>	Beban pajak penghasilan	2o,19c	(65.067.999)	(51.996.183)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>			
Modal saham				<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>146.725.628</b>	<b>162.072.984</b>
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,23a	280.000.000	280.000.000	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Tambahan modal disetor, neto	2k,24	78.273.607	78.273.607	Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Saldo laba				Pengukuran kembali atas program imbalan pensi	2q,22b	(2.743.818)	(28.160.172)
Telah ditentukan penggunaannya	23b	56.000.000	56.000.000	Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f,10	35.099.349	160.724
Belum ditentukan penggunaannya		1.032.350.598	974.755.080	Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19c	(7.118.217)	3.829.960
Rugi komprehensif lain		(65.825.944)	(62.741.544)	Unappropriated			
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.380.798.261</b>	<b>1.326.287.143</b>	Other comprehensive loss			
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.085.904.980</b>	<b>1.986.711.872</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>		<b>25.237.314</b>	<b>(24.169.488)</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>		<b>171.962.942</b>	<b>137.903.496</b>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (lanjutan)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2022 (continued)  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	1 Jan/ Jan 1, 2021 31 Des/ Dec 31, 2020 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 4o)	1 Jan/ Jan 1, 2021 31 Des/ Dec 31, 2020 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 4o)	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	1 Jan/ Jan 1, 2021 31 Des/ Dec 31, 2020 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 4o)	1 Jan/ Jan 1, 2021 31 Des/ Dec 31, 2020 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 4o)
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>			
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>			
Kas dan setara kas	2c,4	357.020.515	583.296.075	265.312.464	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha					Trade receivables		
Pihak ketiga	2f,5a	527.470.246	438.029.206	657.841.124	Third parties		
Pihak berelasi	2f,5b,32	28.963.497	30.383.467	51.144.081	Related parties		
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,32	11.775.138	6.599.791	12.587.867	Other current financial assets		
Persediaan	2e,7	507.999.577	429.975.882	374.427.887	Inventories		
Biaya dibayar di muka	2h,8	3.356.108	5.412.939	9.585.233	Prepaid expenses		
Uang muka	9	11.388.430	21.547.542	29.343.216	Advances		
Pajak dibayar di muka	2q,18a	-	11.417.021	-	Prepaid taxes		
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.447.973.511</b>	<b>1.526.661.913</b>	<b>1.400.241.872</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Penyertaan saham		-	-	34.625.651	Investment in shares of stocks		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6,32	7.788.789	5.922.548	6.285.231	Other non-current financial assets		
Aset tetap	2i,10	398.577.346	400.315.822	434.473.766	Fixed assets		
Properti investasi	2j,11	42.429.514	45.040.561	47.651.607	Investment properties		
Aset hak-guna	2k,12	1.961.200	938.487	2.232.086	Right-of-use assets		
Aset takberwujud	2l,13	58.758.012	57.487.219	15.031.236	Intangible assets		
Aset pajak tangguhan	2q,18d	49.959.035	44.725.362	40.952.845	Deferred tax assets		
Aset lain-lain	14	1.792.078	1.819.410	1.921.281	Other assets		
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>561.165.974</b>	<b>556.249.409</b>	<b>583.173.703</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>		
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.009.139.485</b>	<b>2.082.911.322</b>	<b>1.983.415.575</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	2f,15	-	22.981.444	-	Short-term bank loan		
Utang usaha					Trade payables		
Pihak ketiga	2f,16a	97.892.358	141.104.745	117.690.712	Third parties		
Pihak berelasi	2f,16b,32	9.720.990	10.050.204	12.748.661	Related parties		
Beban akrual	17,32	234.697.290	261.518.634	251.320.462	Accrued expenses		
Utang pajak	2q,18b	6.664.460	12.818.182	34.092.271	Taxes payable		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	78.966.036	71.141.416	69.027.154	Short-term employee benefits liabilities		
Liabilitas sewa jangka pendek	2k,12	413.517	-	988.532	Current lease liabilities		
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,20	53.989.092	75.487.074	69.975.729	Other current financial liabilities		
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>482.343.743</b>	<b>595.101.699</b>	<b>555.843.521</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,21b	121.700.955	96.397.484	89.598.040	Long-term employee benefits liability		
Liabilitas sewa jangka panjang	2k,12	1.474.206	-	-	Non-current lease liabilities		
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>123.175.161</b>	<b>96.397.484</b>	<b>89.598.040</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>		
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>605.518.904</b>	<b>691.499.183</b>	<b>645.441.561</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>		



## Ekshibit A/2

## Exhibit A/2

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	123.962.009.324	74.329.772.261
Pihak berelasi	38.023.142.379	22.268.745.625
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	33.615.649.411	20.320.318.994
Pihak berelasi	64.302.133	17.061.604.062
Uang muka pasien	13.254.168.058	3.645.660.238
Beban yang masih harus dibayar	162.889.254.980	125.437.717.311
Utang pajak	55.974.517.480	40.933.506.502
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.977.126.290	7.894.091.194
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>430.760.170.055</b>	<b>311.891.416.187</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.086.374.608	9.818.495.546
Liabilitas imbalan pasca kerja	350.587.873.661	317.786.546.309
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>352.674.248.269</b>	<b>327.605.041.855</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>783.434.418.324</b>	<b>639.496.458.042</b>

<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>		
<b>LIABILITIES</b>		
<b>CURRENT LIABILITIES</b>		
Trade payables		
Third parties		
Related parties		
Other payables		
Third parties		
Related parties		
Advances from patients		
Accrued expenses		
Taxes payable		
Current maturities of long-term bank loans		
<b>Total Current Liabilities</b>		
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>		
Long-term bank loans - net of current maturities		
Post-employment benefits liability		
<b>Total Non-Current Liabilities</b>		
<b>Total Liabilities</b>		

## Ekshibit A/3

## Exhibit A/3

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal		
Rp 10 per saham		
Modal dasar - 50.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.246.349.500 saham pada 31 Desember 2019 dan 14.550.736.000 saham pada 31 Desember 2018	19 142.463.495.000	145.507.360.000
Saham treasuri	20 1.362.714.825.029	1.908.987.762.494
Saham treasuri	19 ( 841.929.493)	( 332.470.012.133)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	8 14.348.569.905	31.328.809.091
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	30.898.833.726	24.763.244.999
Belum ditentukan penggunaannya	2.746.061.703.612	2.293.233.087.397
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.295.673.249.265	4.071.350.251.848
Kepentingan non-pengendali	21 496.977.740.586	378.570.165.863
<b>Total Ekuitas</b>	<b>4.792.650.989.851</b>	<b>4.449.920.417.711</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.576.085.408.175</b>	<b>5.089.416.875.753</b>

<b>EQUITY</b>		
<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>		
<b>Share capital - par value of Rp 10 per share</b>		
<b>Authorized - 50,000,000,000 shares</b>		
<b>Issued and fully paid - 14,246,349,500 shares as of 31 December 2019 and 14,550,736,000 shares as of 31 December 2018</b>		
<b>Additional paid-in capital</b>		
<b>Treasury shares</b>		
<b>Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets</b>		
<b>Other component of equity</b>		
<b>Retained earnings</b>		
<b>Appropriated Unappropriated</b>		
<b>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</b>		
<b>Non-controlling interests</b>		
<b>Total Equity</b>		
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>		

## Ekshibit B

## Exhibit B

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	<b>22 3.205.020.519.049</b>	<b>2.713.087.099.834</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>23 ( 1.670.646.962.091)</b>	<b>( 1.428.785.427.219)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.534.373.556.958</b>	<b>1.284.301.672.615</b>
Beban usaha	24 ( 649.434.890.651)	( 538.829.865.429)
Pendapatan operasi lainnya	25 62.880.916.323	42.331.126.755
Beban operasi lainnya	( 5.194.540.461)	( 7.476.539.543)
<b>LABA USAHA</b>	<b>942.625.042.169</b>	<b>780.326.394.398</b>
Pendapatan keuangan	26 75.293.160.942	84.726.882.517
Beban keuangan	( 13.588.036.784)	( 14.505.279.195)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.004.330.166.327</b>	<b>850.147.997.720</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>16d ( 220.267.711.351)</b>	<b>( 202.878.308.323)</b>
Tanggungan	( 7.356.721.878)	( 11.467.617.896)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH</b>	<b>( 212.910.989.473)</b>	<b>( 191.410.690.427)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>791.419.176.854</b>	<b>658.737.307.293</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pensi	18 ( 17.587.573.617)	93.450.665.306
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pensi	16d 4.396.893.405	( 23.362.666.326)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	( 17.018.447.168)	23.450.285.822
<b>Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>( 30.209.127.380)</b>	<b>93.738.284.802</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>761.210.049.474</b>	<b>752.475.592.095</b>
<b>NET REVENUES</b>		
<b>COST OF REVENUES</b>		
<b>GROSS PROFIT</b>		
Operating expenses		
Other operating income		
Other operating expense		
<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>		
Finance income		
Finance expense		
<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>		
<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>		
Current		
Deferred		
<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>		
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>		
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>		
Items that will not be reclassified to profit or loss		
Remeasurement of defined benefit plan		
Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan		
Items that will be reclassified to profit or loss		
Mutation due to fair value change of available-for-sale financial assets		
<b>Total Other Comprehensive (Loss) Income</b>		
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>		

Ekshibit A  
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A  
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit A/2  
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2  
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	1.282.727.987.995	705.012.644.922
Investasi jangka pendek	5	1.227.888.000.000	1.396.111.000.000
Piutang usaha	6	259.067.764.239	645.555.176.601
Pihak ketiga		-	133.595.959
Pihak berelasi	6, 26	-	-
Piutang lain-lain		41.751.127.637	61.690.823.876
Pihak ketiga		233.265.765	1.612.375.760
Pihak berelasi	26	-	-
Aset keuangan lancar lainnya	7	306.231.085.147	208.228.216.944
Persediaan	8	67.044.051.239	55.031.322.342
Biaya dibayar di muka dan utang muka		6.626.188.382	22.209.628.724
Pajak dibayar di muka	15a	5.943.082.823	8.017.974.595
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3.197.513.553.227</b>	<b>3.103.602.759.723</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain		28.454.569.456	22.286.091.141
Pihak ketiga		1.333.386.572	3.034.777.723
Pihak berelasi	26	-	-
Utang muka perolehan aset tetap	9	461.899.818.044	229.304.113.231
Aset tetap - bersih	10	2.696.471.818.054	2.534.240.119.676
Aset tak berwujud - bersih	11	434.990.805.335	186.991.022.322
Aset pajak tangguhan - bersih	15d	39.299.881.548	63.443.769.905
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	15b	86.265.618	448.504.386
Aset tidak lancar lainnya	12	921.000.000	228.928.301.901
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.663.457.544.627</b>	<b>3.268.676.700.285</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6.860.971.097.854</b>	<b>6.372.279.460.008</b>

	A S S E T S
<b>CURRENT ASSETS</b>	
Cash and cash equivalents	
Short-term investments	
Trade receivables	
Third parties	
Related parties	
Other receivables	
Third parties	
Related parties	
Other current financial assets	
Inventories	
Prepaid expenses and advances	
Prepaid tax	
<b>Total Current Assets</b>	
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Other receivables	
Third parties	
Related parties	
Advances for acquisition of property and equipment	
Property and equipment - net	
Intangible assets - net	
Deferred tax assets - net	
Estimated claim for income tax refund	
Other non-current assets	
<b>Total Non-Current Assets</b>	
<b>TOTAL ASSETS</b>	

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha		13	171.762.013.460
Pihak ketiga	13, 26	34.178.503.698	41.532.006.054
Pihak berelasi		120.746.710.833	61.617.596.480
Utang lain-lain - Pihak ketiga		24.327.035.774	29.648.599.358
Utang muka pasien	14	172.005.617.787	140.753.300.047
Beban yang masih harus dibayar	15c	239.441.138.655	135.569.129.404
Utang pajak		-	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>762.461.020.207</b>	<b>568.431.635.573</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	173.194.605.712	286.755.740.742
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	15d	171.635.264	-
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>173.366.240.976</b>	<b>286.755.740.742</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>935.827.261.183</b>	<b>855.187.376.315</b>

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITY</b>			
<b>CURRENT LIABILITY</b>			
Trade payable			
Related parties			
Other payables - Third party			
Advances from patient			
Accrued expense			
Taxes payable			
<b>Total Current Liabilities</b>		<b>762.461.020.207</b>	<b>568.431.635.573</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>			
Deferred tax liability			
Deferred tax liability - net			
<b>Total Non-Current Liability</b>		<b>173.366.240.976</b>	<b>286.755.740.742</b>
<b>Total Liability</b>		<b>935.827.261.183</b>	<b>855.187.376.315</b>

Ekshibit A/3  
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3  
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit A/2  
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2  
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	( 2.091.512.953.403 )	( 1.727.305.152.974 )
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2.741.355.300.328</b>	<b>1.692.037.594.372</b>
Beban usaha	22	( 665.178.160.779 )	( 648.664.699.355 )
Pendapatan operasi lainnya	23	77.949.245.353	82.343.467.004
Beban operasi lainnya		( 5.918.042.544 )	( 11.463.747.746 )
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.668.208.342.408</b>	<b>1.114.052.614.275</b>
Pendapatan keuangan	24	63.525.387.230	67.181.105.341
Beban keuangan		( 12.215.997.189 )	( 11.483.369.572 )
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.719.517.732.449</b>	<b>1.169.750.150.009</b>
<b>BESARNYA MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kurang	15e	( 344.273.894.970 )	( 245.065.506.589 )
Tanggapan		13.720.280.166	1.211.926.171
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>		<b>( 330.553.614.804 )</b>	<b>( 243.848.680.418 )</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.388.964.117.645</b>	<b>925.901.469.591</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16	48.420.978.409	119.037.184.208
Pajak penghasilan yang dikembalikan ke laba rugi		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	15d	( 10.595.243.455 )	( 26.249.172.443 )
Mutasi revaluasi dengan perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya	7	( 6.791.083.618 )	9.087.776.531
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>31.024.651.336</b>	<b>101.875.788.296</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.392.598.208.669</b>	<b>1.025.348.505.635</b>

	Catatan/ Notes	2021	2020
<b>NET REVENUE COST OF REVENUE</b>			
<b>GROSS PROFIT</b>			
<b>Operating expenses</b>			
<b>Other operating income</b>			
<b>Other operating expenses</b>			
<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>			
<b>Finance income</b>			
<b>Finance costs</b>			
<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>			
<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>			
<b>Current</b>			
<b>Deferred</b>			
<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>			
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>			
<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>			
<b>Remeasurement of defined benefit plan</b>			
<b>Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan</b>			
<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>			
<b>Mutation due to fair value change of other current financial assets</b>			
<b>Total Other Comprehensive Income</b>			
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>			

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<b>EQUITY</b>			
<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>			
<b>Share capital - par value of Rp 10 per share</b>			
<b>Authorized - 50,000,000,000 shares</b>			
<b>Issued and fully paid - 14,249,349,300 shares</b>			
<b>Additional paid-in capital</b>			
<b>Treasury shares</b>			
<b>Unrealized gains on changes in fair value of other current financial assets</b>			
<b>Other component of equity</b>			
<b>Retained earnings</b>			
<b>Appropriated</b>			
<b>Unappropriated</b>			
<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>			
<b>Non-controlling interests</b>			
<b>Total Equity</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			



**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
 As of December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp		Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>				<b>EQUITY</b>
Kas dan Setara Kas	4, 28	696.054.113.359	1.282.727.987.995	Cash And Cash Equivalents				Equity Attributable To
Investasi Jangka Pendek	5, 28	1.161.054.865.000	1.227.838.000.000	Short-Term Investments				owners of the parent entity
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	6, 28	429.620.177.448	259.067.764.239	Trade Receivables - Third Parties				Share Capital - Par Value Of
Piutang Lain-Lain	28			Other Receivables				Rp10 Per Share
Pihak Berelasi	28	1.584.300.713	233.265.766	Related Parties				Authorized -
Pihak Ketiga		35.727.757.811	41.752.127.637	Third Parties				50.000.000.000 Saham
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, a, 28	96.923.946.800	306.231.085.147	Other Current Financial Assets				Issued And Fully Paid -
Persediaan	8	62.518.456.790	67.044.051.238	Inventories				14.246.349.500 Saham
Biaya Dibayar di Muka dan				Prepaid Expenses and				Additional Paid-in Capital
Uang Muka		8.015.063.693	6.121.879.963	Advances	17	142.463.495.000	142.463.495.000	Treasury Shares
Pajak Dibayar di Muka	15a	1.132.136.901	6.943.962.823	Prepaid Tax	18	1.362.714.825.029	1.362.714.825.029	(406.372.058.786)
Aset Lancar Lainnya		1.243.951.059	504.308.419	Other Current Assets	17	(760.072.220.417)	(406.372.058.786)	Unrealized Gains Or
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.484.375.771.164</b>	<b>3.197.613.653.227</b>	<b>Total Current Assets</b>				Changes In Fair Value of Other
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>				Current Financial Assets
Piutang Lain-Lain	28			Other Receivables				Other Component of Equity
Pihak Berelasi	28	2.543.624.883	1.333.386.572	Related Parties				Retained Earnings
Pihak Ketiga		43.656.893.286	28.454.569.456	Third Parties				Appropriated
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	9	335.947.277.739	461.899.818.044	Advances For Acquisition Of				Unappropriated
Aset Tetap	10	3.429.720.635.378	2.696.471.818.054	Fixed Assets				Total Equity Attributable To
Aset Takberwujud	11	446.174.197.017	434.990.805.335	Intangible Assets				Owners of The Parent Entity
Aset Pajak Tanggungan	15a	26.056.650.076	38.299.881.548	Deferred Tax Assets				Non-Controlling Interests
Taksiran Taghan Restitusi Pajak				Estimated Claim For Income	19	5.423.762.080.348	5.272.555.499.044	
Penghasilan	15b	5.715.907.650	86.265.618	Tax Refund				Total Equity
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7, b, 28	133.900.000.000	-	Other Current Financial Assets				
Aset Tidak Lancar Lainnya	12	-	921.000.000	Other Non-Current Assets				
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.423.715.186.029</b>	<b>3.663.457.544.627</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>				
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6.918.090.957.193</b>	<b>6.861.071.197.854</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				Trade Payables				
Utang Usaha	13, 28			Related Parties				
Pihak Berelasi	28	36.294.753.441	34.178.503.698	Third Parties				
Pihak Ketiga	26	136.220.022.475	171.762.013.400	Other Payables - Third Parties				
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	28	121.480.719.125	120.746.710.833	Advances From Patients				
Utang Muka Pasien	14	14.751.451.168	24.327.035.774	Accrued Expenses				
Beban Akumul	14, 28	186.881.589.576	172.005.617.787	Taxes Payable				
Utang Pajak	15c	156.877.201.873	239.441.130.655					
Total Liabilitas Jangka Pendek		<b>652.611.767.658</b>	<b>762.461.020.207</b>	<b>Total Current Liabilities</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	16	132.436.563.468	173.194.605.712	Post-Employment Benefits Liabilities				
Liabilitas Pajak Tanggungan	15d	1.158.139.849	171.626.264	Deferred Tax Liabilities				
Total Liabilitas Jangka Panjang		<b>133.594.703.317</b>	<b>173.366.249.976</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>				
<b>Total Liabilitas</b>		<b>786.206.470.975</b>	<b>935.827.261.183</b>	<b>Total Liabilities</b>				

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	20	4.048.932.635.364	4.302.886.253.731	<b>NET REVENUE</b>
<b>BIAYA POKOK PENDAPATAN</b>	21	(1.971.609.658.075)	(2.091.512.963.403)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2.077.322.977.289</b>	<b>2.261.355.300.328</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	22	(792.729.732.028)	(665.178.180.729)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	23	59.946.882.620	77.949.245.353	Other Income
Beban Lain-lain		(3.335.972.389)	(6.918.042.544)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.340.904.225.792</b>	<b>1.668.208.342.408</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Keuangan	24	58.376.794.513	60.526.387.230	Finance Income
Beban Keuangan		(12.875.424.890)	(12.215.997.169)	Finance Costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.386.404.595.415</b>	<b>1.719.517.732.469</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Kiri	15d	(281.214.036.310)	(344.273.894.970)	Current
Tanggungan	15d	(11.228.770.950)	(13.720.289.166)	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH</b>		<b>(292.442.807.260)</b>	<b>(357.994.175.136)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.093.963.788.155</b>	<b>1.361.523.557.333</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasca Kerja	16	14.259.819.458	48.420.978.400	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Yang Terkait Dengan Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasca Kerja	15d	(3.002.965.107)	(10.595.243.455)	Defined Benefit Plan
Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Mutasi Sehubungan Dengan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Lancar Lainnya	7	(17.618.608.823)	(6.751.083.618)	Mutation Due to Fair Value Change of Other Current Financial Assets
<b>Total Penghasilan Kompresif Lain</b>		<b>(6.361.754.472)</b>	<b>31.074.651.326</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>		<b>(6.361.754.472)</b>	<b>31.074.651.326</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Total Laba Bersih Yang Dapat Dibagikan Kepada:</b>				<b>Total net profit attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		1.007.991.642.641	1.228.824.616.846	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Nonpengendali		85.972.145.514	132.698.940.487	Non-Controlling Interest
<b>Total</b>		<b>1.093.963.788.155</b>	<b>1.361.523.557.333</b>	<b>Total</b>

### 3. Phapros Tbk.

**PT PHAPROS Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	106,567,314	108,627,016
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	562,495,652	452,420,432
Pihak Ketiga	29,797,348	18,633,807
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,180,275	122,969
Persediaan	361,927,291	320,260,088
Uang Muka		
Pihak Berelasi	200,962	-
Pihak Ketiga	33,967,549	30,533,270
Biaya Dibayar di Muka	3,305,538	3,698,101
Pajak Dibayar di Muka	64,181,535	73,845,826
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,186,653,664</b>	<b>1,008,461,506</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Penyerahan Langsung dalam Bentuk Saham	19,428,181	19,633,181
Aset Pajak Tanggahan	15,323,396	16,592,096
Aset Tetap	644,245,638	621,466,518
Aset Takberwujud	4,620,217	4,350,005
Properti Investasi	77,041,000	61,065,000
Goodwill	134,443,900	134,443,900
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,925,184	2,690,777
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>886,025,516</b>	<b>860,202,037</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,096,719,180</b>	<b>1,868,663,546</b>

**PT PHAPROS Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
For The Years Ended As of December 31, 2019 and 2018 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang Usaha	17,436,875	9,786,688
Pihak Berelasi	14	103,236,915
Pihak Ketiga	15,32	11,111,286
Utang Lancar Lainnya	1,907,627	21,468,286
Penjualan Ditangguhkan	16	22,886,549
Beban Akumulasi	17	4,022,287
Utang Dividen	18	7,607,231
Utang Bank Jangka Pendek	19	994,828,783
Surat Utang Jangka Menengah	21	-
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Lancar	20	21,062,247
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,183,749,900</b>	<b>671,332,668</b>
<b>ASSETS</b>		
<b>Current Assets</b>		
Cash and Cash Equivalents		
Trade Receivables		
Related Parties		
Third Parties		
Other Current Financial Assets		
Investments		
Advances		
Related Parties		
Third Parties		
Prepaid Expenses		
Prepaid Taxes		
<b>Total Current Assets</b>	<b>1,186,653,664</b>	<b>1,008,461,506</b>
<b>Non-Current Assets</b>		
Direct Investment in Shares of Stock		
Modal Disamping dan Disetor Penuh - Rp100 per Saham pada 31 Desember 2019 dan 2018		
Modal Disamping dan Disetor Penuh - Rp400,000 Saham pada 31 Desember 2019 dan 2018		
Tambahan Modal Disetor		
Komponen Ekuitas Lain		
Goodwill		
Diacarakan		
Bekas Dicadangkan		
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		
Kepentingan Non Pengendali		
Jumlah Ekuitas		
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2,096,719,180</b>	<b>1,868,663,546</b>

**PT PHAPROS Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
For The Years Ended As of December 31, 2019 and 2018 (Expressed in thousand Rupiah, Unless Otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>Current Liabilities</b>		
Trade Payables		
Related Parties		
Third Parties		
Other Current Liabilities		
Deferred Income		
Accrued Expenses		
Taxes Payable		
Dividend Payable		
Short Term Bank Loan		
Medium Term Notes		
Long-Term Bank Loan - Current Portion		
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>671,332,668</b>	<b>671,332,668</b>
<b>Non-current Liabilities</b>		
Long-Term Bank Loan-Net of Current Portion		
Deferred Tax Liabilities		
Other Long-Term Payables		
Employee Benefits Liabilities		
<b>Total Non-current Liabilities</b>	<b>1,183,749,900</b>	<b>1,076,865,200</b>
<b>Total Liabilities</b>	<b>1,855,082,568</b>	<b>1,748,197,868</b>
<b>EQUITY</b>		
Capital Stock		
Authorized - 3,000,000,000 Shares with Par Value of Rp100 per Share as of December 31, 2019 and 2018		
Issued and Fully Paid - 840,000,000 Shares as of December 31, 2019 and 2018		
Additional paid in capital		
Other Components of Equity		
Retained Earnings		
Appropriated		
Unappropriated		
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity		
Non Controlling Interest		
Total Equity		
<b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>2,096,719,180</b>	<b>1,868,663,546</b>

**PT PHAPROS Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
<b>NET SALES</b>		
<b>COST OF GOODS SOLD</b>		
<b>GROSS PROFIT</b>		
<b>General and Administrative Expenses</b>		
<b>Finance Costs</b>		
<b>Other Income</b>		
<b>Other Expenses</b>		
<b>Profit Before Income Tax</b>		
<b>Income Tax (Expenses)/Benefits</b>		
<b>Current Tax</b>		
<b>Deferred Tax</b>		
<b>Total Income Tax Expenses</b>		
<b>PROFIT FOR THE CURRENT YEAR</b>		
<b>Other Comprehensive Income Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</b>		
<b>Gain on Fixed Assets Revaluation</b>		
<b>Actual Gain on Defined Benefit Pension Plan</b>		
<b>Related Income Tax</b>		
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>		
<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>		
<b>Owner's of the Parent Entity</b>		
<b>Non Controlling Interests</b>		
<b>Total</b>		
<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>		
<b>Owner's of the Parent Entity</b>		
<b>Non Controlling Interests</b>		
<b>Total</b>		
<b>Basic Earnings per Share (full amount of Rupiah)</b>		

**PT PHAPROS Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Years Ended As of December 31, 2019 and 2018 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2021	2020
<b>NET SALES</b>		
<b>COST OF GOODS SOLD</b>		
<b>GROSS PROFIT</b>		
<b>General and Administrative Expenses</b>		
<b>Finance Costs</b>		
<b>Other Income</b>		
<b>Other Expenses</b>		
<b>Profit Before Income Tax</b>		
<b>Income Tax (Expenses)/Benefits</b>		
<b>Current Tax</b>		
<b>Deferred Tax</b>		
<b>Total Income Tax Expenses</b>		
<b>PROFIT FOR THE CURRENT YEAR</b>		
<b>Other Comprehensive Income Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</b>		
<b>Gain on Fixed Assets Revaluation</b>		
<b>Actual Gain on Defined Benefit Pension Plan</b>		
<b>Related Income Tax</b>		
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>		
<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>		
<b>Owner's of the Parent Entity</b>		
<b>Non Controlling Interests</b>		
<b>Total</b>		
<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>		
<b>Owner's of the Parent Entity</b>		
<b>Non Controlling Interests</b>		
<b>Total</b>		
<b>Basic Earnings per Share (full amount of Rupiah)</b>		

**PT PHAPROS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	94,348,876	60,193,523
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	410,932,187	437,697,446
Pihak Ketiga	28,260,755	18,782,376
Piutang Lain-Lain	1,107,494	337,862
Persediaan	338,153,737	384,997,707
Uang Muka		
Pihak Berelasi	365,928	673,450
Pihak Ketiga	25,895,687	39,969,590
Biaya Dibayar di Muka	2,860,655	4,205,386
Pajak Dibayar di Muka	47,048,118	37,896,020
Aset Lancar Lainnya	41,040	501,235
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>948,124,717</b>	<b>984,115,415</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	19,428,181	19,428,181
Aset Pajak Tanggahan	18,040,668	21,254,403
Aset Tetap	615,906,581	650,651,970
Aset Hak Guna	16,127,898	22,131,738
Aset Takberwujud	4,591,113	4,592,558
Properti Investasi	77,563,000	77,715,000
Goodwill	134,443,900	134,443,900
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,524,841	1,858,210
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>889,414,582</b>	<b>931,873,960</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,837,539,299</b>	<b>1,915,989,375</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>Current Liabilities</b>		
Trade Payables		
Related Parties		
Third Parties		
Other Current Liabilities		
Deferred Income		
Accrued Expenses		
Taxes Payable		
Dividend Payable		
Short Term Bank Loan		
Medium Term Notes		
Long-Term Bank Loan - Current Portion		
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>671,332,668</b>	<b>671,332,668</b>
<b>Non-current Liabilities</b>		
Long-Term Bank Loan-Net of Current Portion		
Deferred Tax Liabilities		
Other Long-Term Payables		
Employee Benefits Liabilities		
<b>Total Non-current Liabilities</b>	<b>1,183,749,900</b>	<b>1,076,865,200</b>
<b>Total Liabilities</b>	<b>1,855,082,568</b>	<b>1,748,197,868</b>
<b>EQUITY</b>		
Capital Stock		
Authorized - 3,000,000,000 Shares with Par Value of Rp100 per Share as of December 31, 2019 and 2018		
Issued and Fully Paid - 840,000,000 Shares as of December 31, 2019 and 2018		
Additional paid in capital		
Other Components of Equity		
Retained Earnings		
Appropriated		
Unappropriated		
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity		
Non Controlling Interest		
Total Equity		
<b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>2,096,719,180</b>	<b>1,868,663,546</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Uang Usaha		
Pihak Berelasi	13.352.146	29.804.844
Pihak Ketiga	80.928.478	63.890.164
Liabilitas Lancar Lainnya	2.158.162	2.362.295
Liabilitas Kontrak	300.745	1.342.045
Beban Aktual	8.179.121	15.289.990
Uang Pihak	2.852.289	1.365.040
Uang Dividen	8.652.240	8.764.202
Uang Pembiayaan Konsumen	618.757	742.428
Liabilitas Sewa Lancar	7.879.452	742.428
Uang Bank Jangka Pendek	624.652.213	890.173.525
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>732.624.589</b>	<b>1.644.939.881</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Uang Bank Jangka Panjang		
setelah dikurangi bagian Jangka Pendek	253.304.838	-
Liabilitas Pajak Tanggahan	906.581	1.686.733
Liabilitas Sewa Tidak Lancar	9.872.504	22.414.879
Liabilitas Imbitasi Pihak Ketiga	101.353.126	109.619.828
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>365.437.049</b>	<b>134.121.239</b>
Jumlah Liabilitas	<b>1.098.061.638</b>	<b>1.779.061.120</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham-Nilai Nominal		
Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham		
dengan Nilai Nominal		
Rp100 per Saham pada 31 Desember 2021		
dan 2020		
Modal Diempatkan dan Diatur Penuh -		
840.000.000 Saham pada 31 Desember 2021		
dan 2020	84.000.000	84.000.000
Tambahan Modal Diatur	17.139.103	17.139.103
Komponen Ekuitas Lain	164.138.811	155.980.617
Selisio Laba		
Diciptakan	443.137.792	414.045.080
Belum Diciptakan	11.070.907	48.487.862
Jumlah Ekuitas yang Dapat		
Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	719.488.613	719.652.862
Kepentingan Non Pengendali	21.450.650	21.250.302
Jumlah Ekuitas	<b>740.939.263</b>	<b>740.903.164</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.838.998.298</b>	<b>1.819.964.284</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setoran Kas	147.684.064	94.349.876
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	419.780.142	410.532.187
Pihak Ketiga	30.823.597	20.288.785
Piutang Lain-Lain	18.328.057	1.107.454
Prepaid	284.408.410	336.153.727
Uang Muka		
Pihak Berelasi	35.028	265.928
Pihak Ketiga	11.902.627	25.895.897
Biaya Dibayar di Muka	2.443.159	2.000.055
Pajak Dibayar di Muka	32.980.805	47.041.153
Aset Lancar Lainnya	-	(41.040)
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>848.943.887</b>	<b>849.124.717</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar		
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	9	19.418.181
Aset Pajak Tanggahan	20	14.135.694
Aset Tetap	10	562.384.111
Aset Hak Guna	11	22.838.013
Aset Taberantah	12	4.337.671
Piagam Investasi	13	77.850.000
Goodwill	14	134.443.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	1.812.508
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>857.437.876</b>	<b>889.414.882</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.696.286.856</b>	<b>1.638.539.299</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	2021	2020
<b>LIABILITAS AND EQUITY</b>		
<b>LIABILITIES</b>		
<b>Current Liabilities</b>		
Accounts Payable		
Related Parties		
Third Parties		
Other Current Liabilities		
Contract Liability		
Accrued Expenses		
Taxes Payable		
Dividend Payable		
Consumer Financing Payables		
Lease Liabilities-Current		
Short-Term Bank Loans		
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>12.892.096</b>	<b>64.063.389</b>
<b>Non-Current Liabilities</b>		
Long-Term Bank Loan-Net of		
Current Portion		
Deferred Tax Liabilities		
Lease Liability-Non-Current		
Post-Employees Benefits Liabilities		
<b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>11.296.961</b>	<b>48.665.159</b>
<b>Total Liabilities</b>	<b>24.189.057</b>	<b>112.728.548</b>
<b>EQUITY</b>		
Share Capital		
Authorized - 3,000,000,000 Shares		
with Par Value of		
Rp100 per Share as of December 31, 2021		
and 2020		
840,000,000 Shares as of December 31, 2021		
and 2020	84,000,000	84,000,000
Additional Paid-in Capital	17,139,103	17,139,103
Other Components of Equity	164,138,811	155,980,617
Retained Earnings		
Appropriated	443,137,792	414,045,080
Unappropriated	11,070,907	48,487,862
<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>	<b>719,488,613</b>	<b>719,652,862</b>
Non-Controlling Interest	21,450,650	21,250,302
<b>Total Equity</b>	<b>740,939,263</b>	<b>740,903,164</b>
<b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>1,838,998,298</b>	<b>1,819,964,284</b>

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Uang Usaha		
Pihak Berelasi	13.352.146	29.804.844
Pihak Ketiga	80.928.478	63.890.164
Liabilitas Lancar Lainnya	2.158.162	2.362.295
Liabilitas Kontrak	300.745	1.342.045
Beban Aktual	8.179.121	15.289.990
Uang Pihak	2.852.289	1.365.040
Uang Dividen	8.652.240	8.764.202
Uang Pembiayaan Konsumen	618.757	742.428
Liabilitas Sewa Lancar	7.879.452	742.428
Uang Bank Jangka Pendek	624.652.213	890.173.525
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>732.624.589</b>	<b>1.644.939.881</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Uang Bank Jangka Panjang		
setelah dikurangi bagian Jangka Pendek	253.304.838	-
Liabilitas Pajak Tanggahan	906.581	1.686.733
Liabilitas Sewa Tidak Lancar	9.872.504	22.414.879
Liabilitas Imbitasi Pihak Ketiga	101.353.126	109.619.828
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>365.437.049</b>	<b>134.121.239</b>
Jumlah Liabilitas	<b>1.098.061.638</b>	<b>1.779.061.120</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham-Nilai Nominal		
Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham		
dengan Nilai Nominal		
Rp100 per Saham pada 31 Desember 2021		
dan 2020		
Modal Diempatkan dan Diatur Penuh -		
840.000.000 Saham pada 31 Desember 2021		
dan 2020	84.000.000	84.000.000
Tambahan Modal Diatur	17.139.103	17.139.103
Komponen Ekuitas Lain	164.138.811	155.980.617
Selisio Laba		
Diciptakan	443.137.792	414.045.080
Belum Diciptakan	11.070.907	48.487.862
Jumlah Ekuitas yang Dapat		
Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	719.488.613	719.652.862
Kepentingan Non Pengendali	21.450.650	21.250.302
Jumlah Ekuitas	<b>740.939.263</b>	<b>740.903.164</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.838.998.298</b>	<b>1.819.964.284</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	2022	2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Current Liabilities</b>		
Accounts Payable		
Related Parties		
Third Parties		
Other Current Liabilities		
Contract Liability		
Accrued Expenses		
Taxes Payable		
Dividend Payable		
Consumer Financing Payables		
Lease Liabilities-Current		
Short-Term Bank Loans		
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>12.892.096</b>	<b>64.063.389</b>
<b>Non-Current Liabilities</b>		
Long-Term Bank Loan-Net of		
Current Portion		
Deferred Tax Liabilities		
Lease Liability-Non-Current		
Post-Employees Benefits Liabilities		
<b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>11.296.961</b>	<b>48.665.159</b>
<b>Total Liabilities</b>	<b>24.189.057</b>	<b>112.728.548</b>
<b>EQUITY</b>		
Share Capital		
Authorized - 3,000,000,000 Shares		
with Par Value of		
Rp100 per Share as of December 31, 2022		
and 2021		
840,000,000 Shares as of December 31, 2022		
and 2021	84,000,000	84,000,000
Additional Paid-in Capital	17,139,103	17,139,103
Other Components of Equity	164,138,811	155,980,617
Retained Earnings		
Appropriated	443,137,792	414,045,080
Unappropriated	11,070,907	48,487,862
<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>	<b>719,488,613</b>	<b>719,652,862</b>
Non-Controlling Interest	21,450,650	21,250,302
<b>Total Equity</b>	<b>740,939,263</b>	<b>740,903,164</b>
<b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>1,838,998,298</b>	<b>1,819,964,284</b>

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2022 dan 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Current Liabilities</b>		
Accounts Payable		
Related Parties		
Third Parties		
Other Current Liabilities		
Contract Liability		
Accrued Expenses		
Taxes Payable		
Dividend Payable		
Consumer Financing Payables		
Lease Liabilities-Current		
Short-Term Bank Loans		
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>12.892.096</b>	<b>64.063.389</b>
<b>Non-Current Liabilities</b>		
Long-Term Bank Loan-Net of		
Current Portion		
Deferred Tax Liabilities		
Lease Liability-Non-Current		
Post-Employees Benefits Liabilities		
<b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>11.296.961</b>	<b>48.665.159</b>
<b>Total Liabilities</b>	<b>24.189.057</b>	<b>112.728.548</b>
<b>EQUITY</b>		
Share Capital		
Authorized - 3,000,000,000 Shares		
with Par Value of		
Rp100 per Share as of December 31, 2022		
and 2021		
840,000,000 Shares as of December 31, 2022		
and 2021	84,000,000	84,000,000
Additional Paid-in Capital	17,139,103	17,139,103
Other Components of Equity	164,138,811	155,980,617
Retained Earnings		
Appropriated	443,137,792	414,045,080
Unappropriated	11,070,907	48,487,862
<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>	<b>719,488,613</b>	<b>719,652,862</b>
Non-Controlling Interest	21,450,650	21,250,302
<b>Total Equity</b>	<b>740,939,263</b>	<b>740,903,164</b>
<b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>1,838,998,298</b>	<b>1,819,964,284</b>

PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
28	1.168.474.434	1.051.444.342	NET SALES
29	(584.381.039)	(531.914.614)	COST OF GOODS SOLD
	<b>584.093.395</b>	<b>519.529.728</b>	GROSS PROFIT
30	(489.647.237)	(429.447.900)	Operating Expenses
31	6.585.141	191.789	Other Income - Net
	<b>101.631.299</b>	<b>90.273.597</b>	OPERATING INCOME
	665.795	2.377.829	Finance Income
	(60.134.977)	(70.759.331)	Finance Costs
	<b>41.892.117</b>	<b>12.892.095</b>	INCOME BEFORE TAX
			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
20.c	(13.829.176)	(1.370.084)	Current Tax
20.c	(277.687)	(225.060)	Deferred Tax
	<b>(14.106.863)</b>	<b>(1.595.144)</b>	Total Income Tax
	<b>27.395.254</b>	<b>11.296.951</b>	INCOME FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			Items that Will Not Be
			Reclassified to Profit or Loss:
10	810.000	314.000	Gain on Fixed Assets Revaluation
23	2.416.886	9.896.013	Remeasurement on Defined
20.d	(612.715)	(2.208.523)	Benefits Plan
			Related Income Tax
	<b>30.009.425</b>	<b>19.298.441</b>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
			FOR THE YEAR
			INCOME FOR THE YEAR
			ATTRIBUTABLE TO:
			Owners of the Parent
			Non-controlling Interests
			Total
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
			FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
			Owners of the Parent
			Non-controlling Interests
			Total
			Basic Earnings per Share
			(Full Amount of Rupiah)
	33	13	

#### 4. Prodia Widyahusada Tbk.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37) January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2d 21,5	91.852	102.484
Deposito berjangka		920.000	835.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	2c,3,6	146.995	164.452
Pihak berelasi	2d,30	32	85
Persediaan	2g,7	32.650	33.970
Beban dibayar di muka	2h,8	53.232	57.891
Aset lancar lainnya	2c,9	9.589	8.223
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.254.350</b>	<b>1.202.095</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Beban dibayar di muka	2h,8	173.401	144.630
Aset pajak tangguhan - neto	2d,15c	49.635	45.621
Piutang dari pihak berelasi	2d,30	12	-
Aset tetap neto	2j,3,10	517.906	519.806
Aset takberwujud neto	2k,11	12.344	15.511
Aset tidak lancar lainnya	2c,12	3.319	2.718
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>756.617</b>	<b>728.286</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.010.967</b>	<b>1.930.381</b>

Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37) January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)
<b>ASSETS</b>			
<b>LIABILITIES DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITIES JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2c,14	42.032	47.336
Pihak ketiga	2c,21,14,30	1.500	741
Pihak berelasi	2c,3,15a	26.427	23.471
Utang pajak	2c,16	36.656	38.143
Beban akrual	2c,16	370	172
Pendapatan diterima di muka			
Pihak ketiga	2c,17	22.578	30.961
Pihak berelasi	2c,24,17,30	1.846	945
Liabilitas jangka pendek lainnya			
Liabilitas jangka panjang yang			
jatuh tempo dalam waktu			
satu tahun:	2c,18	10.202	20.579
Pihak ketiga	2c,20,20	437	703
Pihak berelasi	19	1.506	1.233
Liabilitas jangka panjang lainnya			
Utang sewa pembiayaan	2c,20,20	1.506	1.233
Utang pembiayaan konsumen	19		
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>143.554</b>	<b>164.283</b>
<b>LIABILITIES JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah			
dikurangi bagian yang jatuh			
tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	2c,18	8.569	18.770
Utang sewa pembiayaan	2c,20,20	-	551
Utang pembiayaan konsumen	19	1.149	1.209
Liabilitas jangka panjang lainnya -			
Pihak ketiga	2c,31	649	646
Liabilitas imbalan kerja	2h,21	197.447	182.759
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>207.814</b>	<b>203.932</b>
<b>TOTAL LIABILITIES</b>		<b>351.368</b>	<b>368.215</b>

Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37) January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Trade payables			
Third parties			46.099
Related party			741
Taxes payable			34.719
Accrued expenses			370
Unearned revenue			2.065
Other current liabilities			36.580
Third parties			112
Related parties			
Current maturities of long-term			
debts:			
Bank loans			16.546
Finance lease payable			3.646
Consumer finance payable			-
<b>Total current liabilities</b>		<b>147.117</b>	<b>164.283</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Long-term debts - net			
of current maturities:			
Bank Loans			39.348
Finance lease payable			2.076
Consumer finance payable			-
Other non-current liabilities -			
third parties			756
Employee benefits liability			295.812
<b>Total non-current liabilities</b>		<b>207.814</b>	<b>203.932</b>
<b>TOTAL LIABILITIES</b>		<b>351.368</b>	<b>368.215</b>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37) January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				
Modal dasar:				
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disebut penuh:				
937.500.000 saham	22	93.750	93.750	93.750
Tambahan modal disetor	23	1.153.146	1.153.146	1.153.146
Pembayaran berbasis saham	2q,25	17.255	16.307	11.577
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	22	5.000	5.000	5.000
		390.448	293.963	99.617
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.659.599</b>	<b>1.562.166</b>	<b>1.363.090</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.010.967</b>	<b>1.930.381</b>	<b>1.848.201</b>

**EQUITY**

Share capital  
Authorized capital  
3,000,000,000 shares with  
nominal value of Rp100  
(Rupiah full amount) per share  
Issued and fully paid  
share capital  
937,500,000 shares  
Additional paid-in capital  
Share-based payments  
Retained earnings  
Appropriated  
Unappropriated

**TOTAL EQUITY  
AND EQUITY**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>1.744.271</b>	2r,26	<b>1.599.757</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(703.260)</b>	2r,27	<b>(656.946)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.041.011</b>		<b>942.811</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(627.388)	2r, 28	(770.417)	Operating expenses
Beban lainnya	(3.456)	2r, 29	(3.811)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>216.049</b>		<b>179.916</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	52.072	2a	47.688	Finance income
Beban keuangan	(3.321)	2a	(6.691)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>264.800</b>		<b>221.693</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(54.539)		(46.243)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>210.261</b>		<b>175.450</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas manfaat pensiun	(34.735)	2m,21	105.620	Items that will not be reclassified into profit or loss: Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	8.684	2o,15c	(26.405)	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>(26.051)</b>		<b>79.215</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>184.210</b>		<b>254.665</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>	<b>224.28</b>	2p,36	<b>187.15</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)</b>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2f,4	607.833	364.866
Deposito berjangka	2f,5	899.680	768.554
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	2c,3,6	180.716	138.525
Pihak berelasi	2d,31	5.057	905
Persediaan	2g,7	46.541	68.199
Pajak dibayar di muka	2h,9	23.481	6.650
Aset lancar lainnya	2e,9	5.578	11.191
<b>Total aset lancar</b>		<b>1.769.057</b>	<b>1.380.012</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Beban dibayar di muka	2h,8	261	302
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16c	39.659	43.342
Piutang dari pihak berelasi	2d,31	-	12
Aset tetap - neto	2j,3,10	596.070	567.933
Aset labemajud - neto	2k,11	29.716	13.935
Aset hak guna - neto	2l,12	278.462	241.486
Aset tidak lancar lainnya	2c,13	5.269	4.928
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>949.507</b>	<b>872.040</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.718.564</b>	<b>2.252.052</b>

**ASSETS**

**CURRENT ASSETS**

Cash and cash equivalents  
Time deposits  
Trade receivables  
Third parties - net  
Related parties  
Inventories  
Prepaid tax  
Prepaid expenses  
Other current assets

**NON-CURRENT ASSETS**

Prepaid expenses  
Deferred tax assets - net  
Due from related party  
Fixed assets - net  
Intangible assets - net  
Right-of-use assets - net  
Other non-current assets

**TOTAL ASSETS**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Utang usaha
			Pihak ketiga	2c,15	59.748	79.390
Pihak berelasi	2c,2d,15,31	750	2.810			
Utang pajak	2o,3,16a	97.498	51.783			
Beban akrual	2c,17	56.113	32.247			
Pendapatan diterima di muka		1.052	349			
Liabilitas jangka pendek lainnya						
Pihak ketiga	2c,18	47.904	20.776			
Pihak berelasi	2c,2d,18,31	2.206	816			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Utang bank	2c,19	3.427	3.427			
Utang pembiayaan konsumen	20	420	976			
Utang sewa hak guna	2i,21	9.792	17.579			
**Total liabilitas jangka pendek**		**268.910**	**210.155**			

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Liabilitas jangka panjang - setelah  
dikurangi bagian yang jatuh  
tempo dalam satu tahun:
			Utang bank	2c,19	1.714	5.141
Utang pembiayaan konsumen	20	244	423			
Utang sewa hak guna	21	17.298	16.351			
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2c,32	646	646			
Liabilitas imbalan kerja	2m,22	177.460	211.037			
**Total liabilitas jangka panjang**		**197.362**	**233.598**			
**TOTAL LIABILITAS**		**466.272**	**443.753**			

**LIABILITIES AND EQUITY**

**CURRENT LIABILITIES**

Trade payables  
Third parties  
Related parties  
Taxes payable  
Accrued expenses  
Unearned revenue  
Other current liabilities  
Third parties  
Reserve parties

**NON-CURRENT LIABILITIES**

Long-term debts - net  
of current maturities:  
Bank loans  
Consumer finance payables  
Lease payables  
Other non-current liabilities -  
third parties  
Employee benefits liability

**TOTAL LIABILITIES**

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar:			
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
937.500.000 saham	23	93.750	93.750
Tambahan modal disetor	24	1.153.146	1.153.146
Pembayaran berbasis saham	2q,26	4.810	17.255
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	23	5.000	5.000
Belum ditentukan penggunaannya		995.586	519.148
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.252.292</b>	<b>1.788.299</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.718.564</b>	<b>2.232.052</b>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>EQUITY</b>		
Share capital		
Authorized capital:		
3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share		
Issued and fully paid share capital:		
937,500,000 shares		
Additional paid-in capital		
Share-based payments		
Retained earnings		
Appropriated		
Unappropriated		
<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>2,252,292</b>	<b>1,788,299</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>2,718,564</b>	<b>2,232,052</b>

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*	1 Januari/January 1, 2021/31 Desember/ December 31, 2020*
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2i,2f,4	698.403	607.833	364.988
Deposito berjangka	2i,5	499.951	896.850	769.554
Piutang usaha				
Pihak ketiga - neto	2i,3,6	174.433	180.718	138.525
Pihak bankasi	2i,3,7	7.860	5.057	965
Persediaan	2,7	45.188	46.541	68.199
Pajak dibayar di muka		7	1	-
Beban dibayar di muka	2k,9	6.142	23.481	6.650
Aset lancar lainnya	2,9	33.016	5.578	11.191
<b>Total aset lancar</b>		<b>1.464.990</b>	<b>1.769.057</b>	<b>1.360.012</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Beban dibayar di muka	2h,8	262	281	392
Investasi pada reksa dana	10	100.000	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	2a,3,16c	25.154	23.258	27.291
Piutang dari pihak berelasi	2j,3j	-	-	12
Aset tetap - neto	2a,3,11	684.210	596.070	567.933
Aset takberwujud - neto	2a,12	119.305	29.716	13.935
Aset hak guna - neto	2m,13	270.349	276.482	241.498
Aset tidak lancar lainnya	2i,14	5.331	6.299	4.038
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>1.204.611</b>	<b>933.106</b>	<b>855.989</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.669.591</b>	<b>2.702.163</b>	<b>2.216.001</b>

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*	1 Januari/January 1, 2021/31 Desember/ December 31, 2020*
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents			
Time deposits			
Trade receivables			
Third parties - net			
Related parties			
Inventories			
Prepaid tax			
Prepaid expenses			
Other current assets			
<b>Total current assets</b>	<b>1,464,990</b>	<b>1,769,057</b>	<b>1,360,012</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Prepaid expenses			
Investments in mutual funds			
Deferred tax assets - net			
Due from related party			
Fixed assets - net			
Intangible assets - net			
Right-of-use assets - net			
Other non-current assets			
<b>Total non-current assets</b>	<b>1,204,611</b>	<b>933,106</b>	<b>855,989</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>2,669,591</b>	<b>2,702,163</b>	<b>2,216,001</b>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
		2021	2020
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>			
		2,652,257	1,873,375
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>			
		(1,019,556)	(827,152)
<b>LABA BRUTO</b>			
		1,632,701	1,046,223
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban usaha	(876,128)	2i, 29	(745,740)
Pendapatan lainnya	4,196	2i, 30	2,729
Beban lainnya	(2,144)	2i, 30	(1,448)
<b>LABA USAHA</b>			
		756,625	301,764
<b>PENDAPATAN KEUANGAN</b>			
		33,481	42,476
<b>BEBAN KEUANGAN</b>			
		(3,531)	(5,162)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>			
		786,575	339,078
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
		(164,952)	(70,331)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>			
		621,623	268,747
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan opsi	1,459	2m,22	(37,658)
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2,159	2o	3,215
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	3,618		(34,443)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			
		625,241	234,304
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>			
		663,06	286,66
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)</b>			
		667,31	282,67

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

		Year Ended December 31	
		2021	2020
<b>REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS</b>			
		2,652,257	1,873,375
<b>COST OF REVENUES</b>			
		(1,019,556)	(827,152)
<b>GROSS PROFIT</b>			
		1,632,701	1,046,223
<b>OPERATING EXPENSES</b>			
Operating expenses	(876,128)	2i, 29	(745,740)
Other income	4,196	2i, 30	2,729
Other expenses	(2,144)	2i, 30	(1,448)
<b>OPERATING INCOME</b>			
		756,625	301,764
<b>FINANCE INCOME</b>			
		33,481	42,476
<b>FINANCE COSTS</b>			
		(3,531)	(5,162)
<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>			
		786,575	339,078
<b>INCOME TAX EXPENSE</b>			
		(164,952)	(70,331)
<b>INCOME FOR THE YEAR</b>			
		621,623	268,747
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>			
Item that will not be reclassified into profit or loss:			
Remeasurement of defined benefits liability	1,459	2m,22	(37,658)
Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss	2,159	2o	3,215
Other comprehensive income for the year, net of tax	3,618		(34,443)
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>			
		625,241	234,304
<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)</b>			
		663,06	286,66
<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)</b>			
		667,31	282,67

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*	1 Januari/January 1, 2021/31 Desember/ December 31, 2020*
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	2i,15	54,015	59,748	79,390
Pihak bankasi	2j,2f,15,3i	774	750	2,810
Utang pajak	2a,3,16a	56,245	87,408	51,783
Beban akrual	2i,17	55,443	56,113	32,247
Pendapatan diterima di muka		1,195	1,052	349
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Pihak ketiga	2i,18	46,444	47,904	20,776
Pihak bankasi	2j,2g,16,3i	1,918	2,206	816
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Prepaid tax				
Prepaid expenses				
Other current assets				
Utang bank	2i,19	1,714	3,427	3,427
Utang pembiayaan konsumen	20	1,115	420	978
Utang sewa hak guna	2m,21	11,363	9,792	17,579
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>230,224</b>	<b>268,910</b>	<b>210,155</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	2i,19	-	1,714	5,141
Utang pembiayaan konsumen	20	1,551	244	423
Utang sewa hak guna	21	15,801	17,298	16,351
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2i,32	646	646	646
Liabilitas imbalan kerja	2q,3,22	110,225	102,909	138,077
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>128,223</b>	<b>122,811</b>	<b>160,538</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>358,447</b>	<b>391,721</b>	<b>370,793</b>

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*	1 Januari/January 1, 2021/31 Desember/ December 31, 2020*
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Trade payables				
Third parties				
Related parties				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Unearned revenue				
Other current liabilities				
Third parties				
Related parties				
Current maturities of long-term debt:				
Bank loans				
Consumer finance payables				
Lease liabilities				
Other current liabilities				
<b>Total current liabilities</b>		<b>230,224</b>	<b>268,910</b>	<b>210,155</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Long-term debts - net of current maturities:				
Bank loans				
Consumer finance payables				
Lease liabilities				
Other non-current liabilities - third parties				
Employee benefits liability				
<b>Total non-current liabilities</b>		<b>128,223</b>	<b>122,811</b>	<b>160,538</b>
<b>TOTAL LIABILITIES</b>		<b>358,447</b>	<b>391,721</b>	<b>370,793</b>

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 <sup>1)</sup>	1 Januari/January 1, 2021/31 Desember/ December 31, 2020 <sup>2)</sup>		2022	Catatan/ Notes	2021 <sup>1)</sup>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>				
Modal saham					Share capital				
Modal dasar:					Authorized capital:				
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah per saham)					3.000.000.000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share				
Modal ditempatkan dan diantar penuh:					Issued and fully paid share capital:				
937.500.000 saham	23	93.750	93.750	93.750	937.500.000 shares				
Tambahan modal diantar	24	1.153.146	1.153.146	1.153.146	Additional paid-in capital				
Pembayaran berbasis saham	20,26	947	4.810	17.255	Share-based payments				
Saldo laba					Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya	23	5.000	5.000	5.000	Appropriated				
Belum ditentukan penggunaannya		1.055.322	1.053.736	576.057	Unappropriated				
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.308.165	2.310.442	1.845.208	Equity attributable to the owner in the parent				
Kepentingan non pengendali		2.979	-	-	Non-controlling interest				
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.311.144</b>	<b>2.310.442</b>	<b>1.845.208</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>				
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.669.591</b>	<b>2.702.163</b>	<b>2.216.001</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				
					<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	2.181.842	2v,27	2.652.257	<b>REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS</b>
					<b>LABA BRUTO</b>	(854.535)	2v,28	(1.019.556)	<b>COST OF REVENUES</b>
					Beban usaha	(890.034)	2v,29	(878.068)	Operating expenses
					Pendapatan lainnya	11.340	2v,30	4.196	Other income
					Beban lainnya	(1.373)	2v,30	(2.144)	Other expenses
					<b>LABA USAHA</b>	<b>447.040</b>		<b>789.685</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
					Pendapatan keuangan	26.047	2w	33.481	Finance income
					Beban keuangan	(2.740)	2w	(3.531)	Finance costs
					<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>470.347</b>		<b>788.635</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
					Beban pajak penghasilan	(98.721)	16b	(165.405)	Income tax expense
					<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>371.626</b>		<b>623.230</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
					<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
					Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	(1.218)	2q,22	990	Item that will not be reclassified into profit or loss: Remeasurement of defined benefits liability
					Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	268		2.262	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
					Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(860)		3.252	Other comprehensive income for the year, net of tax
					<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>370.876</b>		<b>626.482</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

## 5. Royal Prima Tbk.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018			31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>				
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>				
Kas	4	1.840.957.513	3.175.937.344			Cash				
Putang usaha	5	53.101.685.897	53.637.759.067			Trade receivables				
Putang lain-lain		630.974.027	668.689.378			Other receivables				
Persediaan	6	16.708.256.817	8.376.070.937			Inventories				
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	2.523.258.431	2.249.070.166			Prepaid expenses and advances				
Total Aset Lancar		<b>74.805.132.665</b>	<b>68.108.166.892</b>			Total Current Assets				
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>				
Aset tetap - neto	8	295.349.004.457	293.437.980.907			Fixed assets - net				
Aset pajak tangguhan	13a	1.612.370.462	1.168.812.264			Deferred tax assets				
Aset tidak lancar lainnya	14	539.781.846.391	549.581.846.391			Other non-current assets				
Total Aset Tidak Lancar		<b>836.743.221.310</b>	<b>844.188.639.562</b>			Total Non-Current Assets				
<b>TOTAL ASET</b>		<b>911.548.353.995</b>	<b>912.296.806.454</b>			<b>TOTAL ASSETS</b>				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Utang usaha	9	26.778.062.581	32.764.191.308			Trade payables				
Pinjaman bank	10	10.126.537.805	-			Bank loan				
Utang lain-lain		5.549.866.687	11.019.412.317			Other payables				
Beban akrual	11	3.018.353.937	2.293.499.650			Accrued expenses				
Utang pajak	13a	8.106.782.891	12.352.536.351			Taxes payables				
Pendapatan diterima dimuka		231.103.622	324.872.465			Unearned revenues				
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:				
Utang pembiayaan konsumen	12	54.571.802	-			Consumer finance payable				
Total Liabilitas Jangka Pendek		<b>53.863.259.325</b>	<b>58.754.512.091</b>			Total Current Liabilities				
						<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
						Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
						Utang pembiayaan konsumen	64.598.597		-	Consumer finance payable
						Liabilitas emban pasokan	6.448.481.847		4.675.240.055	Post-employment benefits liability
						Total Liabilitas Jangka Panjang	<b>6.514.080.444</b>		<b>4.675.240.055</b>	Total Non-Current Liabilities
						Total Liabilitas	<b>60.377.339.769</b>		<b>63.428.761.146</b>	Total Liabilities
						<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
						Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per value per share
						Modal dasar - 8.769.320.000 saham				Authorized capital - 8.769.320.000 shares
						Modal ditempatkan dan diantar penuh				Issued and fully paid
						3.393.432.600 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	16	339.343.260.500	339.343.260.000	3.393.432.600 shares as of December 31, 2019 and 2018
						Tambahan modal diantar	17	481.996.477.816	481.996.476.192	Additional paid-in capital
						Penghasilan komprehensif lain		113.350.209	(4.786.114)	Other comprehensive income
						Saldo laba		48.772.434.107	46.375.733.301	Retained earnings
						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		850.224.522.632	847.709.682.379	Equity attributable to owners of the parent
						Kepentingan nonpengendali	18	946.491.594	1.157.362.929	Non-controlling interests
						Total Ekuitas	<b>851.171.014.226</b>	<b>848.867.045.308</b>		Total Equity
						<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>911.548.353.995</b>	<b>912.296.806.454</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	19	174.217.485.575	204.794.915.533	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(129.669.804.353)	(138.013.623.610)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		44.547.681.222	66.781.291.923	GROSS PROFIT
Beban administrasi	21	(37.933.504.087)	(44.572.396.564)	Administrative expenses
Penghasilan bunga		63.452.296	-	Interest income
Beban bunga		(866.980.878)	83.134.000	Interest expense
Penghasilan lain-lain		369.624.510	836.248.980	Other income
LABA SEBELUM PAJAK		6.180.226.003	23.127.277.959	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	13b	(3.956.803.303)	(5.826.405.015)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		2.183.422.700	17.300.872.944	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas imbalan pascakerja	16	160.734.046	666.762.636	post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13b	(40.181.012)	(186.050.050)	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		120.553.034	580.712.586	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.303.965.734	17.881.585.530	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
Labo Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik entitas induk		2.396.700.806	17.025.025.279	Net Profit for the Year Attributable to: Owners of the parent
Keperluan nonpengendali		(213.278.046)	95.847.665	Non-controlling interests
Total		2.183.422.760	17.300.872.944	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik entitas induk		2.514.637.120	17.704.592.294	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: Owners of the parent
Keperluan nonpengendali		(210.871.335)	96.264.627	Non-controlling interests
Total		2.303.765.784	17.801.348.921	Total
Labo per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22	0,71	5,95	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
REVENUE				ASSETS
COST OF REVENUE				ASSET LANCAR
GROSS PROFIT				Kas dan setara kas
Administrative expenses	4	262.687.149.320	41.855.500.267	Cash and cash equivalents
Interest income	5	43.985.243.121	72.343.197.020	Trade receivables
Interest expense		648.364.506	602.372.571	Other receivables
Other income	6	17.929.694.193	11.898.328.494	Inventories
PROFIT BEFORE TAX	7	112.090.341.151	10.791.448.158	Prepaid expenses and advances
INCOME TAX EXPENSE - NET		439.340.792.290	137.390.866.510	Total Current Assets
NET PROFIT				ASSET TIDAK LANCAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME				Ases tetap - neto
Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	8	480.662.043.658	375.682.518.916	Fixed assets - net
Remeasurement of post-employment benefits liability	12a	2.253.614.178	2.029.493.927	Deferred tax assets
Related income tax	13	209.066.395.901	435.200.000.000	Other non-current assets
Total Other Comprehensive Income		691.982.053.737	812.912.012.843	Total Non-Current Assets
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS		1.131.322.846.021	890.302.859.353	TOTAL ASSETS
Net Profit for the Year Attributable to: Owners of the parent				LIABILITIES AND EQUITY
Non-controlling interests				CURRENT LIABILITIES
Total				Utang usaha
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: Owners of the parent				106.773.061.351
Non-controlling interests				30.837.943.467
Total				10.252.383.456
Liabilities and Equity				4.385.981.662
Liabilities				6.380.504.097
Current liabilities				1.426.898.592
Non-current liabilities				33.242.231.757
Current liabilities				15.673.246.824
Non-current liabilities				213.103.621
Current liabilities				216.603.619
Non-current liabilities				5.183.110
Current liabilities				59.415.487
Non-current liabilities				156.866.467.392
Current liabilities				52.600.089.651
Non-current liabilities				

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	11	-	5.183.110	Consumer finance liability
Liabilitas imbalan pascakerja	14	10.243.700.810	8.345.487.597	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.243.700.810	8.350.670.707	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		167.110.168.202	60.950.770.358	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 8.198.320.000 saham				Authorized capital - 8.198.320.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.393.432.705 dan 3.393.432.605 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	15	339.343.490.500	339.343.270.500	Issued and fully paid shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	16	461.445.905.817	461.956.592.817	Additional paid-in capital
Saham treasuri	16	(209.890.000)	-	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain		185.945.667	199.776.507	Other comprehensive income
Saldo laba		182.375.724.530	86.942.185.668	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		963.141.176.514	888.480.825.492	Equity attributable to owners of the parent
Keperluan nonpengendali	18	(1.071.501.311)	(871.263.503)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		962.069.675.203	887.609.561.989	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.131.322.846.021	890.302.859.353	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	18	599.963.838.758	280.390.702.914	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(420.863.176.706)	(167.954.128.119)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		179.100.662.052	92.636.574.795	GROSS PROFIT
Beban administrasi	20	(84.087.448.275)	(43.163.907.072)	Administrative expenses
Penghasilan jasa giro		1.286.480.202	199.053.969	Bank interest income
Beban bunga		-	(307.594.403)	Interest expense
Penghasilan lain-lain - neto	21	4.394.325.640	980.186.290	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		100.692.957.617	49.863.907.585	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	12c	(25.196.757.979)	(11.801.112.893)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		75.496.219.638	38.062.794.692	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas imbalan pascakerja	14	(17.523.862)	113.019.328	post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	12d	3.859.256	(24.864.252)	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(13.664.606)	88.155.076	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		75.482.615.032	38.150.949.768	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labo Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik entitas induk		75.433.538.862	38.169.751.561	Net Profit for the Year Attributable to: Owners of the parent
Keperluan nonpengendali		62.700.776	(78.801.793)	Non-controlling interests
Neto		75.486.239.638	38.080.949.768	Net
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik entitas induk		75.419.708.022	38.266.177.859	Comprehensive Income for the Year Attributable to: Owners of the parent
Keperluan nonpengendali		63.862.980	(75.228.091)	Non-controlling interests
Neto		75.482.615.032	38.150.949.768	Net
Labo per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22	22,24	11,25	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent



PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>				Share capital - Rp100 per value per share
Kas dan setara kas	4	64.404.983.715	262.887.149.320	Cash and cash equivalents				Authorized capital - 8.768.320.000 shares
Piutang usaha	5	65.141.502.667	45.985.243.121	Trade receivables				Issued and fully paid
Piutang lain-lain		699.743.665	648.364.505	Other receivables				3.393.432.705 and 3.393.432.605
Persediaan	6	32.261.582.806	17.929.694.193	Inventory				shares as of December 31, 2022
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	23.327.800.872	12.050.341.151	Prepaid expenses and advances				and 2021
Total Aset Lancar		185.835.613.725	339.340.792.290	Total Current Assets				
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>				Additional paid-in capital
Uang muka	7	135.000.000.000	100.000.000.000	Advances				Treasury shares
Aset tetap - neto	8	509.809.073.231	490.862.043.658	Fixed assets - net				Other comprehensive income
Aset pajak tangguhan	13a	2.208.574.322	2.253.614.178	Deferred tax assets				Retained earnings
Aset tidak lancar lainnya	14	201.665.815.515	209.066.395.501	Other non-current assets				Equity attributable to owners of the parent
Total Aset Tidak Lancar		848.683.483.068	791.982.053.737	Total Non-Current Assets				Non-controlling interests
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.034.519.076.793</b>	<b>1.131.322.846.027</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>		<b>1.034.519.076.793</b>	<b>1.131.322.846.027</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Utang usaha	9	25.517.362.985	106.773.861.351	Trade payables				
Utang lain-lain		2.406.772.092	10.252.383.656	Other payables				
Beban akrual	11	3.844.511.472	6.380.504.097	Accrued expenses				
Utang pajak	13a	9.714.687.294	33.242.231.757	Taxes payables				
Pendapatan diterima dimuka		340.251.985	213.103.621	Unearned revenues				
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities				
Utang pembiayaan konsumen	12	-	5.183.110	Consumer finance liability				
Total Liabilitas Jangka Pendek		41.823.615.808	156.868.467.392	Total Current Liabilities				
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>				
Liabilitas imbalan pascakerja	15	10.038.974.193	10.243.700.810	Post-employment benefits liability				
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.038.974.193	10.243.700.810	Total Non-Current Liabilities				
Total Liabilitas		51.862.590.001	167.110.168.202	Total Liabilities				

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	19	261.930.013.626	599.963.836.758	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	20	(165.666.355.078)	(420.863.176.708)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		96.266.658.748	179.100.660.050	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban administrasi	21	(72.308.953.293)	(84.087.448.275)	Administrative expenses
Pendapatan bunga bank		2.686.767.679	1.285.480.202	Bank interest income
Beban bunga		(4.980.302)	-	Interest expense
Penghasilan lain-lain - neto	22	1.239.042.199	4.394.305.640	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		27.877.535.031	100.692.997.617	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	13c	(6.331.192.702)	(25.196.757.979)	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>		21.546.342.329	75.496.239.638	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	15	1.811.702.614	(17.523.892)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13d	(398.574.576)	3.855.256	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		1.413.128.038	(13.668.636)	Total Other Comprehensive Income
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>22.959.476.367</b>	<b>75.482.571.002</b>	<b>COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Laba Neto Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Net Profit for the Period</b>
Pemilik entitas induk		21.588.056.748	75.433.538.862	Attributable to: Owners of the parent
Keperlingan nonpengendali		(42.714.419)	62.700.778	Non-controlling interests
<b>Neto</b>		<b>21.546.342.329</b>	<b>75.496.239.638</b>	<b>Net</b>
<b>Laba Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Comprehensive Profit for the Period</b>
Pemilik entitas induk		22.958.968.040	75.419.708.022	Attributable to: Owners of the parent
Keperlingan nonpengendali		(39.517.673)	62.862.940	Non-controlling interests
<b>Neto</b>		<b>22.959.476.367</b>	<b>75.482.571.002</b>	<b>Net</b>
<b>Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	23	<b>6,37</b>	<b>22,23</b>	<b>Basic/Diluted Earnings per Share</b> Attributable to the Owners of the Parent

6. Pyridam Farma Tbk.

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5.294.002.962	4	1.953.299.357	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga - Setelah dikurangi cadangan penurunan-nilaian sebesar Rp 3.847.022.474 pada tanggal 31 Desember 2019, dan Rp 2.303.712.953 pada tanggal 31 Desember 2018	41.351.408.067	5	42.692.622.386	Trade receivables - Third parties - Net of allowance for impairment loss of Rp 3.847.022.474 as of 31 December 2019, and Rp 2.303.712.953 as of 31 December 2018
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	413.599.187			Non-trade receivable - Third party
Perediaan	44.269.891.205	6	41.590.179.964	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.416.717.498	7	5.151.035.652	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>95.946.418.919</b>		<b>91.387.136.759</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	6.300.483.257	12d	5.170.866.520	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 91.590.366.383 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 88.407.861.117 pada tanggal 31 Desember 2018	88.397.889.858	8	90.377.679.595	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 91.590.366.383 as of 31 December 2019 and Rp 88.407.861.117 as of 31 December 2018
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 150.814.904 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 135.750.140 pada tanggal 31 Desember 2018	141.416.216	9	121.480.960	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 150.814.904 as of 31 December 2019 and Rp 135.750.140 as of 31 December 2018
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>94.839.789.331</b>		<b>95.670.027.095</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>190.786.208.250</b>		<b>187.057.163.854</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018		2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	16.404.471.944	10	15.500.000.000	Short-term bank loans				
Utang usaha - Pihak ketiga	8.493.840.804	11	8.744.640.220	Trade payables - Third parties	2.471.114.972.587	21	250.445.853.344	NET SALES
Utang non-usaha - Pihak ketiga	13.295.080		16.530.900	Non-trade payables - Third parties	(106.912.029.284)	22	(99.342.355.491)	COST OF GOODS SOLD
Utang pajak	4.664.714.065	12a	5.265.222.284	Taxes payable				
Beban akrual	690.484.560	13	1.266.416.823	Accruals	140.202.743.303		151.103.547.955	GROSS PROFIT
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities				
Utang bank	1.202.142.852	15	1.202.142.852	Bank loan	( 94.324.561.495)	23	( 105.483.098.056)	Selling and marketing expenses
Utang pembelian kendaraan	1.729.378.884	11	1.748.694.315	Payables on purchase of vehicles	( 34.907.720.594)	24	( 32.482.299.920)	General and administrative expenses
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>27.198.123.189</b>		<b>33.141.647.397</b>	<b>Total Current Liabilities</b>				Gain on sale of property, plant and equipment
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>				Other income - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	32.788.105.199	16	28.312.394.409	Post-employment benefits liabilities	LABA USAHA	15.281.151.458	14.508.484.477	PROFIT FROM OPERATIONS
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities	LABA KEUANGAN	23.254.255	14.300.265	Finance income
Utang bank	5.109.107.157	15	6.311.250.009	Bank loan	Beban keuangan	( 2.785.584.236)	( 3.205.520.966)	Finance cost
Utang pembelian kendaraan	964.879.142	14	384.311.239	Payables on purchase of vehicles	LABA SEBELUM PAJAK	12.518.822.477	11.317.263.776	PROFIT BEFORE TAX
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>38.862.091.498</b>		<b>34.987.955.657</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	( 3.176.104.438)	( 2.869.815.788)	INCOME TAX EXPENSES
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>66.060.214.687</b>		<b>68.129.603.054</b>	<b>Total Liabilities</b>	LABA TAHUN BERJALAN	9.342.718.039	8.447.447.988	PROFIT FOR THE YEAR
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 per value per share	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Modal disor - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	( 1.871.953.701)	2.165.482.801	Remeasurement of post-employment benefits liability
Modal ditempatkan dan disor penuh - 535.000.000 saham	53.508.000.000	17	53.508.000.000	Issued and fully paid capital - 535,000,000 shares	Pajak penghasilan terkait	487.988.425	( 541.370.720)	Related income tax
Tambahan modal disor	2.065.078.501	18	2.065.078.501	Additional paid-in capital	<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	( 1.403.965.276)	1.634.112.101	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
Sisa laba	2.000.000.000	19	2.000.000.000	Retained earnings	<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>	<b>7.938.752.763</b>	<b>10.071.560.089</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Teah ditentukan penggunaannya	67.152.993.062		61.254.482.299	Appropriated	LABA PER SAHAM DASAR	17,46	15,79	BASIC EARNINGS PER SHARE
Belum ditentukan penggunaannya	124.725.993.563		118.927.560.800	Unappropriated				
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>124.725.993.563</b>		<b>118.927.560.800</b>	<b>Total Equity</b>				
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>190.786.208.250</b>		<b>187.057.163.854</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	47.733.236.120	4	9.635.894.823
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.167.463.093 tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 6.624.824.245 tanggal 31 Desember 2020	94.126.483.399	5	59.304.207.665
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	6.864.730.849	6	1.029.653.680
Penjualan - Neto	145.940.772.232	7	51.036.032.889
Pajak dibayar di muka	4.829.826.087	16a	-
Uang muka	19.288.671.955	9	7.696.827.829
Beban dibayar di muka	7.647.583.975	10	639.813.686
Jumlah Aset Lancar	356.430.905.577		129.542.450.572
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi saham	40.239.999.011	8	-
Aset pajak tangguhan	6.357.179.283	16e	2.719.636.430
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 148.322.512.398 tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 88.429.507.844 tanggal 31 Desember 2020	370.454.157.198	11	84.564.914.050
Aset hak-guna - neto	16.303.022.609	13	11.682.267.715
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.788.917.934 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 167.789.021 pada tanggal 31 Desember 2020	44.830.245.394	12	266.142.099
Aset tidak lancar lainnya	1.403.968.280		-
Jumlah Aset Tidak Lancar	479.790.669.695		99.332.960.294
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>836.221.575.272</b>		<b>228.975.380.866</b>

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents	47.733.236.120	4	9.635.894.823
Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 8.167.463.093 as of 31 December 2021 and Rp 6.624.824.245 as of 31 December 2020	94.126.483.399	5	59.304.207.665
Non-trade receivables - Third parties	6.864.730.849	6	1.029.653.680
Investor's - net	145.940.772.232	7	51.036.032.889
Prepaid taxes	4.829.826.087	16a	-
Advances	19.288.671.955	9	7.696.827.829
Prepaid expenses	7.647.583.975	10	639.813.686
Total Current Assets	356.430.905.577		129.542.450.572
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Investments in shares of stock	40.239.999.011	8	-
Deferred tax assets	6.357.179.283	16e	2.719.636.430
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 148.322.512.398 as of 31 December 2021 and Rp 88.429.507.844 as of 31 December 2020	370.454.157.198	11	84.564.914.050
Right-of-use assets - net	16.303.022.609	13	11.682.267.715
Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 1.788.917.934 as of 31 December 2021 and Rp 167.789.021 as of 31 December 2020	44.830.245.394	12	266.142.099
Other non-current assets	1.403.968.280		-
Total Non-current Assets	479.790.669.695		99.332.960.294
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>836.221.575.272</b>		<b>228.975.380.866</b>

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITIES JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	65.000.000.000	14	21.467.648.107
Utang usaha - Pihak ketiga	95.400.486.320	15	9.259.126.732
Utang non-usaha - Pihak ketiga	51.359.315.217		409.904.346
Utang pajak	2.218.436.491	16b	6.936.061.568
Beban akrual	16.849.349.355	17	638.762.172
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.152.282.835	13	4.834.919.506
Liabilitas sewa	15.858.242.848	18	1.202.142.853
Utang bank	251.838.113.066		44.748.565.283
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	251.838.113.066		44.748.565.283
<b>LIABILITIES JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	24.479.726.341	20	18.187.112.798
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.793.288.617	13	4.100.988.325
Liabilitas sewa	56.342.679.792	18	3.906.964.305
Utang bank	297.667.200.000	19	-
Utang obligasi	387.282.894.750		26.195.065.428
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	387.282.894.750		26.195.065.428
Jumlah Liabilitas	639.121.007.816		70.943.630.711
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Short-term bank loans	65.000.000.000	14	21.467.648.107
Trade payables - Third parties	95.400.486.320	15	9.259.126.732
Non-trade payable - Third parties	51.359.315.217		409.904.346
Taxes payable	2.218.436.491	16b	6.936.061.568
Accruals	16.849.349.355	17	638.762.172
Current maturities of long-term liabilities	5.152.282.835	13	4.834.919.506
Lease liabilities	15.858.242.848	18	1.202.142.853
Bank loans	251.838.113.066		44.748.565.283
Total Current Liabilities	251.838.113.066		44.748.565.283
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Post-employment benefits liabilities	24.479.726.341	20	18.187.112.798
Long-term liabilities - net of current maturities	8.793.288.617	13	4.100.988.325
Lease liabilities	56.342.679.792	18	3.906.964.305
Bank loans	297.667.200.000	19	-
Bond payables	387.282.894.750		26.195.065.428
Total Non-current Liabilities	387.282.894.750		26.195.065.428
<b>Total Liabilities</b>	<b>639.121.007.816</b>		<b>70.943.630.711</b>

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<b>LIABILITIES DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>EKUITAS</b>			
<b>EQUITY</b>			
Modal saham - nominal Rp 100 per saham	535.080.000.000	21	535.080.000.000
Modal dasar - 1.600.000.000 saham	2.065.084.580	22	2.065.078.501
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	14.099.858.482		10.110.500.753
Tambahan modal disetor	2.000.000.000	23	2.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain	95.427.114.988		89.948.170.901
Saldo laba	167.100.958.050		157.631.750.155
Sudah ditentukan penggunaannya	509.400		-
Belum ditentukan penggunaannya	167.100.958.050		157.631.750.155
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	167.100.958.050		157.631.750.155
Kepentingan nonpengendali	167.100.958.050		157.631.750.155
Jumlah Ekuitas	167.100.958.050		157.631.750.155
<b>JUMLAH LIABILITIES DAN EKUITAS</b>	<b>836.221.575.272</b>		<b>228.975.380.866</b>

LIABILITIES AND EQUITY

EQUITY

Share capital - Rp 100 par value per share

Authorized - 1,600,000,000 shares

Issued and fully paid capital -

535,080,000 shares

Additional paid-in capital

Other comprehensive income

Retained earnings

Appropriated

Unappropriated

Total equity attributable to owners of the parent entity

Noncontrolling interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

2 0 2 1

2 0 2 0

	2 0 2 1	Catatan/ Notes	2 0 2 0
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>630.530.235.961</b>	<b>24</b>	<b>277.398.061.739</b>
<b>NET SALES</b>	<b>630.530.235.961</b>	<b>24</b>	<b>277.398.061.739</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>( 385.949.260.966)</b>	<b>25</b>	<b>( 113.507.729.371)</b>
<b>COST OF GOODS SOLD</b>	<b>( 385.949.260.966)</b>	<b>25</b>	<b>( 113.507.729.371)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>244.580.974.995</b>		<b>163.890.332.368</b>
<b>GROSS PROFIT</b>	<b>244.580.974.995</b>		<b>163.890.332.368</b>
Beban penjualan dan pemasaran	( 145.986.605.067)	26	( 99.293.129.295)
Selling and marketing expenses	( 145.986.605.067)	26	( 99.293.129.295)
Beban umum dan administrasi	( 73.990.114.689)	27	( 35.046.459.569)
General and administrative expenses	( 73.990.114.689)	27	( 35.046.459.569)
Laba atas penjualan aset tetap	622.444.057	11	553.684.767
Gain on sale of property, plant and equipment	622.444.057	11	553.684.767
Laba selisih kurs mata uang asing - Neto	160.292.545		189.251.842
Gain on foreign exchange rates - Net	160.292.545		189.251.842
Pendapatan lain-lain - Neto	26.508.400.250	28	1.850.006.657
Other income - Net	26.508.400.250	28	1.850.006.657
<b>LABA USAHA</b>	<b>51.895.392.091</b>		<b>32.143.686.770</b>
<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>	<b>51.895.392.091</b>		<b>32.143.686.770</b>
Penghasilan keuangan	299.167.193		63.383.806
Finance income	299.167.193		63.383.806
Beban keuangan	( 43.383.238.329)	29	( 2.564.861.795)
Finance cost	( 43.383.238.329)	29	( 2.564.861.795)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>8.811.330.955</b>		<b>29.642.208.781</b>
<b>PROFIT BEFORE TAX</b>	<b>8.811.330.955</b>		<b>29.642.208.781</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	( 3.332.378.515)	16c	( 7.537.844.514)
INCOME TAX EXPENSES	( 3.332.378.515)	16c	( 7.537.844.514)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.478.952.440</b>		<b>22.104.364.267</b>
<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>	<b>5.478.952.440</b>		<b>22.104.364.267</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja, setelah pajak	3.989.357.729	20	10.801.392.325
Remeasurements of post-employment benefits liabilities, net of tax	3.989.357.729	20	10.801.392.325
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.468.310.169</b>		<b>32.905.756.592</b>
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>9.468.310.169</b>		<b>32.905.756.592</b>

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	136.579.597,461	4	40.723.226,720
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.250.341,824 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 9.149.463,393 pada tanggal 31 Desember 2021	146.947.620,771	5	94.126.483,359
Piutang non-uitaha - Pihak ketiga	2.807.430,175	6	6.864.730,849
Persebutan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.884.612,086 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 178.419,877 pada tanggal 31 Desember 2021	210.193.794,023	7	146.940.772,232
Utang muka	32.957.625,120	8	19.288.672,995
Beban dibayar di muka	9.506.229,566	10	7.647.183,975
Pajak dibayar di muka	-	17a	4.629.626,987
Jumlah Aset Lancar	540.992.487,718		356.430.905,577
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi saham	100.993.953,764	8	40.239.909,011
Aset pajak tangguhan	16.761.389,118	17a	6.307.179,283
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 394.940.431,768 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 140.322.913,378 pada tanggal 31 Desember 2021	833.463.264,985	11	370.454.157,198
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 9.205.862.587 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 7.991.345.940 pada tanggal 31 Desember 2021	13.241.150,824	13	16.383.102,609
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.218.823,516 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 1.788.917,754 pada tanggal 31 Desember 2021	11.150.211,668	12	44.830.245,394
Aset tidak lancar lainnya	4.256.185,547		1.085.966,280
Jumlah Aset Tidak Lancar	979.576.166,526		479.706.689,695
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.520.568.654,244</b>		<b>836.137.595,272</b>

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang bank jangka pendek	137.429.090,053	14	65.000.000,000
Utang usaha - Pihak ketiga	68.893.525,517	15	95.400.480,330
Utang non-uitaha - Pihak ketiga	14.830.003,491	16	51.359.335,217
Utang pajak	3.894.114,194	17b	2.218.436,491
Liabilitas akrual	30.443.917,303	18	16.848.348,355
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	16.701.993,844	19	15.858.242,848
Liabilitas sewa	5.675.725,146	13	1.152.380,835
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>237.388.368,548</b>		<b>251.838.111,966</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	30.991.578,288	21	24.479.726,341
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi beban yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.271.499,452	19	56.340.679,792
Utang bank	8.807.338,110	13	8.793.188,417
Liabilitas sewa	695.732.400,000	20	207.667.200,000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>706.822.717,855</b>		<b>307.382.894,750</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.078.211.166,403</b>		<b>679.121.007,616</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>EQUITY</b>			
Modal saham - nominal Rp 100 per saham	1.620.000.000,000		1.620.000.000,000
Modal disorot - 1.620.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan diutak-perah - 575.000.000 saham	53.508.000,000	22	53.508.000,000
Tambahan modal diutak-perah	2.064.410,176	23	2.363.084,516
Penghasilan komprehensif lain	13.895.441,111		14.099.838,402
Sisih laba	2.000.000,000	24	2.000.000,000
Tidak ditransferkan pengaturannya	370.648.425,295		65.427.114,798
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	402.126.176,394		167.100.038,000
Kepentingan nonpengendal	279.210.457		509.436
Jumlah Ekuitas	402.357.407,241		167.100.547,456
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.520.568.654,244</b>		<b>836.221.575,272</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Short-term bank loans	137,429,090,053	14	65,000,000,000
Trade payables - Third parties	68,893,525,517	15	95,400,480,330
Non-trade payables - Third parties	14,830,003,491	16	51,359,335,217
Taxes payable	3,894,114,194	17b	2,218,436,491
Accruals	30,443,917,303	18	16,848,348,355
Current maturities of long-term liabilities			
Bank loans	16,701,993,844	19	15,858,242,848
Lease liabilities	5,675,725,146	13	1,152,380,835
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>237,388,368,548</b>		<b>251,838,111,966</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Post-employment benefits liabilities	30,991,578,288	21	24,479,726,341
Long-term liabilities - net of current maturities	46,271,499,452	19	56,340,679,792
Bank loans	8,807,338,110	13	8,793,188,417
Lease liabilities	695,732,400,000	20	207,667,200,000
<b>Total Non-current Liabilities</b>	<b>706,822,717,855</b>		<b>307,382,894,750</b>
<b>Total Liabilities</b>	<b>1,078,211,166,403</b>		<b>679,121,007,616</b>

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 2022	Catatan/ Notes	2021 2021
<b>NET SALES</b>	715.425.827.099	25	630.530.235.941
<b>COST OF GOODS SOLD</b>	(464.585.400.643)	26	(385.949.265.944)
<b>GROSS PROFIT</b>	250.844.626.456		244.580.970.995
Sales and marketing expenses	(175.475.616.146)	27	(145.966.605.067)
General and administrative expenses	(110.757.880.091)	28	(73.990.114.689)
Gain on sale of property, plant and equipment	725.723.973	11	422.444.057
(Loss) gain on foreign exchange rate - Net	(378.681.022)		166.292.545
Other income - Net	385.998.365.173	31	26.558.402.255
<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>	345.856.748.383		51.895.302.091
Finance income	4.306.263.459		199.147.193
Finance cost	(87.085.890.739)	30	(43.381.228.329)
<b>PROFIT BEFORE TAX</b>	263.080.199.103		8.811.220.955
<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>	(12.399.910.255)	17c	(3.332.378.959)
<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>	275.472.011.358		5.478.842.040
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>			
Items that will not be reclassified to profit or loss			
Remeasurements of post-employment benefits liabilities	807.378.897	21	3.346.166.672
Related income tax	(993.361.528)	17a	(743.191.057)
<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>	(185.982.631)		2.602.975.615
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>275.286.028.727</b>		<b>8.081.817.655</b>

7. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2019 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)				PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2019 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)			
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018			31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018			31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>					<b>LIABILITIES DAN EKUITAS</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>					<b>LIABILITIES</b>					
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents					LIABILITIES JANGKA PENDEK					
Piutang usaha					Trade receivables					Utang usaha					
Piutang ketiga - neto					Third parties - net					Piutang ketiga					
Piutang beresial					Related parties					Piutang beresial					
Piutang lain-lain					Other receivables					Piutang ketiga					
Piutang ketiga					Third parties					Piutang beresial					
Persediaan - neto					Inventories - net					Utang pajak					
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes					Beban akrual					
Beban dibayar di muka					Prepaid expenses					Pendapatan diterima di muka					
Total Aset Lancar					Total Current Assets					Liabilitas jangka pendek lainnya					
										Total Liabilitas Jangka Pendek					
										LIABILITIES JANGKA PANJANG					
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>										
Utang muka					Advance payments					Liabilitas imbalan kerja karyawan					
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets					Liabilitas pajak tangguhan					
Aset tetap - neto					Fixed assets - net										
Goodwill					Goodwill										
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets					Total Liabilitas Jangka Panjang					
Total Aset Tidak Lancar					Total Non-Current Assets					TOTAL LIABILITIES					
TOTAL ASET					TOTAL ASSETS					TOTAL LIABILITIES DAN EKUITAS					
										EKUITAS					
										Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
										Modal saham - nominal					
										Modal ditempatkan dan disetor penuh					
										Modal disetor - 50.000.000.000 saham					
										Modal ditempatkan dan disetor penuh					
										Modal disetor - 15.000.000.000 saham					
										Tambah modal disetor					
										Saham treasury					
										Sisa laba					
										Ditentukan penggunaannya					
										Belum ditentukan penggunaannya					
										Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
										Kepentingan nonpengendali					
										TOTAL EKUITAS					
										TOTAL LIABILITIES DAN EKUITAS					

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)				PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2021 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)			
		2019	Catatan/ Notes	2018			31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020			31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>SALES</b>					<b>SALES</b>					<b>ASET</b>					
<b>PENJUALAN</b>					<b>SALES</b>					<b>ASET LANCAR</b>					
3.067.434					2.763.292					Kas dan setara kas					
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>					<b>COST OF GOODS SOLD</b>					Piutang usaha					
(1.386.870)					(1.338.901)					Piutang ketiga - neto					
										Piutang beresial					
										Piutang lain-lain					
										Piutang ketiga					
										Persediaan - neto					
										Beban akrual					
										Pendapatan diterima di muka					
										Liabilitas jangka pendek lainnya					
										Total Liabilitas Jangka Pendek					
										LIABILITIES JANGKA PANJANG					
										TOTAL LIABILITIES					
										EKUITAS					
										Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
										Modal saham - nominal					
										Modal ditempatkan dan disetor penuh					
										Modal disetor - 50.000.000.000 saham					
										Modal ditempatkan dan disetor penuh					
										Modal disetor - 15.000.000.000 saham					
										Tambah modal disetor					
										Saham treasury					
										Sisa laba					
										Ditentukan penggunaannya					
										Belum ditentukan penggunaannya					
										Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
										Kepentingan nonpengendali					
										TOTAL EKUITAS					
										TOTAL LIABILITIES DAN EKUITAS					

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020		2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Utang usaha		13,32,33	181,931	Trade payables	4,020,980	22,31	3,335,411	SALES
Pihak ketiga	174,491	31	21,760	Third parties	(1,734,948)	23,24,31	(1,498,628)	COST OF GOODS SOLD
Pihak berelasi	14,177	31	21,760	Related parties				
Utang lain-lain	12,363	14,32,33	10,142	Other payables	2,286,032		1,838,783	GROSS PROFIT
Pihak ketiga	80	31	109	Third parties	(596,440)	25,31	(482,330)	Selling and marketing expenses
Pihak berelasi	177,156	15a	152,908	Related parties	(169,564)	26,31	(200,659)	General and administrative expenses
Utang pajak	136,471	16,32,33	150,540	Taxes payable	(4,897)	30	(4,238)	Other expenses
Pendapatan diterima di muka	4,107	31	6,711	Accrued expenses	21,561	25,31	9,560	Other income
Liabilitas sewa - jangka pendek	6,285		2,974	Unearned revenue				
Liabilitas jangka pendek lainnya	18,240	15f,32	33,068	Lease liabilities - current				
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>643,370</b>		<b>660,843</b>	Other current liabilities	37,431	27	49,845	Finance income
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>Total Current Liabilities</b>	(802)	28	(622)	Finance cost
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37,788	17b	54,682	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	14,242	15d	4,216	Employee benefits liabilities	1,613,231		1,199,548	INCOME TAX EXPENSE
Liabilitas sewa - jangka panjang	2,385		2,974	Deferred tax liabilities	(352,333)	15b, 15c	(265,532)	Income tax expense - net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>54,415</b>		<b>67,733</b>	Lease liabilities - non-current	1,260,898		934,016	PROFIT FOR THE YEAR
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>697,785</b>		<b>728,576</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>				
				<b>TOTAL LIABILITIES</b>				
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>				
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to Owners of the Parent Entity</b>				
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)				
Modal dasar - Authorized - 100,000,000,000 saham				Issued and fully paid - share capital				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30,000,000,000 saham	1,500,000	18	1,500,000	30,000,000,000 shares				
Tambahan modal disetor	648,900	19	707,314	Additional paid-in capital	8,647		(5,934)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Saham treasuri	(1,157)	18	(58,895)	Treasury shares				
Saldo laba				Retained earnings				
Ditemakan penggunaannya	322,984	19	322,984	Appropriated	(1,902)	15d	1,283	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
Belum ditentukan penggunaannya	1,000,451		750,330	Unappropriated				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,471,178		3,221,733	Equity attributable to the owners of parent entity				
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest				
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3,471,185</b>		<b>3,221,740</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>				
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4,068,970</b>		<b>3,849,516</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>				
Kas dan setara kas	923,047	4,32,33	1,082,219	Cash and cash equivalents				
Piutang usaha	339,221	5,32,33	372,981	Trade receivables				
Pihak ketiga - neto	347,441	31	291,077	Third parties - net				
Pihak berelasi				Related parties				
Piutang lain-lain	2,042	6,32,33	3,032	Other receivables				
Pihak ketiga				Third parties				
Persediaan - neto	542,624	7,23	454,810	Inventories - net				
Pajak obayag dimuka	1,653	15a	-	Prepaid tax				
Uang muka	2,476	5a	3,373	Advance payments				
Aset lancar lainnya	35,738	9	37,215	Other current assets				
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2,194,242</b>		<b>2,244,797</b>	<b>Total Current Assets</b>				
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>				
Uang muka	72,305	8b	12,092	Advance payments				
Aset pajak tangguhan	47,971	15e	59,600	Deferred tax assets				
Aset tidak lancar - neto	1,610,837	10	1,533,101	Fixed assets - net				
Goodwill	91,366	12	91,366	Goodwill				
Aset tidak lancar lainnya	64,721	11	73,104	Other non-current assets				
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,887,200</b>		<b>1,824,263</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>				
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4,081,442</b>		<b>4,069,070</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>				
				<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
				<b>LIABILITIES</b>				
				<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
				Uang usaha	13,32,33			
				Pihak ketiga	184,185	31	174,491	Trade payables
				Pihak berelasi	25,198	31	14,177	Third parties
				Uang lain-lain	11,710	14,32,33	12,363	Other payables
				Pihak berelasi	296	31	80	Related parties
				Uang pajak	104,188	15c	177,156	Taxes payable
				Beban akrual	132,159	16,32,33	136,471	Accrued expenses
				Pendapatan diterima dimuka	2,815	31	4,107	Unearned revenue
				Liabilitas sewa - jangka pendek	2,385	32	6,285	Lease liabilities - current
				Liabilitas jangka pendek lainnya	18,222	15g,32	18,240	Other current liabilities
				<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>641,948</b>		<b>643,370</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
				<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
				Liabilitas imbalan kerja karyawan	24,412	17b	37,788	Employee benefits liabilities
				Liabilitas pajak tangguhan	10,507	15e	14,242	Deferred tax liabilities
				Liabilitas sewa - jangka panjang	-		2,385	Lease liabilities - non-current
				<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>34,919</b>		<b>54,415</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
				<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>676,867</b>		<b>697,785</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
				<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
				<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to Owners of the Parent Entity</b>
				Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
				Modal dasar - Authorized - 100,000,000,000 saham				Issued and fully paid - share capital
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30,000,000,000 saham	1,500,000	18	1,500,000	30,000,000,000 shares
				Tambahan modal disetor	651,798	19	648,900	Additional paid-in capital
				Saham treasuri	-	18	(1,157)	Treasury shares
				Saldo laba				Retained earnings
				Ditemakan penggunaannya	322,984	19	322,984	Appropriated
				Belum ditentukan penggunaannya	1,030,686		1,000,451	Unappropriated
				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,505,468		3,471,178	Equity attributable to the owners of parent entity
				Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
				<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3,505,475</b>		<b>3,471,185</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
				<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4,081,442</b>		<b>4,069,070</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENJUALAN</b>	<b>3.865.523</b>	22,31	<b>4.020.980</b>	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.702.910)</b>	23,24,31	<b>(1.734.948)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.162.613</b>		<b>2.286.032</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(565.059)	25,31	(556.440)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(222.851)	26,31	(169.564)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(14)	30	(4.897)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	18.377	29,31	21.561	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.393.066</b>		<b>1.576.692</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	27.566	27	37.401	Finance income
Biaya keuangan	(780)	28	(862)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.419.852</b>		<b>1.613.231</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(315.138)	15c, 15d	(352.333)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.104.714</b>		<b>1.260.898</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	15.185		8.647	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.341)	15e	(1.902)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(323)		620	Exchange differences due to financial statement translation
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>11.521</b>		<b>7.365</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.116.235</b>		<b>1.268.263</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

## 8. Tempo Scan Pacific Tbk.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	Notes to Consolidated Financial Statements
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report

Ekshibit A

Exhibit A

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	A S S E T S
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f, g, d, 4, 28, 29	2.254.216.067.576	1.903.177.852.578	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f, q, 5, 28, 29	1.349.590.796.666	1.171.801.034.437	Trade receivables
Pihak berelasi	2h, 7	21.040.230.013	2.462.139.003	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6, 29			Other current financial assets
Pihak berelasi	2h, 7	169.029.901.515	126.088.498.131	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7	5.231.431.518	714.211.365	Related parties
Persediaan	2i, 8	1.416.873.422.751	1.507.993.377.299	Inventories
Pajak dibayar di muka	2r, 18	177.867.044.813	224.888.690.205	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	2j, 9	239.589.495.156	193.536.465.835	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>5.432.438.388.008</b>	<b>5.130.642.268.849</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f, 10	24.714.968.870	24.589.968.870	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2c, f, 11	19.463.074.798	3.331.729.378	Investments in associates
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.334.307.001.461 pada tahun 2019 dan Rp1.188.178.684.270 pada tahun 2018	2k, j, 30, 12	2.370.214.050.251	2.271.379.683.420	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1.334,307,001,461 in 2019 and Rp1,188,178,684,270 in 2018
Aset pajak tangguhan, Neto	2r, 18	58.616.884.812	98.541.164.996	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya	2n, r, 18	466.922.214.004	381.470.344.813	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.940.131.192.735</b>	<b>2.739.312.791.477</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>8.372.769.580.743</b>	<b>7.869.975.060.326</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit A/2 PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	21,13,29,30	374.685.088.854	437.468.825.091
Utang usaha	21,14,24,29	1.217.281.569.884	1.272.501.108.438
Pihak ketiga	2b,7	8.889.485.507	6.374.436.957
Beban akrual	21,15,28,29	49.232.442.678	101.432.567.071
Utang pajak	21,18	65.724.666.735	56.709.276.019
Liabilitas imbalan kerja	2b,16	48.240.413.622	40.411.852.022
Bagian lancar atas utang pembiayaan	21,17,28,29	21.357.515.966	15.008.604.401
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	21,17,28,29	160.332.557.080	107.628.239.048
Pihak ketiga	2b,7	7.744.565.719	543.375.092
Pihak berstatus			
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.993.608.306.055</b>	<b>2.039.075.034.339</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pembiayaan	21,17,19,29	40.330.117.130	37.091.030.889
Pendapatan ditangguhkan	21,13,29	974.768.607	1.157.827.295
Utang bank jangka panjang	21,13,29	166.000.000.000	
Liabilitas imbalan kerja	2b,16	388.665.793.674	336.022.788.765
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	21,18	32.164.625.384	23.789.313.548
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>628.123.304.795</b>	<b>598.051.935.491</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>2.581.731.610.850</b>	<b>2.437.126.969.832</b>
<b>E K U I T A S</b>			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modul saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham	19	225.000.000.000	225.000.000.000
Modal ditempatkan dan diestor penuh - 4.500.000.000 saham	19	335.511.217.059	335.862.416.830
Tambahan modal diestor, Neto	2b,7,20	4.406.212.388	1.679.520.165
Komponen ekuitas lainnya	2b	33.421.914.383	33.421.914.383
Liaba (ragi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	21,6	998.940.000	(12.780.000)
Saldo laba	19	40.500.000.000	38.250.000.000
Sudah ditentukan penggunaannya		4.844.985.996.024	4.500.697.781.383
Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Sub-total</b>		<b>5.486.514.279.754</b>	<b>5.136.898.832.561</b>
Kepentingan Non-Pengendali	2b,21	304.521.690.139	295.949.217.931
<b>Total Ekuitas</b>		<b>5.791.035.969.893</b>	<b>5.432.848.050.494</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8.372.767.580.743</b>	<b>7.869.975.060.326</b>

Exhibit A PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<b>A S E T S</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	21,6,9,4,29,30	2.687.633.660.874	2.645.930.816.069
Piutang usaha	21,6,5,29,30	1.120.523.082.676	1.208.945.002.131
Pihak ketiga	2b,7	59.735.654.623	49.278.039.837
Pihak berstatus			
Aset keuangan lancar lainnya	21,6,30	211.533.426.404	164.767.554.073
Pihak ketiga	2b,7	6.478.739.431	7.716.873.230
Pihak berstatus			
Persewaan	21,8	1.608.560.113.060	1.488.087.633.710
Pajak dibayar di muka	21,19	51.866.538.920	73.204.954.003
Utang muka dan beban dibayar di muka	21,9	492.364.387.915	303.165.311.182
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>6.338.985.601.903</b>	<b>5.941.096.184.235</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	21,10	24.714.968.870	24.714.968.870
Investasi pada entitas asosiasi	2c,11	31.754.467.250	16.119.202.020
Aset tetap	2b,1,3b,12	2.509.079.373.131	2.418.932.619.330
Aset hak-guna	2b,13,33	246.440.421.159	161.324.118.881
Aset pajak tangguhan	21,19	47.936.585.807	49.240.156.538
Aset tidak lancar lainnya	2b,1,19	545.415.252.564	493.221.283.492
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.405.341.058.881</b>	<b>3.163.561.349.131</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>9.644.326.662.784</b>	<b>9.104.657.533.366</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Exhibit B PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	2019	2018
<b>LIABILITAS AND EQUITY</b>		
<b>CURRENT LIABILITIES</b>		
Bank loans		
Trade payables		
Third parties		
Related parties		
Accrued expenses		
Taxes payable		
Short-term post-employment benefits obligation		
Net of current maturities of financing liabilities		
Other short-term financial liabilities		
Third parties		
Related parties		
<b>Total Current Liabilities</b>		
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>		
Financing liabilities		
Deferred income		
Long term bank loans		
Long term post-employment benefits obligation		
Deferred tax liabilities, Net		
Retained earnings		
Unappropriated		
<b>Sub-total</b>		
<b>Total Liabilities</b>		
<b>E Q U I T Y</b>		
Equity attributable to owner of the parent company		
Share capital - par value Rp50 per share		
Authorized - 6,000,000,000 shares issued and fully paid - 4,500,000,000 shares		
Additional paid-in capital, Net		
Differences arising from foreign currency translations		
Other equity component		
Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of short term investment, Net		
Retained earnings		
Appropriated		
Unappropriated		
<b>Sub-total</b>		
<b>Total Equity</b>		
<b>Total Liabilities And Equity</b>		

Exhibit B/2 PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<b>A S E T S</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	21,6,9,4,29,30	2.687.633.660.874	2.645.930.816.069
Piutang usaha	21,6,5,29,30	1.120.523.082.676	1.208.945.002.131
Pihak ketiga	2b,7	59.735.654.623	49.278.039.837
Pihak berstatus			
Aset keuangan lancar lainnya	21,6,30	211.533.426.404	164.767.554.073
Pihak ketiga	2b,7	6.478.739.431	7.716.873.230
Pihak berstatus			
Persewaan	21,8	1.608.560.113.060	1.488.087.633.710
Pajak dibayar di muka	21,19	51.866.538.920	73.204.954.003
Utang muka dan beban dibayar di muka	21,9	492.364.387.915	303.165.311.182
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>6.338.985.601.903</b>	<b>5.941.096.184.235</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	21,10	24.714.968.870	24.714.968.870
Investasi pada entitas asosiasi	2c,11	31.754.467.250	16.119.202.020
Aset tetap	2b,1,3b,12	2.509.079.373.131	2.418.932.619.330
Aset hak-guna	2b,13,33	246.440.421.159	161.324.118.881
Aset pajak tangguhan	21,19	47.936.585.807	49.240.156.538
Aset tidak lancar lainnya	2b,1,19	545.415.252.564	493.221.283.492
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.405.341.058.881</b>	<b>3.163.561.349.131</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>9.644.326.662.784</b>	<b>9.104.657.533.366</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan



Ekshibit B		PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Ekshibit B		PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2021	2020				
<b>PENJUALAN NETO</b>	2h,p,1,7,23,24	11.234.443.003.639	10.968.402.090.246				
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2h,p,7,25	( 7.226.149.613.742)	( 7.095.611.010.741)				
<b>LABA BRUTO</b>	2h,23	4.008.293.389.897	3.912.789.079.505				
Beban penjualan	2h,p,26	( 2.366.875.498.863)	( 2.291.480.869.504)				
Beban umum dan administrasi	2h,p,26	( 554.895.359.698)	( 507.457.277.636)				
Penghasilan (beban) operasi lain, Neto		( 17.824.007.268)	( 38.203.768.112)				
<b>LABA USAHA</b>	1.104.346.538.604	1.075.647.164.253					
Penghasilan keuangan	4	54.920.983.596	82.628.410.552				
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi, Neto	2c,11	( 15.341.255.330)	( 13.249.872.778)				
Beban keuangan	2f	( 48.124.205.541)	( 48.344.863.878)				
Beban restrukturisasi	27	( 28.114.254.539)	( 32.212.303.279)				
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	1.098.370.417.471	1.064.448.534.874					
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO</b>	2r,19	( 220.552.779.828)	( 230.078.783.192)				
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	877.817.637.643	834.369.751.682					
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	2s,17	( 1.641.810.807)	( 3.651.325.072)				
(Korupsi) keuntungan aktuariai atas imbalan pasca kerja	2r	345.381.940	773.235.365				
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Perubahan laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto		744.403.332	997.020.000				
Seluruh karena penjabaran laporan keuangan		( 2.555.763.401)	( 5.659.404.520)				
<b>Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain</b>	( 3.107.788.936)	9.534.514.227					
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO</b>	874.709.848.707	843.904.265.909					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A		PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Ekshibit A		PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021				
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>			
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>			
Kas dan setara kas	2f,g,h,4,29,30	3.483.982.764.420	2.687.633.660.874	Cash and cash equivalents			
Piutang usaha	2f,g,5,29,30	1.352.057.404.055	1.120.523.082.676	Trade receivables			
Pihak ketiga	2h,7	64.637.373.643	59.735.054.033	Related parties			
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,30	191.074.725.303	211.533.426.404	Other current financial assets			
Pihak ketiga	2h,7	22.978.835.431	6.478.739.431	Third parties			
Piutang bank	2h,7	1.983.030.508.485	1.608.950.113.060	Related parties			
Persediaan	2h,8	196.860.652.605	51.866.538.720	Inventories			
Pajak dibayar di muka	2r,19	489.854.852.616	492.264.387.915	Prepaid tax			
Utang muka dan beban dibayar di muka	2i,9			Advances and prepaid expenses			
<b>Total Aset Lancar</b>	7.664.414.116.958	6.218.985.603.903		<b>Total Current Assets</b>			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,10	24.714.968.870	24.714.968.870	Other non-current financial assets			
Investasi pada entitas asosiasi	2c,11	23.429.089.382	31.754.497.350	Investments in associates			
Aset tetap	2k,l,3b,12	2.925.265.890.377	2.509.079.373.131	Property, plant and equipment			
Aset baik guna	2h,13	222.594.077.550	246.480.421.159	Right-of-use assets			
Aset pajak tangguhan	2r,19	37.109.194.625	47.936.585.807	Deferred tax assets			
Aset tidak lancar lainnya	2n,r,19	411.446.741.788	545.415.252.564	Other non-current assets			
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	3.644.559.962.502	3.405.341.058.881		<b>Total Non-Current Assets</b>			
<b>TOTAL ASET</b>	11.328.974.079.150	9.644.326.662.784		<b>TOTAL ASSETS</b>			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2		PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Ekshibit B/2		PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2021	2020				
Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	2b,22	823.767.036.791	787.803.135.641	Equity holders of the parent company			
Keperlingan non-pengendali		( 54.049.700.852)	( 46.566.616.241)	Non-controlling interest			
<b>Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>		<b>877.817.637.643</b>	<b>834.369.751.682</b>				
Pemilik entitas induk		820.722.564.924	797.399.802.068	Equity holders of the parent company			
Keperlingan non-pengendali		( 33.907.283.781)	( 46.504.463.841)	Non-controlling interest			
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2u	<b>183</b>	<b>175</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2		PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Ekshibit A/2		PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Utang bank	2f,14,30,31	959.543.495.952	402.941.486.764	Bank loans			
Utang usaha	2f,g,4,15,29,30	1.398.998.004.867	1.113.914.739.813	Trade payables			
Pihak ketiga	2h,7	55.225.164.810	45.035.493.854	Related parties			
Beban akrual	2f,19	145.099.423.182	74.680.733.863	Accrued expenses			
Utang pajak	2s,17	71.288.074.333	48.884.497.708	Taxes payable			
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2f,19	36.197.314.897	35.074.232.749	Short-term post-employment benefits obligation			
Bagian lancar atas liabilitas sewa	2f,m,7,13,30	82.659.848.000	20.644.942.000	Current maturities of lease liabilities			
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	2f,14,30			Long-term bank loans			
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,18,29,30			Other short-term financial liabilities			
Pihak ketiga	2h,7	321.094.854.035	135.239.392.725	Third parties			
Pihak beresitas	2h,7	20.883.904.692	18.819.771.501	Related parties			
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	3.094.411.014.465	1.895.260.232.723		<b>Total Current Liabilities</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Liabilitas sewa	2f,m,7,13,30	82.462.318.412	101.029.543.654	Lease liabilities			
Pendapatan ditangguhkan	2f,14,30	312.716.482	500.182.848	Deferred income			
Utang bank jangka panjang	2f,14,30	289.545.190.000	372.205.038.000	Long-term bank loans			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s,17	265.237.379.889	337.223.668.110	Long-term post-employment benefits obligation			
Liabilitas pajak tangguhan	2r,19	46.248.454.472	62.803.992.334	Deferred tax liabilities			
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	683.805.959.255	873.762.427.896		<b>Total Non-Current Liabilities</b>			
<b>Total Liabilitas</b>	3.778.216.973.720	2.769.022.660.619		<b>Total Liabilities</b>			
<b>E K U I T A S</b>				<b>E Q U I T Y</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent company			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per share			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares			
Modal ditempatkan dan diotot per saham	20	225.493.215.000	225.493.215.000	Issued and fully paid capital - 4,509,844,300 shares			
Modal saham - 4.509.844.300 saham	20,27,21	348.690.992.379	348.690.992.379	Additional paid in capital, Net			
Tambahan modal diotot, Neto				Differences arising from foreign currency translation			
Seluruh kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	14.682.047.251	9.559.851.407	Other equity component			
Komponen ekuitas lainnya (Rugi) laba yang belum direalisasi atas (penurunan) kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	2f,6	( 215.814.944)	2.340.363.332	Unrealized (loss) gain on (decrease) increase in fair value of short-term investment, Net			
Saldo laba				Retained earnings			
Sudah ditentukan penggunaannya	20	45.100.000.000	45.000.000.000	Appropriated			
Belum ditentukan penggunaannya		6.548.002.231.775	5.865.860.824.149	Unappropriated			
<b>Sub-total</b>	7.215.174.585.844	6.530.367.162.670		<b>Sub-total</b>			
Keperlingan Non-Pengendali	2b,22	335.582.519.586	344.936.834.499	Non-Controlling Interests			
<b>Total Ekuitas</b>	7.550.757.105.430	6.875.303.997.169		<b>Total Equity</b>			
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	11.328.974.079.150	9.644.326.662.784		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B		2022		2021	
<b>PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK</b> <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN</b> <b>KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> <b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA</b> <b>31 DESEMBER 2022</b> (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
<b>PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES</b> <b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS</b> <b>AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> <b>FOR THE YEAR ENDED</b> <b>31 DECEMBER 2022</b> (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)					
	Catatan/ Notes	2022	2021		
Penjualan Neto	2h.p,1,7,23,24	12.254.369.318.120	11.234.443.003.639	NET SALES	
Beban Pokok Penjualan	2h.p,7,25	( 8.089.807.850.164)	( 7.726.149.613.742)	COST OF GOODS SOLD	
LABA BRUTO	2t,23	4.164.561.467.956	4.008.293.389.897	GROSS PROFIT	
Beban penjualan	2h.p,26	( 2.923.868.409.509)	( 2.366.875.498.863)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	2h.p,26	( 562.809.346.120)	( 554.895.359.696)	General and administrative expenses	
Penghasilan operasi lain, Neto		( 50.774.334.847)	( 17.824.007.248)	Other operating income, Net	
LABA USAHA		778.658.047.174	1.104.346.538.604	INCOME FROM OPERATIONS	
Penghasilan keuangan	4	58.929.023.875	54.920.983.596	Finance income	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, Neto	2c,11	26.464.227.797	15.341.255.330	Equity in net income of associated companies, Net	
Beban restrukturisasi	27	( 10.853.540.679)	( 28.114.154.518)	Restructuring expenses	
Beban keuangan		( 64.813.953.487)	( 48.124.205.541)	Finance costs	
Laba atas penjualan investasi	11	640.865.992.813	-	Gain on sale of investment	
Beban lainnya	32	( 49.427.322.404)	-	Other expense	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO		1.329.822.971.089	1.098.370.471.471	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	2r,19	( 292.395.089.043)	( 220.552.779.826)	INCOME TAX EXPENSE, NET	
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.037.527.882.046	877.817.637.645	NET INCOME FOR THE YEAR	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN</b>					
Items that will not be reclassified to profit or loss					
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Actuarial gain (loss) of post-employment benefits	
Kerugian (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	2s,17	26.933.023.030	( 1.641.810.807)	Relating to deferred tax	
Pajak tangguhan terkait	2r	( 5.837.460.877)	345.381.940		
Items that will or may be reclassified to profit or loss					
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Unrealized (loss) gain on (decrease) increase in market value of short-term investment, Net	
Perubahan (rugi) laba yang belum direalisasi atas (penurunan) kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto		( 2.556.178.276)	744.403.332	Differences arising from foreign currency translation	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.122.193.844	( 2.555.763.401)		
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		23.661.577.221	( 3.107.788.936)	Total Other Comprehensive Income (Losses)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN, NETO		1.061.189.459.765	874.709.848.707	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET	

Ekshibit B/2		2022		2021	
<b>PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK</b> <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN</b> <b>KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> <b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA</b> <b>31 DESEMBER 2022</b> (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
<b>PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES</b> <b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS</b> <b>AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> <b>FOR THE YEAR ENDED</b> <b>31 DECEMBER 2022</b> (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)					
	Catatan/ Notes	2022	2021		
Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		1.001.627.721.850	823.767.936.791	Net income for the year attributable to: Equity holders of the parent company	
Keperlingan non-pengendali	2b,22	35.900.160.194	54.049.700.852	Non-controlling interest	
		1.037.527.882.044	877.817.637.643		
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		1.023.047.245.674	820.722.564.924	Net comprehensive income attributable to: Equity holders of the parent company	
Keperlingan non-pengendali		38.142.214.991	53.987.283.783	Non-controlling interest	
		1.061.189.459.765	874.709.848.707		
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					
	2u	222	183	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY	
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan			See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen

No.	Kode	Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Likuiditas	Kinerja Keuangan
1	DVLA	2018	0.40	28.15	2.89	11,92
		2019	0.40	28.24	2.91	12,12
		2020	0.50	28.32	2.52	8,16
		2021	0.51	28.37	2.57	7,03
		2022	0.43	28.33	3.00	7,43
2	MIKA	2018	0.14	29.26	7.75	12,94
		2019	0.16	29.35	5.75	14,19
		2020	0.16	29.48	5.46	14,49
		2021	0.16	29.56	4.19	19,84
		2022	0.13	29.57	3.82	15,81
3	PEHA	2018	1.37	28.26	1.04	7,13
		2019	1.55	28.37	1.01	4,88
		2020	1.59	28.28	0.94	2,54
		2021	1.48	28.24	1.30	0,61
		2022	1.34	28.22	1.34	1,52
4	PRDA	2018	0.24	28.29	7.32	9,09
		2019	0.21	28.33	8.74	10,46
		2020	0.25	28.43	6.47	12,04
		2021	0.21	28.63	6.58	22,87
		2022	0.16	28.61	6.36	13,92
5	PRIM	2018	0.07	27.54	1.16	1,90
		2019	0.07	27.54	1.39	0,24
		2020	0.07	27.58	2.61	4,01
		2021	0.17	27.75	2.80	6,67
		2022	0.05	27.66	4.44	2,08
6	PYFA	2018	0.57	25.95	2.76	4,52
		2019	0.53	25.97	3.53	4,90
		2020	0.45	26.16	2.89	9,67
		2021	3.82	27.42	1.30	0,68
		2022	2.44	28.05	1.82	18,12
7	SIDO	2018	0.15	28.84	4.20	19,89
		2019	0.15	28.89	4.12	22,84
		2020	0.19	28.98	3.66	24,26
		2021	0.17	29.03	4.13	30,99
		2022	0.16	29.04	4.06	27,07
8	TSPC	2018	0.45	29.69	2.52	6,87
		2019	0.45	29.76	2.78	7,11
		2020	0.43	29.84	2.96	9,16
		2021	0.40	29.90	3.29	9,10
		2022	0.50	30.06	2.48	9,16

## Hasil Perhitungan Variabel Struktur Modal

No.	Kode	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	X1
1	DVLA	2018	482.559.876.000	1.200.261.863.000	0,40
		2019	523.881.726.000	1.306.078.988.000	0,40
		2020	660.424.729.000	1.326.287.143.000	0,50
		2021	705.106.719.000	1.380.798.261.000	0,51
		2022	605.518.904.000	1.403.620.581.000	0,43
2	MIKA	2018	639.496.000.000	4.449.920.000.000	0,14
		2019	783.434.418.324	4.792.650.989.851	0,16
		2020	855.187.376.315	5.517.092.083.693	0,16
		2021	935.827.261.183	5.925.143.836.671	0,16
		2022	786.206.470.975	6.131.884.486.218	0,13
3	PEHA	2018	1.078.865.209.000	789.798.337.000	1,37
		2019	1.275.109.831.000	821.609.349.000	1,55
		2020	1.175.080.321.000	740.909.054.000	1,59
		2021	1.097.562.036.000	740.977.263.000	1,48
		2022	1.034.464.891.000	771.816.074.000	1,34
4	PRDA	2018	368.215.000.000	1.562.166.000.000	0,24
		2019	351.368.000.000	1.659.599.000.000	0,21
		2020	443.753.000.000	1.788.299.000.000	0,25
		2021	466.272.000.000	2.252.292.000.000	0,21
		2022	358.447.000.000	2.311.144.000.000	0,16
5	PRIM	2018	63.430.000.000	848.867.000.000	0,07
		2019	60.377.000.000	851.171.000.000	0,07
		2020	60.951.000.000	889.352.000.000	0,07
		2021	167.110.000.000	964.213.000.000	0,17
		2022	51.863.000.000	982.656.000.000	0,05
6	PYFA	2018	68.129.603.054	118.927.560.800	0,57
		2019	66.060.214.687	124.725.993.563	0,53
		2020	70.943.630.711	157.631.750.155	0,45
		2021	639.121.007.816	167.100.567.456	3,82
		2022	1.078.211.166.403	442.357.437.241	2,44
7	SIDO	2018	435.014.000.000	2.902.614.000.000	0,15
		2019	472.191.000.000	3.064.707.000.000	0,15
		2020	627.776.000.000	3.221.740.000.000	0,19
		2021	597.785.000.000	3.471.185.000.000	0,17
		2022	575.967.000.000	3.505.475.000.000	0,16
8	TSPC	2018	2.437.126.989.832	5.432.848.070.494	0,45
		2019	2.581.733.610.850	5.791.035.969.893	0,45
		2020	2.727.421.825.611	6.377.235.707.755	0,43
		2021	2.769.022.665.619	6.875.303.997.165	0,40
		2022	3.778.216.973.720	7.550.757.105.430	0,50

Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan

No.	Kode	Tahun	Total Aset	X2
1	DVLA	2018	1.682.821.739.000	28,15
		2019	1.829.960.714.000	28,24
		2020	1.986.711.872.000	28,32
		2021	2.085.904.980.000	28,37
		2022	2.009.139.485.000	28,33
2	MIKA	2018	5.089.417.000.000	29,26
		2019	5.576.085.408.175	29,35
		2020	6.372.279.460.008	29,48
		2021	6.860.971.097.854	29,56
		2022	6.918.090.957.193	29,57
3	PEHA	2018	1.868.663.546.000	28,26
		2019	2.096.719.180.000	28,37
		2020	1.915.989.375.000	28,28
		2021	1.838.539.299.000	28,24
		2022	1.806.280.965.000	28,22
4	PRDA	2018	1.930.381.000.000	28,29
		2019	2.010.967.000.000	28,33
		2020	2.232.052.000.000	28,43
		2021	2.718.564.000.000	28,63
		2022	2.669.591.000.000	28,61
5	PRIM	2018	912.297.000.000	27,54
		2019	911.548.000.000	27,54
		2020	950.303.000.000	27,58
		2021	1.131.323.000.000	27,75
		2022	1.034.519.000.000	27,66
6	PYFA	2018	187.057.163.854	25,95
		2019	190.786.208.250	25,97
		2020	228.575.380.866	26,16
		2021	806.221.575.272	27,42
		2022	1.520.568.655.644	28,05
7	SIDO	2018	3.337.628.000.000	28,84
		2019	3.536.898.000.000	28,89
		2020	3.849.516.000.000	28,98
		2021	4.068.970.000.000	29,03
		2022	4.081.442.000.000	29,04
8	TSPC	2018	7.869.975.060.326	29,69
		2019	8.372.769.580.743	29,76
		2020	9.104.657.533.366	29,84
		2021	9.644.326.662.784	29,90
		2022	11.328.974.079.150	30,06

Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas

No.	Kode	Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	X3
1	DVLA	2018	1.203.372.372.000	416.537.366.000	2,89
		2019	1.280.212.333.000	439.444.037.000	2,91
		2020	1.400.241.872.000	555.843.521.000	2,52
		2021	1.526.661.913.000	595.101.699.000	2,57
		2022	1.447.973.511.000	482.343.743.000	3,00
2	MIKA	2018	2.417.657.675.136	311.891.416.187	7,75
		2019	2.475.229.826.873	430.760.170.055	5,75
		2020	3.103.602.759.723	568.431.635.573	5,46
		2021	3.197.513.553.227	762.461.020.207	4,19
		2022	2.494.375.771.164	652.611.767.658	3,82
3	PEHA	2018	1.008.461.509.000	971.332.958.000	1,04
		2019	1.198.693.664.000	1.183.749.900.000	1,01
		2020	984.115.415.000	1.044.059.083.000	0,94
		2021	949.124.717.000	732.024.589.000	1,30
		2022	948.943.887.000	710.243.131.000	1,34
4	PRDA	2018	1.202.095.000.000	164.283.000.000	7,32
		2019	1.254.350.000.000	143.554.000.000	8,74
		2020	1.360.012.000.000	210.155.000.000	6,47
		2021	1.769.057.000.000	268.910.000.000	6,58
		2022	1.464.980.000.000	230.224.000.000	6,36
5	PRIM	2018	68.108.166.892	58.754.512.091	1,16
		2019	74.805.132.685	53.863.259.325	1,39
		2020	137.390.846.510	52.600.089.651	2,61
		2021	439.340.792.290	156.866.467.392	2,80
		2022	185.835.613.725	41.823.615.808	4,44
6	PYFA	2018	91.387.136.759	33.141.647.397	2,76
		2019	95.946.418.919	27.198.123.189	3,53
		2020	129.342.420.572	44.748.565.283	2,89
		2021	326.430.905.577	251.838.113.066	1,30
		2022	540.992.487.118	297.388.368.548	1,82
7	SIDO	2018	1.547.666.000.000	368.380.000.000	4,20
		2019	1.716.235.000.000	416.211.000.000	4,12
		2020	2.052.081.000.000	560.043.000.000	3,66
		2021	2.244.707.000.000	543.370.000.000	4,13
		2022	2.194.242.000.000	541.048.000.000	4,06
8	TSPC	2018	5.130.662.268.849	2.039.075.034.339	2,52
		2019	5.432.638.388.008	1.953.608.306.055	2,78
		2020	5.941.096.184.235	2.008.023.494.282	2,96
		2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	3,29
		2022	7.684.414.116.558	3.094.411.014.465	2,48

Hasil Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan

No.	Kode	Tahun	Net Income	Total Aset	%	Y
1	DVLA	2018	200.651.968.000	1.682.821.739.000	100	11,92
		2019	221.783.249.000	1.829.960.714.000	100	12,12
		2020	162.072.984.000	1.986.711.872.000	100	8,16
		2021	146.725.628.000	2.085.904.980.000	100	7,03
		2022	149.375.011.000	2.009.139.485.000	100	7,43
2	MIKA	2018	658.737.000.000	5.089.417.000.000	100	12,94
		2019	791.419.176.854	5.576.085.408.175	100	14,19
		2020	923.472.717.339	6.372.279.460.008	100	14,49
		2021	1.361.523.557.333	6.860.971.097.854	100	19,84
		2022	1.093.963.788.155	6.918.090.957.193	100	15,81
3	PEHA	2018	133.292.514.000	1.868.663.546.000	100	7,13
		2019	102.310.124.000	2.096.719.180.000	100	4,88
		2020	48.665.149.000	1.915.989.375.000	100	2,54
		2021	11.296.951.000	1.838.539.299.000	100	0,61
		2022	27.395.254.000	1.806.280.965.000	100	1,52
4	PRDA	2018	175.450.000.000	1.930.381.000.000	100	9,09
		2019	210.261.000.000	2.010.967.000.000	100	10,46
		2020	268.747.000.000	2.232.052.000.000	100	12,04
		2021	621.623.000.000	2.718.564.000.000	100	22,87
		2022	371.626.000.000	2.669.591.000.000	100	13,92
5	PRIM	2018	17.301.000.000	912.297.000.000	100	1,90
		2019	2.183.000.000	911.548.000.000	100	0,24
		2020	38.093.000.000	950.303.000.000	100	4,01
		2021	75.496.000.000	1.131.323.000.000	100	6,67
		2022	21.546.000.000	1.034.519.000.000	100	2,08
6	PYFA	2018	8.447.447.988	187.057.163.854	100	4,52
		2019	9.342.718.039	190.786.208.250	100	4,90
		2020	22.104.364.267	228.575.380.866	100	9,67
		2021	5.478.952.440	806.221.575.272	100	0,68
		2022	275.472.011.358	1.520.568.655.644	100	18,12
7	SIDO	2018	663.849.000.000	3.337.628.000.000	100	19,89
		2019	807.689.000.000	3.536.898.000.000	100	22,84
		2020	934.016.000.000	3.849.516.000.000	100	24,26
		2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	100	30,99
		2022	1.104.714.000.000	4.081.442.000.000	100	27,07
8	TSPC	2018	540.378.145.887	7.869.975.060.326	100	6,87
		2019	595.154.912.874	8.372.769.580.743	100	7,11
		2020	834.369.751.682	9.104.657.533.366	100	9,16
		2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	100	9,10
		2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	100	9,16

## Lampiran 5 Hasil Analisis Data

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	-3.00	1.34	-1.1258	1.02164
X2	40	25.95	30.06	28.4485	1.00046
X3	40	.97	2.96	1.8054	.51825
Y	40	.49	5.57	3.0301	1.25022
Valid N (listwise)	40				

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y	
N		40	40	40	40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-1.1258	28.4485	1.8054	3.0301	
	Std. Deviation	1.02164	1.00046	.51825	1.25022	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.135	.106	.085	
	Positive	.116	.082	.106	.051	
	Negative	-.092	-.135	-.103	-.085	
Test Statistic		.116	.135	.106	.085	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.194	.065	.200 <sup>e</sup>	.200 <sup>e</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.190	.065	.293	.657	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.180	.059	.282	.645
		Upper Bound	.200	.071	.305	.670

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

e. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.700	1.429
	X2	.936	1.069
	X3	.668	1.497

a. Dependent Variable: Y



### Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletser)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.206	2.547		.081	.936
	X1	.005	.104	.010	.051	.960
	X2	.013	.092	.025	.144	.886
	X3	.098	.209	.095	.470	.641

a. Dependent Variable: ABRESID

### Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585 <sup>a</sup>	.342	.286	.86246	2.095

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.949	4.459		-2.455	.019
	X1	.051	.182	.042	.280	.781
	X2	.413	.160	.331	2.577	.014
	X3	1.263	.366	.523	3.446	.001

a. Dependent Variable: Y

## Hasil Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.949	4.459		-2.455	.019
	X1	.051	.182	.042	.280	.781
	X2	.413	.160	.331	2.577	.014
	X3	1.263	.366	.523	3.446	.001

a. Dependent Variable: Y

## Hasil Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.138	3	9.046	9.629	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	33.821	36	.939		
	Total	60.959	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.399	.96927

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Grace Savira  
NIM : 204105030029  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 13 Maret 2024  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

**Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.**  
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 66 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2024  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Februari 2024

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Grace Savira  
NIM : 204105030029  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 05 Februari – 05 Maret 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Ahli Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Wafiqah  
Nurul Wafiqah Rahayu



f.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Grace Savira  
NIM : 204105030029  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

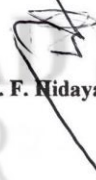
Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 05 Februari – 23 Februari 2024 dengan mengambil data dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Februari 2024

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
Dr. M. F. Nidayatullah, S.H.I., M.S.I.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Grace Savira  
NIM : 204105030029  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Maret 2024  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Mariyah Lutfah, M.Pd**  
NIP. 197709142005012004



Lampiran 6 Jurnal Penelitian

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	28 Januari 2024	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan perusahaan sektor kesehatan periode 2018-2022 pada website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan
2	1 Februari 2024	Melakukan tabulasi data penelitian
3	2 Februari 2024	Menguji data laporan tahunan yang telah diperoleh dari website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan dengan menggunakan aplikasi SPSS 27
4	7 Februari 2024	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang telah diperoleh
5	23 Februari 2024	Penelitian selesai



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Grace Savira

Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 21 Mei 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Talon, Desa Pakamban Laok, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Email : [gracesvr97@gmail.com](mailto:gracesvr97@gmail.com)

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Condoro 02  
2. MTs. Ma'arif NU Nurul Islam Bades  
3. MA Ma'arif NU Nurul Islam Bades